

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### Kesimpulan

Budaya yang menonjol dalam seluruh kegiatan yang dijalankan oleh SAR Sigap Lintas Batas adalah “merangkul, & musyawarah”. Cara yang dilakukan SAR Sigap Lintas Batas sebagai NGO di bidang kedaruratan kebencanaan dalam membangun keaktifan berorganisasi anggota adalah dengan cara mengadakan rapat atau pertemuan rutin setiap bulannya guna melakukan evaluasi dan menyusun rencana yang akan datang, pemberian penghargaan bagi para elemen SAR Sigap Lintas Batas baik anggota maupun pengurus yang aktif terlibat dalam kegiatan organisasi, dan saling mengingatkan antar sesama elemen organisasi terkait dengan tujuan organisasi guna menjaga motivasi satu sama lain. Hal ini tidak terlepas kejelasan dan nilai-nilai organisasi SAR Sigap Lintas Batas yang sudah ditentukan dan disepakati dahulu, yang termasuk dalam tipe budaya *bureaucratic cultures*.

Dalam menghadapi kendala dan konflik, sikap yang diambil organisasi adalah dengan cara merangkul anggota yang bermasalah, dan membicarakan serta menyelesaikan secara musyawarah, cara ini dikenal dengan budaya birokrasi. Sedangkan cara yang dilakukan SAR Sigap Lintas Batas dalam menghadapi kendala yang berupa keterbatasan sumber dana adalah dengan cara melakukan iuran bulanan yang diwajibkan bagi para anggota, cara ini merupakan bentuk dari budaya suportif. Cara yang dilakukan SAR Sigap

Lintas Batas dalam menghadapi kendala dan konflik, termasuk dalam budaya kolaborasi (klan) yang memiliki fokus pada pendampingan serta pengasuhan.

Seluruh budaya organisasi yang diterapkan dalam SAR Sigap Lintas Batas ditanamkan melalui proses sosialisasi. Sosialisasi dilakukan secara dua tahap, tahap pertama yaitu pengenalan nilai-nilai kepada calon anggota yang tercantum dalam pakta integritas kesanggupan menjadi anggota. Kemudian tahap kedua adalah sosialisasi yang dilakukan pada setiap pertemuan rutin, supaya para elemen SAR Sigap Lintas Batas selalu ingat dengan nilai-nilai dan budaya yang diterapkan dalam organisasi. Cara-cara yang diterapkan SAR Sigap Lintas Batas dapat diterima oleh seluruh elemen organisasi dan seluruh elemen organisasi merasa nyaman, sehingga keaktifan para anggota dalam berorganisasi terus berjalan dengan baik.

## Saran

### 1. Saran Akademis

Penelitian ini berfokus pada keaktifan berorganisasi anggota SAR Sigap Lintas Batas dari sisi budaya organisasi yang diterapkan. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait dengan keaktifan berorganisasi agar dapat melakukan penelitian atau analisis dengan konsep lainnya di luar budaya organisasi seperti komunikasi internal, persepsi, ataupun peran pengurus atau pimpinan yang diterapkan dalam SAR Sigap Lintas Batas. Saran lain untuk penelitiannya selanjutnya adalah dapat menganalisis apakah budaya organisasi yang diterapkan sudah efektif dalam membangun

keaktifan berorganisasi anggota dari sudut pandang anggota organisasi. Hal ini dimaksudkan guna menambah referensi terkait dengan keaktifan berorganisasi dalam suatu organisasi nirlaba, khususnya SAR Sigap Lintas Batas.

## 2. Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anggota SAR Sigap Lintas Batas yang konsisten aktif terlibat dalam kegiatan kedaruratan kebencanaan sebesar 45 persen, sementara sisanya terlibat dalam kegiatan kedaruratan kebencanaan namun tidak konsisten karena urusan pokok lainnya seperti pekerjaan atau keluarga. Situasi seperti ini dapat disikapi dengan melakukan pendekatan dan musyawarah kepada anggota yang kurang konsisten untuk mengalihkan keterlibatannya yang sebelumnya pada kegiatan kedaruratan kebencanaan, menjadi sesuai dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Sehingga meskipun anggota tersebut tidak terlihat di lapangan, namun secara keterlibatan masih aktif terlibat dalam kegiatan organisasi, baik keterlibatan dalam pemberian ide, gagasan, materi, atau hal-hal lainnya yang berkaitan dengan SAR Sigap Lintas Batas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. R. (2023, Januari 18). BNPB: Terjadi 3.542 Bencana Selama 2022. Kompas.com. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/18/14322181/bnpb-terjadi-3542-bencana-selama-2022#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Kepala,terhitung%20menurun%20dibandingkan%20tahun%202021.>
- BPBD DIY. (2023, Februari 07). Bedah Data Kebencanaan DIY Tahun 2022. *BPBD DIY*. Diakses dari <http://bpbd.jogjaprov.go.id/berita/bedah-data-kebencanaan-diy-tahun-2022#:~:text=Kejadian%20kebencanaan%20di%20D.I.,Progo%20dengan%20jumlah%20454%20kali.>
- BPBD Grobogan. (2018). Definisi Bencana. *BPBD Grobogan*. Diakses dari <https://bpbd.grobogan.go.id/Defenisi-Bencana/>
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Chukwuma, E. & Obiefuna. (2014). Effect of Motivation on Employee Productivity: A Study of Manufacturing Companies in Nnewi. *Journal of Managerial Studies and Research*, 2 (7)
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publication
- Daeli, S. P. (2012). Eksistensi Lembaga Swadaya Masyarakat di Kalimantan Barat. *Jurnal Bina Praja*, 4 (1), 57-66
- Edmundas, J., Savgzdiene, B., Simanavicius, A. (2016). Impact of Organization Culture on I-Learning. *Montenegrin Journal of Economics, Podgorica*, (12), 113 – 119
- Fajri, E. Z. (2014). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher
- Hakim, L. (2016). Karakteristik Budaya Organisasi Kuat Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Industri di Batik Danar Hadi Surakarta. *Jurnal*

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta,*  
(15) 2.

- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handayani, A. (2012) Peranan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan:  
Jurnal Prosiding Seminar Nasional
- Hardjana, A. (2016). *Komunikasi Organisasi Strategi dan Kompetensi*. Jakarta:  
Kompas Media Nusantara
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode  
Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial): *Jurnal at-Taqaddum*. 8  
(1).
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi  
Aksara
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*.  
Jakarta: Bumi Aksara
- Hertanto, E. (2018). *Kuisisioner Motivasi Kerja Pegawai (Model Abraham  
Maslow)*. Diakses dari  
[https://www.academia.edu/12014872/KUESIONER\\_MOTIVASI\\_KERJA  
UNTUK\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_EKO\\_HERTANTO\\_PROGR  
AM\\_PASCASARJANA](https://www.academia.edu/12014872/KUESIONER_MOTIVASI_KERJA_UNTUK_PENELITIAN_KUANTITATIF_EKO_HERTANTO_PROGRAM_PASCASARJANA)
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh  
Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Indahyanti, H. N., & Hendarti, Y. 2020. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Kerja,  
dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT.  
Murni Srijaya Sragen. *Jurnal Ekonomi*, 18 (3), 276-282
- Instruksi Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1990 Tentang Lembaga Swadaya  
Masyarakat
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal Inovasi*, 9 (1), 1-15

- Keyton, J. (2011). *Communication Research: Asking Question, Finding Answer*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kurniati, E. (2009). *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Strategi Pembelajaran Ball Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Matematika*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lut, D. M. (2016). The Influence of National Culture on Organizational Culture in Romanian Companies. *Quastes Timisora*, 73 - 81
- Martharia, P. (2014). Role of Non Government Organization (NGO) dan Community Based Organization (CBO) dalam Penguatan Pengarusutamaan Gender. *Jurnal Kebijakan dan Pembangunan*, 1 (1), 21-27
- Martin, J., Yu, G., Adair, D. (2017). Organizational Culture of Chinese Construction Organization in Kuwait. *Engineering Construction and Architectural Management*, (24), 1051 - 1066
- Maimunah. (2016). *Wacana Keagamaan dan Perilaku Sosial Masyarakat Melayu Perantau di Palembang*. Yogyakarta: Duta Media Publishing
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchlas, M. (2012). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhammad, A. (2017). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Prenadaedia Group
- Munir, B. (2012). *Six Dimensions Organizations*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Murdiyanto, Eko. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press: Yogyakarta.  
<http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>
- Nickles & Mc Hugh. (2009). *Pengantar Bisnis 1* (8<sup>th</sup> ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Novelino, A. (2021, Februari 11). Ahli Ungkap Alasan Indonesia Banyak Dilanda Bencana Alam. *CNN Indonesia*. Diakses dari  
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210210131713-199-604687/ahli-ungkap-alasan-indonesia-banyak-dilanda-bencana-alam>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nurdin, I. & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia
- Nurohman, T. (2018). Peran LSM dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus LSM Kompleet dalam Pemberdayaan di Desa Melung Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 9 (1), 82-103
- Oei, I. (2013). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pace, W., Faules, D. (2005). *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Kepala Badan SAR Nasional No PK 01 tahun 2014
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1 (83), 1-11
- Praja, A. N. (2012). *Distorsi Peran Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Perspektif Civil Society di Kabupaten Grobogan*. Semarang: Thesis Program Studi Magister Ilmu Politik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

- Pratama, C. D. (2020, Desember 02). Lembaga-lembaga yang Berperan dalam Penanggulangan Bencana Alam. *Kompas.com*. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/02/155257469/lembaga-lembaga-yang-berperan-dalam-penanggulangan-bencana-alam?page=all>
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmanyuniawati, Y. & Mulyeni, S. (2020). *Kepemimpinan Organisasi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior ed 15*. New Jersey: Pearson Education
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadirman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Setyowati, D. L. (2019). *Pendidikan Kebencanaan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setyaningrum, D. S., Sawiji, H., Ninghardjanti, P. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. 2 (2), 26-40
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015. *Jurnal JUPE*, 6 (2), 76-80



- Sigap Lintas Batas. (2021). *Profil Organisasi Sigap Lintas Batas*
- Sigap Lintas Batas. (2023). *Rekap Kegiatan Sigap Lintas Batas Tahun 2022*
- Sobirin, A. (2019). *Budaya Organisasi Pengertian, Makna, dan Aplikasinya dalam Kehidupan Organisasi (Ketiga)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Tarigan, I. J. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional dengan Organisasi Sosial Masyarakat dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. Jakarta: Deepublish
- Teegan, H., Doh, J. P., Vachani, S. (2004). The Importance of Non Governmental Organization (NGOs) in Global Governance and Value Creation, *Journal International Bussines Studies*, 35 (6), 463-483
- Tim Sadar Bencana BNPB. (2021, Agustus 10). Pentingnya Budaya Sadar Bencana di Kawasan Danau Toba. *BNPB*. Diakses dari <https://www.bnpb.go.id/berita/pentingnya-budaya-sadar-bencana-di-kawasan-danau-toba#:~:text=Budaya%20sadar%20bencana%2C%20menurut%20Radit,ini%20penanganan%20pandemi%20Covid%2D19.>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Masyarakat
- Wibisono, D. (2008). *Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo. (2019). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kebutuhan Jangka Panjang*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Wicaksono, S. (2022). *Identifikasi Proses Komunikasi Partisipatif Kolektif Garuksampah dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Relawan*. (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Diakses dari <https://e-journal.uajy.ac.id/27319/>.
- Wijayati, D. T. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Strategis pada Organisasi Non Profit (Studi Manajemen Strategik pada Dinas Provinsi Jawa Timur), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12 (1), 24-32.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo
- Wulan, R. M., & Muktiali, M. (2013). Peran Non Governmental Organization (GIZ dan LSM Bina Swadaya) terhadap Klaster Susu Sapi Perah di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1 (2), 157-174.
- Yanti, S., & Dahlan, J. A. (2017). The Effects of Organizational Culture, Leadership Behaviour, and Job Satisfaction on Employee Organizational Commitment. *Journal of Positive Management*, (8), 80 – 96.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research Design and Methods*. California: Sage Publication

**LAMPIRAN**  
**MATRIKS PENELITIAN**

<b>KONSEP / TEORI</b>	<b>DATA YANG DIBUTUHKAN</b>	<b>SUMBER INFORMASI</b>
NGO / SAR Sigap Lintas Batas	Profil organisasi: sejarah organisasi, kegiatan organisasi, visi misi, karakteristik	Wawancara, studi dokumen
Komunikasi Organisasi	Pengaplikasian fungsi komunikasi organisasi meliputi fungsi umum (penyampaian informasi, memberitahukan fakta & pendapat, mempelajari masalah, menentukan pembagian peran dan sumber daya yang dimiliki) dan fungsi khusus (melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan, menciptakan relasi yang lebih intim antar anggota, dan meningkatkan kemampuan anggota mengambil keputusan ketika menghadapi masalah) dalam menghadapi keterbatasan dan kendala.	Wawancara, observasi
Budaya organisasi	Penanaman atau sosialisasi, penerapan budaya organisasi pada warga organisasi.	Wawancara, studi dokumen, observasi
Keaktifan berorganisasi anggota	Keterlibatan anggota organisasi dalam kegiatan organisasi (pra, pelaksanaan, setelah)	Wawancara, studi dokumen

## INFORMED CONSENT

### (PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yohanes Sulistyawan

Umur : 53 Tahun

Jabatan Organisasi : Ketua umum

Domisili : Kaligondang, Temon Wetan, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

Telah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:

1. Penelitian yang berjudul: “Budaya Organisasi SAR Sigap Lintas Batas dalam Membangun Keaktifan Berorganisasi Anggota“
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Hak mendapatkan hasil penelitian
7. Hak keamanan dan privasi
8. Hak menarik diri dari penelitian.

Dengan demikian, **Saya bersedia** menjadi subjek penelitian.

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

Kulon Progo, 02 , Agustus, 2023

( Paulus Tyaniko Valent )

(Yohanes Sulistyawan)

## INFORMED CONSENT

### (PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bambang Sidik

Umur : 60 Tahun

Jabatan Organisasi : Pendiri

Domisili : Kaligondang, Temon Wetan, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

Telah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:

1. Penelitian yang berjudul: “Budaya Organisasi SAR Sigap Lintas Batas dalam Membangun Keaktifan Berorganisasi Anggota“
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Hak mendapatkan hasil penelitian
7. Hak keamanan dan privasi
8. Hak menarik diri dari penelitian.

Dengan demikian, **Saya bersedia** menjadi subjek penelitian.

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

Kulon Progo, 07 , Agustus, 2023



( Paulus Tyaniko Valent )



( Bambang Sidik )

## INFORMED CONSENT

### (PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Paryoko

Umur : 63 Tahun

Jabatan Organisasi : DPP Penasehat

Domisili : Bebekan, Glagah, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

Telah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:

1. Penelitian yang berjudul: “Budaya Organisasi SAR Sigap Lintas Batas dalam Membangun Keaktifan Berorganisasi Anggota“
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Hak mendapatkan hasil penelitian
7. Hak keamanan dan privasi
8. Hak menarik diri dari penelitian.

Dengan demikian, **Saya bersedia** menjadi subjek penelitian.

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

Kulon Progo, 02 , Agustus, 2023



( Paulus Tyaniko Valent )



( Paryoko )

## INFORMED CONSENT

### (PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Karyono

Umur : 57 Tahun

Jabatan Organisasi : Anggota

Domisili : Tapen, Hargomulyo, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

Telah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:

1. Penelitian yang berjudul: “Budaya Organisasi SAR Sigap Lintas Batas dalam Membangun Keaktifan Berorganisasi Anggota“
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Hak mendapatkan hasil penelitian
7. Hak keamanan dan privasi
8. Hak menarik diri dari penelitian.

Dengan demikian, **Saya bersedia** menjadi subjek penelitian.

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.



( Paulus Tyaniko Valent )

Kulon Progo, 01 , Agustus, 2023



( Karyono )

## INFORMED CONSENT

### (PERNYATAAN SETUJU SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizky Wijaya

Umur : 19 Tahun

Jabatan Organisasi : Anggota

Domisili : Kriyan, Hargorejo, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

Telah memperoleh penjelasan secara lengkap dan menyeluruh tentang:

1. Penelitian yang berjudul: “Budaya Organisasi SAR Sigap Lintas Batas dalam Membangun Keaktifan Berorganisasi Anggota“
2. Latar belakang penelitian
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Alasan dijadikan subjek penelitian
6. Hak mendapatkan hasil penelitian
7. Hak keamanan dan privasi
8. Hak menarik diri dari penelitian.

Dengan demikian, **Saya bersedia** menjadi subjek penelitian.

Saya membuat pernyataan ini dengan penuh kesadaran tanpa adanya penekanan dari pihak manapun.

Kulon Progo, 02 , Agustus, 2023

( Paulus Tyaniko Valent )

(Rizky Wijaya )



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Budaya Organisasi SAR Sigap Lintas Batas Dalam Membangun Keaktifan Berorganisasi Anggota**

#### **I. Jadwal Wawancara**

1. Hari Tanggal :
2. Waktu Mulai – Selesai :
3. Media

#### **II. Identitas Informan**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jabatan Organisasi :

#### **III. A. Pertanyaan Penelitian (untuk pendiri, pembina dan ketua)**

1. Sudah berapa lama organisasi ini berdiri?
2. Hal apa yang menjadi dorongan bapak yang akhirnya mendirikan dan membangun organisasi ini? (tujuan, inspirasi, motivasi)
3. Kendala apa saja yang ditemukan dalam membangun organisasi ini sampai saat ini?
4. Bagaimana cara anda menanamkan budaya yang ada di organisasi ini?
5. Bagaimana cara organisasi mensosialisasikan budaya organisasi?
6. Bagaimana proses budaya organisasi tersebut berlangsung?
7. Apa visi dan misi organisasi ini?
8. mengapa visi misi ini yang digunakan oleh organisasi?
9. Menurut anda, Apa perbedaan budaya organisasi ini dengan organisasi lain?
10. Mengapa bisa berbeda?
11. Kegiatan apa yang menjadi kebiasaan atau rutin diadakan oleh organisasi ini?
12. Kapan kegiatan ini dilaksanakan?
13. Bagaimana cara organisasi mengatur atau mengarahkan para anggota?
14. Bagaimana arus komunikasi yang berlangsung antar warga (pengurus & anggota) organisasi?
15. Melalui saluran apa saja komunikasi dilakukan?
16. Bagaimana cara anda menanamkan komitmen, dan tanggung jawab organisasi pada anggota?
17. Bagaimana organisasi memandang peran anggota dalam organisasi ini?
18. Bagaimana organisasi memandang kerja sama dalam organisasi ini?

19. Apakah terdapat reward yang diberikan pada anggota? Jika ada mengapa hal tersebut dilakukan? Jika tidak mengapa hal itu tidak dilakukan?
20. Dari mulai berdiri hingga saat ini, apakah terdapat konflik baik secara internal maupun eksternal yang terjadi di organisasi ini? Jika ada, bagaimana cara organisasi menyikapinya?
21. Bagaimana cara organisasi menilai atau mengevaluasi kinerja atau kegiatan yang sudah dilakukan?
22. Bagaimana keterlibatan anggota pada saat menjalankan kegiatan dan evaluasi?
23. Apa yang anda harapkan dari organisasi ini kedepannya?

**B. Pertanyaan penelitian (untuk anggota)**

1. Sudah berapa lama anda bergabung dengan organisasi ini?
2. Apa alasan yang mendasari sehingga anda mau bergabung dengan organisasi ini?
3. Darimana anda mengetahui organisasi SAR Sigap Lintas Batas?
4. Sejauh mana anda terlibat dalam kegiatan organisasi ini?
5. Bagaimana arus komunikasi yang berlangsung antar warga (pengurus & anggota) organisasi?
6. Sebagai anggota, apa peran anda dalam organisasi ini?
7. Kenapa anda memilih peran tersebut?
8. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam organisasi ini?
9. Keterampilan apa saja yang diperlukan untuk mendukung peran anda di organisasi ini?
10. Hal apa saja yang mungkin dikorbankan atau diberikan lebih dalam ketika mengikuti kegiatan dalam organisasi ini?
11. Menurut anda, Apa perbedaan keorganisasian organisasi ini dengan organisasi lain?
12. Hal apa yang membedakana sehingga bisa berbeda?
13. Bagaimana budaya organisasi yang anda rasakan selama bergabung dengan organisasi ini?
14. Budaya organisasi apa yang anda rasakan?
15. Bagaimana proses budaya organisasi tersebut berlangsung?
16. Siapa yang memberikan sosialisasi terkait budaya organisasi tersebut?
17. Sejauh mana anda mengetahui visi dan misi organisasi ini?
18. Menurut anda mengapa visi misi ini yang digunakan oleh organisasi
19. Selama anda bergabung, kegiatan apa yang menjadi kebiasaan atau ciri khas yang dilakukan organisasi ini?
20. Kapan kegiatan ini dilaksanakan?

21. Apa saja aturan wajib yang anda ketahui dalam organisasi ini?
22. Mengapa aturan ini di buat atau dicanangkan?
23. Siapa yang membuat aturan ini?
24. Konsekuensi apa yang akan diterima jika melanggar peraturan?

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Profil organisasi SAR Sigap Lintas Batas: sejarah, latar belakang, visi misi, tujuan, karakteristik.
2. Data kegiatan organisasi SAR Sigap Lintas Batas
3. Data jumlah anggota yang aktif terlibat pada setiap kegiatan
4. Penerapan budaya organisasi dalam kehidupan berorganisasi (observasi pasrtisipan)
5. Penanaman atau sosialisasi budaya organisasi pada warga organisasi (wawancara, observasi pasrtisipan)



## **Transkrip Wawancara pra riset– Mujiono Kepala Sub Seksi Sumber Daya & Potensi SAR DIY**

P : Selamat siang pak, perkenalkan saya valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kedatangan saya kesini untuk meminta kesediaan bapak sebagai bagian dari narasumber skripsi saya yang membahas terkait komunikasi partisipatif organisasi SAR Sigap.

N : Ohh baik mas monggo, apa yang bisa saya bantu?

P : Boleh saya tahu siapa nama bapak dan pada saat ini menjabat sebagai apa di Basarnas DIY?

N : Perkenalkan nama saya Mujiono, saat ini saya menjabat sebagai Kepala sub seksi Sumberdaya & Potensi SAR DIY

P : Mungkin saya mulai dari awal saja ya pak, apakah bapak mengetahui SAR Sigap?

N : pertama-tam tentunya jika sampean meneliti SAR Sigap, tentunya sampean sudah memiliki kedekatan dengan SAR Sigap. Lalu apa kaitannya antara SAR Sigap dengan Basarnas? Tentu saja SAR Sigap merupakan potensi SAR resmi yang diakui Basarnas DIY.

P : Untuk wilayah DIY sendiri, sepengetahuan bapak ada berapa jumlah potensi SAR yang ada disini?

N : Kalau di data saya sejauh ini terdapat kurang lebih sekitar 120 organisasi potensi SAR yang ada, namun bisa dibilang diantara 120an potensi SAR ini, selama tahun 2022 sampai dengan saat ini potensi SAR paling aktif adalah SAR Sigap, bahkan aktif jangkauannya sampai dengan lintas pantai selatan sampai Cilacap.

P : Berarti kalau saya asumsikan untuk saat ini SAR Sigap merupakan potensi SAR yang paling aktif diantara potensi SAR lainnya, bapak bisa mengkonfirmasi bahwa bapak setuju?

N : bisa mas, sangat bisa, bahkan ketika ada peristiwa kebencanaan, potensi sar yang saya hubungi pertama kali adalah SAR Sigap. Dalam beberapa kesempatan juga malah kita sering mendapat informasi peristiwa bencana dari SAR Sigap ini.

- P : Lalu kemarin kan saya sudah melihat rekap kegiatan dari SAR Sigap dan disitu ada beberapa kali undangan kegiatan pembekalan dan pelatihan dari Basarnas DIY, yang menjadi pertanyaan saya mengapa SAR Sigap selalu dipilih dan diundang untuk mengikuti pelatihan sementara organisasi serupa tidak mendapatkan yang sama?
- N : SAR Sigap dipilih karena tentunya organisasi ini adalah organisasi yang paling aktif khususnya di wilayah Kulon Progo, pantai selatan Yogyakarta hingga Cilacap dan sangat mungkin untuk diangkat sebagai potensi SAR potensial atau percontohan. Mengapa yang paling aktif yang dipilih? Karena kita menghindari ketika kita sudah memberikan pembekalan dan pelatihan, setelah itu organisasi tersebut jarang hadir pada saat bencana, kan jatuhnya ilmu yang kita berikan akhirnya tidak dimanfaatkan pada waktu yang diperlukan.
- P : Lalu sebenarnya apa pengertian dari potensi SAR ini pak? Misalkan ada organisasi serupa dengan SAR Sigap, apakah ketika organisasi ini baru lahir langsung bisa dikatakan potensi SAR resmi dari Basarnas?
- N : Diluar Basarnas yang merupakan instansi resmi dari pemerintah, terdapat yang namanya relawan dan potensi SAR. Kalau potensi SAR, berarti dia memiliki potensi untuk melakukan dan memberi pencarian serta pertolongan karena sudah terlatih dan memiliki ilmu. Kalau relawan ya dia rela saja untuk menolong namun belum terlatih dan pengetahuan akan ilmu pertolongannya belum mumpuni. Makanya hal yang membedakan potensi SAR dengan relawan adalah potensi SAR sudah pasti mengantongi pelatihan dan pendidikan dari Basarnas.
- P : Kalau dalam satu tahun itu bisa diadakan berapa kali pembekalan dan pelatihan potensi SAR dari Basarnas?
- N : Wah kalo ini kan masalahnya bergantung dengan anggaran yang ada. Yang jelas setiap tahun ada, minimal satu tahun sekali.
- P : Terakhir yang ingin saya tanyakan, apakah ada keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas dari SAR Sigap dimata bapak dan Basarnas DIY?
- N : Yang membedakan SAR Sigap dengan organisasi serupa lainnya ya itu, organisasi ini meskipun baru muncul di tahun 2021 tapi dia paling aktif dalam kegiatan kebencanaan pada tahun 2022 di wilayah Kulon Progo, pantai selatan Yogyakarta hingga Cilacap, namun tidak jarang juga SAR Sigap ini ikut operasi diluar wilayah Kulon Progo bahkan sampai kejadian erupsi Semeru dan gempa Cianjur kemarin sehingga sangat

mungkin untuk diangkat sebagai potensi SAR potensial atau percontohan. Selain itu anggota dari SAR Sigap ini bisa dibilang sangat militan, sehingga SAR Sigap sangat bisa diandalkan pada saat operasi kebencanaan mengingat Basarnas sendiri terbentur dengan jumlah personel yang terbatas pada saat operasi kebencanaan.

P : Mungkin hanya itu saja pak yang ingin saya tanyakan, terima kasih atas waktu dan kesempatan yang sudah bapak berikan ke saya.

N : Sama-sama mas, kalau masih perlu informasi lainnya kapan-kapan bisa main kesini lagi.



**Transkrip Wawancara Seto Satrio - Koordinator Unit Siaga BASARNAS  
Kulon Progo – Pantai Selatan**

P : Selamat siang pak, perkenalkan saya valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kedatangan saya kesini untuk meminta kesediaan bapak sebagai bagian dari narasumber skripsi saya yang membahas terkait komunikasi partisipatif organisasi SAR Sigap.

N : Ohh baik mas monggo, apa yang bisa saya bantu?

P : Boleh saya tahu siapa nama bapak dan pada saat ini menjabat sebagai apa disini?

N : Oh ya baik, nama saya Seto Satrio, disini saya menjabat sebagai Koordinator unit siaga Basarnas Kulon Progo – Pantai selatan

P : Baik pak, pertama-tama saya ingin bertanya, apa itu potensi SAR?

N : Oke pertama-tama saya jelaskan dalam undang-undang jelas disebutkan bahwa Basarnas merupakan instansi dari pemerintah yang bertugas untuk melakukan pencarian dan pertolongan. Di undang-undang juga disebutkan bahwa Basarnas tidak dapat bekerja sendiri sehingga sangat membutuhkan bantuan dari potensi SAR. Lalu siapa potensi SAR itu? Yang termasuk dalam potensi SAR adalah TNI / Polri, pemerintahan dan organisasi kemanusiaan. Lalu, disini tuh ada relawan dan potensi SAR. Keduanya hampir mirip, yang membedakan adalah relawan merupakan orang awam, jadi mereka memiliki jiwa kemanusiaan yang bergerak di bidang SAR tapi mereka belum mempunyai atau belum pernah mengikuti yang namanya pelatihan atau diklat tentang SAR dari kita. Sedangkan kalau potensi SAR itu adalah orang-orang terpilih yang sudah menerima pendidikan atau diklat dari kita.

P : Lalu sepengetahuan bapak, di wilayah Jogja ini terdapat berapa organisasi yang termnasuk sebagai potensi SAR?

N : Kalau sepengetahuan saya, kebetulan saya pernah berada di posisi yang mengurus *database*, yang masuk dalam data kami terdapat 116 potensi SAR. Namun organisasi kemanusiaan SAR diluar potensi SAR jumlahnya jelas banyak sekali.

P : Menyambung pernyataan dari bapak tadi terkait kalau potensi SAR itu menerima pelatihan atau diklat dari Basarnas. Yang ingin saya tanyakan

bagaimana Basarnas DIY menyeleksi dari banyaknya organisasi kemanusiaan untuk dijadikan Potensi SAR?

N : Jadi gini, prioritas kita dalam memilih organisasi untuk diangkat menjadi potensi SAR adalah yang jelas organisasi teman-teman tersebut aktif dalam kegiatan kebencanaan. Mengapa demikian? Karena kita ingin menghindari ketika kita memberi pelatihan atau ilmu keteman-teman organisasi, ilmu tersebut tidak diaplikasikan dengan baik karena tidak aktif dalam kegiatan kebencanaan, sedangkan jumlah personel dari Basarnas khususnya DIY sendiri dalam operasi kebencanaan dapat dibilang terbatas.

P : Ohiya pak, kebetulan sebelumnya saya sempat wawancara dengan pak Mujiono terkait dengan topik serupa. Lalu saya sempat nanya keunikan apa yang terlihat dari SAR Sigap yang membedakan dengan organisasi serupa lainnya. Kemudian beliau bilang kalau SAR Sigap merupakan potensi SAR yang paling aktif dalam jangkauan wilayah Kulon Progo, pantai selatan dan sekitarnya bahkan sampai Cilacap, lalu yang ingin saya tanyakan karena pak Seto ini juga merupakan koordinator wilayah yang disebut oleh pak Mujiono, apakah pernyataan pak Mujiono tersebut benar pak?

N : Sejauh pengalaman saya ya, sejauh ini ketika terdapat peristiwa kebencanaan jika dibandingkan dengan organisasi lainnya memang yang paling aktif dan militan adalah SAR Sigap. Bisa saya bilang mungkin gaya kepemimpinan dan budaya organisasi di SAR Sigap ini berbeda dengan organisasi serupa lainnya sehingga dapat membentuk organisasi yang aktif dan militan. Apalagi bisa dibilang ini adalah pekerjaan sosial yang tidak dibayar, tentunya hal ini akan susah terwujud kalau kitanya tidak memiliki jiwa sosial. Karena kebanyakan ada orang yang memiliki tujuan sendiri ketika bergabung di suatu organisasi. Namun yang saya lihat di teman-teman SAR Sigap itu sangat positif dalam kegiatan kemanusiaan khususnya SAR. Bahkan kadang kita sendiri (Basarnas) mendapatkan info kejadian kebencanaan pertama kali dari teman-teman SAR Sigap.

P : Berarti jatuhnya seperti saling tukar informasi terkait dengan kejadian kebencanaan ya pak?

N : Ya betul, update terbaru yang sedang dibahas adalah SAR Sigap ini rencananya akan diangkat menjadi potensi SAR potensial atau percontohan bagi organisasi serupa lainnya.



P : Mungkin ini pertanyaan terakhir pak, ketika suatu organisasi sudah diangkat menjadi poensi SAR, apakah ada pertanggung jawaban tersendiri karena organisasi ini sudah dibekali dan dilatih ilmu-ilmu kebencanaan?

N : Sebetulnya tidak ada, karena niat kita memberi pelatihan adalah supaya para teman-teman ini memiliki ilmu ketika melakukan operasi dalam kegiatan kebencanaan. Besar harapan kita, teman-teman yang sudah memiliki ilmu ini juga bisa mengajarkan atau membagikan ilmunya pada rekan-rekan lainnya yang belum terdidik. Namun memang dari Basarnas pusat biasanya setiap dua tahun sekali ada uji kompetensi yang sifatnya untuk menguji masih ingat tidak dengan ilmu yang diajarkan, sekaligus terdapat penilaian lulus atau tidak lulus dalam uji kompetensi ini. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk refreshment data potensi SAR mana saja yang masih aktif dan sudah tidak aktif.

P : Kurang lebih itu saja yang ingin saya tanyakan, terima kasih untuk waktu dan kesempatan yang sudah diberikan.

N : Siap samasama mas.

**Transkrip Wawancara pra riset Agus Armanto – Sekretaris SAR Sigap  
Lintas Batas**

P : Selamat siang pak, perkenalkan saya valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kedatangan saya kesini untuk meminta kesediaan bapak sebagai bagian dari narasumber skripsi saya yang membahas terkait komunikasi partisipatif organisasi SAR Sigap.

N : Ohh baik mas monggo.

P : Sepengatuhan bapak, sampai sejauh ini berapa jumlah anggota dari SAR Sigap?

N : Secara keseluruhan anggota SAR Sigap sampai dengan saat ini ada 116 personel, tetapi kan kita ini relawan dan tak berbayar jadi kalau misalnya ada kegiatan SAR Sigap yang bentrok dengan kegiatan anggota lain seperti kerja atau keluarga maka anggota tersebut tidak dapat hadir.

P : Apakah dalam setiap kegiatan SAR Sigap seluruh anggota hadir mengikuti kegiatan?

N : Untuk saat ini bisa dikatakan untuk anggota yang konsisten aktif dalam kegiatan SAR Sigap ada sekitar 45 persen, 55 persen sisanya biasanya berhalangan hadir karena urusan pekerjaan. Hal itu kembali lagi karena kita adalah yayasan sosial nirlaba yang didanai sendiri sehingga belum bisa mencukupi kebutuhan para anggota

P : Sesuai dengan pendapat yang sudah bapak berikan, berarti bapak mengkonfirmasi adanya inkonsistensi keaktifan anggota dalam kegiatan SAR Sigap?

N : Iya betul

P : Lalu sejauh pengamatan bapak, faktor apa yang menyebabkan hal itu terjadi?

N : Faktor yang membuat hal ini terjadi yang jelas adalah pekerjaan dan biaya karena relawan itu tak berbayar dan yang harus kita dahulukan adalah dapur kita dahulu.

P : Lalu organisasi ini kan lahir atas niat yang sama dalam minat menolong pada saat terjadi peristiwa kebencanaan, sementara peristiwa kebencanaan

ini sendiri tidak dapat diprediksi kapan datangnya dan dimana lokasinya. Apakah dalam kurun waktu satu bulan SAR Sigap ini pernah mengalami kosong kegiatan karena tidak ada peristiwa kebencanaan?

N : Kalau dibilang tidak ada kegiatan, bisa dibilang tidak ada. Kita kan ada grup di Whatsapp yaitu info kedaruratan Kulon Progo, nah di Kulon Progo ini hampir setiap hari ada saja info kebencanaan, minim-minim seperti kecelakaan. Kalau secara waktu dan tempat bisa kita jangkau, pasti kita akan meluncur.

P : Lalu ada gak si pak usaha dari para pengurus atau anggota yang aktif mengikuti kegiatan untuk kembali mengajak anggota yang inkonsisten ini supaya dapat aktif kembali?

N : ohh ada, setiap orang pasti ngajak dan di grup Whatsapp kita setiap ada kegiatan pasti kita informasikan. Bahkan terkadang jika terdapat anggota yang jarak rumahnya berdekatan akan disamperin satu persatu-satu.

P : Baik pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan. Atas informasi dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

N : sama-sama mas, terima kasih kembali.

## **Transkrip Wawancara Pra Riset Aris Subagyo – Anggota SAR Sigap Lintas Batas**

- P : Selamat siang pak, perkenalkan saya valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kedatangan saya kesini untuk meminta kesediaan bapak sebagai bagian dari narasumber skripsi saya yang membahas terkait komunikasi partisipatif organisasi SAR Sigap.
- N : Ohh baik mas monggo, gimana?
- P : Pertama yang mau saya tanyain ini pak, apakah bapak melihat inkonsistensi keaktifan anggota pada kegiatan SAR Sigap?
- N : Baik mas, sepenghlihatan saya sejauh ini memang ada beberapa anggota SAR Sigap yang kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan SAR Sigap.
- P : Apakah bapak sendiri masih aktif dalam mengikuti kegiatan SAR Sigap khususnya pada saat operasi kebencanaan?
- N : Kalau dibilang aktif sih saya masih aktif mas, namun tidak sepenuhnya 100 persen aktif seperti dulu.
- P : Kalau acara SAR Sigap non kebencanaan masih suka hadir pak?
- N : Selama kegiatan itu tidak berbenturan dengan kegiatan saya pasti saya usahakan untuk hadir
- P : Menurut bapak, hal atau faktor apa yang membuat beberapa anggota dari SAR Sigap ini kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan SAR Sigap?
- N : Se jauh penglihatan dan pengalaman saya ya mas, faktor yang paling mempengaruhi itu pekerjaan sama keluarga mas. Seperti saya contohnya, saya ini dirumah punya tanggung jawab buat nemenin ibu saya yang sudah sepuh dan anak saya yang masih kecil, tentunya itu kan sudah membutuhkan waktu yang gak sebentar. Selain mengurus ibu dan anak saya, saya juga masih harus ternak saya. Sebenarnya kalau ada waktunya saya ingin aktif seperti teman-teman yang lain, tapi balik itu mas, susah bagi waktunya.
- P : Baik pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan, terima kasih banyak untuk waktu dan informasinya pak.

N : Oh baik mas, sama-sama, semoga lancar semuanya.



## **Transkrip wawancara Ketua SAR Sigap Lintas Batas**

Narasumber: Yohanes Sulistyawan – Ketua SAR Sigap Lintas Batas

Peneliti (kode P)

Narasumber (Kode N)

P : Selamat malam pak, perkenalkan nama saya Valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam kesempatan kali ini saya ingin melakukan wawancara guna kepentingan penyusunan penelitian skripsi saya. Adapun hal yang ingin saya tanyakan seputar budaya organisasi yang ada dalam SAR Sigap Lintas Batas, apakah bapak berkenan untuk saya mintai informasi?

N : Oh ya mas silahkan, dengan senang hati akan saya jawab dan saya bantu

P : Kalau boleh tahu, dengan siapa saya berbicara, dan apa peran mas dalam organisasi ini?

N : Nama Saya Yohanes sulistyawan atau sulis, peran saya dalam organisasi ini adalah dalam struktur saya merupakan ketua umum SAR Sigap Lintas Batas organisasi ini.

P : Sudah berapa lama organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini berdiri?

N : Ya, organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini berdiri sejak tanggal 7 April tahun 2021 sesuai dengan akta notaris ataupun surat pengesahan dari Kemenkumham, Kemudian pada bulan Februari Tahun 2022 Yayasan SAR Sigap Lintas Batas ini disahkan kembali melalui izin ke registrasi Kesbangpol. Kemudian kenapa Yayasan atau SAR Sigap Lintas Batas ini sampai saat ini tetap eksis berjalan walaupun pertama kali didirikan hanya dengan jumlah orang kurang lebih 21 orang, yang dimana saat ini orang-orang tersebut menjadi DPP, ketua, sekretaris, dan bendahara. Masih sangat sedikit anggotanya tetapi karena eksistensi di lapangan dari personil dari SAR Sigap Lintas Batas ini mumpuni di lapangan akhirnya SAR Sigap Lintas Batas oleh Basarnas kemudian dikukuhkan sebagai sebuah organisasi potensi SAR yang berada di bawah Basarnas wilayah Yogyakarta dan karena sekretariat atau lokasi wilayah operasinya SAR Sigap ini ada di antara Yogyakarta dan Jawa Tengah, organisasi ini juga dibawa pimpinan komando dari Basarnas wilayah Jawa Tengah.

P : Di organisasi ini kan peran bapak sebagai ketua, hal apa yang mendasari bapak dipilih atau diutus untuk menjadi ketua?

N : Ya jadi penunjukan awal kenapa saya ditunjuk jadi ketua SAR Sigap Lintas Batas ini, jadi pada saat pendirian, memang pada saat itu belum ada pengurus inti. Namun dalam akta pendirian diwajibkan sudah ada struktur organisasi yang jelas, saya ditunjuk sebagai ketua karena latar belakang saya yang memiliki pengalaman berkecimpung dalam bidang kemanusiaan sehingga rekan-rekan menunjuk saya menjadi ketua. Tetapi dalam ad/art SAR Sigap, kepengurusan ini memiliki periode selama 3 tahun.

P : Bisa dibilang organisasi ini non profit atau tidak mencari keuntungan bisa dibilang kalau dari kegiatan-kegiatannya kan yang jelas penuh dengan resiko dan memakan waktu yang bisa dibilang lama atau tidak terprediksi, lalu hal apa yang menjadi dorongan bapak untuk mendirikan dan membangun organisasi baik dari tujuan atau inspirasi atau motivasinya?

N : Motivasi yang pertama kali adalah motivasi tentang membuat wadah bagi rekan-rekan yang memiliki kepedulian kemanusiaan yang Tentu saja Ini memang perlu digodok kembali kemudian SAR Sigap ini muncul sebetulnya dari kalangan orang-orang atau tenaga yang dulu bersama-sama menjadi relawan Covid-19 dalam pemakaman ataupun di dalam relawan. SAR Sigap ini diharapkan dapat menjadi wadah dan perpanjangan tangan dari kumpulan orang-orang yang berasal dari kegiatan pandemi covid kemudian menjadi peduli dengan peristiwa kemanusiaan khususnya kedaruratan dan kebencanaan. Hal unik yang ada dalam organisasi ini adalah hampir semua anggota SAR Sigap Lintas Batas ini adalah anggota dari anggota dari Radio Antar Penduduk atau RAPI dan juga anggota dari ORARI, itu yang membedakan di mana SAR Sigap Lintas Batas ini di lapangan lebih eksis dengan komunikasi yang lebih gampang, memiliki banyak saluran, sehingga banyak informasi yang dapat disebarkan maupun diterima. SAR Sigap mempunyai izin radio frekuensi khusus untuk saluran UHF, saluran ini menjadi saluran komunikasi lainnya setelah grup WA.

P : Dari awal berdirinya SAR Sigap Lintas Batas sampai saat ini apa kendala yang ditemukan dalam membangun organisasi ini?

N : Kendala tentu ada, kendalanya sebetulnya karena ini organisasi ini berdiri secara sukarela juga berkegiatan juga secara sukarela jadi yang menjadi kendala sebenarnya adalah tentang biaya-biaya operasional yang di dalam setiap kali kita melakukan operasi kemanusiaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit juga. Peralatan-peralatan yang tidak murah dari pakaian, dari peralatan tali temali, dari life jacket, dari helm Rescue, Kemudian dari radio HT yang boleh dikatakan itu tidak tidak murah. Akan tetapi di dalam kegiatan itu Kenapa SAR Sigap Lintas Batas walaupun dengan biaya yang seadanya masih tetap eksis adalah karena bekal pendidikan dari BASARNAS yang diberikan kepada anggota-anggota, SAR Sigap ini setiap tahun selalu mendapat porsi pendidikan baik itu water rescue ataupun medical first rescue dan yang akan datang ada jungle rescue juga dengan vertical rescue. Selain pelatihan itu, hal yang mendasari dan paling utama adalah rasa kepedulian dari para anggota dalam melakukan pelayanan sosial ini sangat tinggi, sehingga dalam situasi yang terbatas sekalipun, para rekan-rekan SAR Sigap selalu jalan, selalu siap.

P : Selain dari biaya dan perlengkapan,apakah terdapat kendala yang muncul dari internal anggota?

N : Ya, kendalanya adalah anggota SAR Sigap Lintas Batas ini boleh dikatakan rata-rata orang yang berpenghasilan di bawah rata-rata dan tidak berpenghasilan tetap. Jadi anggota SAR Sigap ini ada yang berasal dari kalangan guru, ada yang berawal dari kalangan pensiunan TNI atau Polri, juga ada yang dari kalangan petani, bahkan ada yang dari kalangan pemulung. Dari beberapa Kondisi kehidupan ini yang memang menjadi kendala pada saat kita pertemuan atau melakukan kegiatan operasi SAR, selalu terkendala dengan mereka mencari hidup atau mencari penghasilan dari pekerjaan mereka, jadi kendalanya Selain itu ya waktu juga karena pekerjaan.

P : Tentunya perbedaan latar belakang ini kan mempengaruhi gimana pola pikir masing-masing dari para anggota itu, lalu bagaimana organisasi ini menanamkan budaya yang ada kepada anggota supaya memiliki pemikiran yang sama terkait dengan tujuan organisasi ini?



N : Cara yang kita tanamkan kepada anggota yang menjadi kunci utama adalah rasa kemanusiaan peduli kemanusiaan, dan gotong royong. Intinya seperti itu sebenarnya jadi yang kita tanamkan adalah kepedulian jadi di dalam SAR Sigap Lintas Batas ini Kebetulan juga dari anggota-anggota yang sudah ikut ini ada yang bertahan sampai sekarang ada juga yang tidak bertahan atau keluar karena berbeda pemikiran. Jadi yang keluar rata-rata adalah orang-orang yang memang hanya mencari eksistensi ikut di sebuah organisasi SAR, pingin punya atribut atau baju SAR tetapi tidak pernah ikut di dalam pertemuan atau pelatihan-pelatihan operasi SAR. sebaliknya, terdapat anggota tetap bertahan sampai saat ini dengan kondisi pekerjaan yang berbeda-beda itu adalah orang yang memang betul-betul mempunyai jiwa kemanusiaan, jiwa tolong menolong itu yang sampai saat ini menjadi landasan mereka untuk tetap bertahan dan aktif. Dapat dibilang SAR Sigap Lintas Batas ini menjadi rumah atau wadah bagi orang-orang yang memiliki kepedulian pada kemanusiaan, sehingga yang kita tanamkan dan kita jaga adalah rasa peduli akan kemanusiaan tersebut.

P : Lalu yang menjadi menarik, gimana caranya organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini menanamkan budaya saling peduli satu sama lain kepada setiap anggotanya?

N : Ya, jadi kepedulian SAR Sigap Lintas Batas ini ada eksternal dan ada internal nah di dalam internal terutama sebenarnya kita juga memupuk tali silaturahmi kepada setiap anggota, khususnya pada anggota yang kurang beruntung baik di dalam ekonomi sedang sakit ataupun kadang ketika anggota kita tertimpa bencana kita memiliki program untuk menunjukkan rasa kepedulian kita dengan datang menjenguk dan juga memberikan bantuan. Nah bantuan yang kita berikan ini sebetulnya berasal dari uang dana yang kita kumpulkan dalam setiap pertemuan bulanan. Hal ini kemudian menciptakan kepedulian antar sesama anggota. Selain itu, kepedulian eksternal yang dimaksud adalah pelayanan pada masyarakat diluar anggota SAR Sigap Lintas Batas.

P : Sebagaimana mestinya organisasi pada umumnya, pastinya ada aturan-aturan dan pedoman yang akhirnya menjadi dasar sampai saat ini SAR Sigap Lintas Batas bisa tetap eksis tetap berkembang itu bagaimana cara organisasi ini

mensosialisasikan baik pedoman, aturan kepada anggota khususnya pada anggota baru yang baru bergabung dengan SAR Sigap?

N : Ya, jadi organisasi ini yang jelas organisasi non profit kemudian di dalam tata aturan organisasi karena kita menganut nasionalisme, maka hal-hal yang berbau politik, berbau agama, ataupun berbau kesukuan kita hindari. Jadi di dalam organisasi ini memang ada satu penekanan khusus kepada anggota yang sedang yang sedang bergabung atau sudah ikut bergabung lama untuk saling mengingatkan bahwa di dalam SAR Sigap ini menghindari hal-hal yang bisa memicu terbelahnya sebuah organisasi. Suatu organisasi akan langgeng atau akan berjalan konsisten, tidak ada perpecahan kalau di dalamnya itu juga tidak dibuat pembeda. Bagaimana supaya rasa nasionalis atau menghormati anggota satu sama lain ini tetap terjaga? Tentunya dengan himbauan dan ucapan yang dapat selalu mengingatkan mereka pada tujuan organisasi ini.

P : Bicara suatu organisasi tentunya tidak lepas dari visi misi yang dimiliki organisasi tersebut, lalu apa visi dan misi organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini?

N : Ya visi dan misi organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini sama persis sebetulnya dengan visi misi yang ada di dalam Basarnas karena SAR Sigap Lintas Batas ini secara kedudukan juga pendirian adalah potensi SAR, jadi visinya adalah membangun jiwa kemanusiaan di dalam sebuah kehidupan, selain menyelamatkan orang yang membutuhkan pertolongan, juga menyelamatkan bumi serta alam semesta. Kemudian untuk misinya adalah memberikan pelayanankemanusiaan bagi para warga masyarakat yang membutuhkan pertolongan.

P : Bisa dibbilang visi misi ini condong arahnya lebih ke pelayanan kemanusiaan bagi masyarakat ya pak?

N : Iya, jadi karena kita merupakan wadah dari kumpulan para relawan, maka yang dapat kita berikan adalah pelayanan bagi para masyarakat yang membutuhkan.

P : Apakah terdapat alasan tersendiri Kenapa visi misi Ini akhirnya digunakan dan dipilih oleh SAR Sigap Lintas Batas?

N : Iya visi misi ini dibentuk ataupun disusun pada saat pendirian organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini karena memang dari awal adalah kita berkiblat ke arah kemanusiaan, jadi sebuah organisasi akan tetap bertahan di dalam sebuah kegiatan ketika tujuan dari organisasi ini sudah terarah. Jadi dari awal SAR Sigap ini memang arahnya adalah arah kemanusiaan, sehingga dalam menyusun visi dan misi, nilai yang menjadi fokus utama adalah kemanusiaan. Diharapkan dengan visi misi seperti ini, kita baik ketua, pengurus, anggota, dapat selalu ingat dan menjaga tujuan dasar kita.

P : Menurut bapak, apakah terdapat perbedaan budaya atau ciri khas dari organisasi ini yang akhirnya membedakan organisasi SAR Sigap Lintas Batas dengan organisasi serupa lainnya?

N : Tentunya SAR Sigap Lintas Batas memiliki ciri khas yaitu di wilayah Kulon Progo, SAR Sigap Lintas Batas adalah satu-satunya organisasi yang berada di bawah Basarnas atau menjadi potensi SAR diakui oleh Basarnas. Kemudian ciri khas lainnya adalah SAR Sigap Lintas Batas akan menjadi garda terdepan setelah instansi resmi pemerintah di lapangan bilamana terdapat bencana besar seperti, bencana alam longsor, banjir, kecelakaan darat, kecelakaan laut, dimana sebuah kegiatan pertolongan yang membutuhkan skill khusus atau pelatihan-pelatihan khusus karena teknik penyelamatan yang dilakukan sebetulnya adalah teknik penyelamatan yang harus dilakukan oleh orang-orang atau organisasi yang terdidik dan terlatih. Namun bukan berarti ketika ada permintaan untuk membantu hal yang tidak memerlukan skill khusus kita tolak. Kita selalu membantu selagi kita bisa.

P : Lalu hal apa yang membuat organisasi ini berbeda dengan organisasi serupa lainnya?

N : Oh ya kalau dibilang mengapa kita berbeda, itu karena kami merupakan satu-satunya organisasi yang ditunjuk sebagai potensi SAR dari Basarnas DIY. Dimana ketika saya cek data di kesbangpol, organisasi yang bergerak di bidang yang sama dengan SAR Sigap Lintas Batas berjumlah 54 organisasi. Hal yang membuat organisasi kami ini dapat diangkat adalah karena keaktifan atau

keterlibatan kita dalam setiap kegiatan kebencanaan yang terjadi di wilayah Kulon Progo dan Purworejo.

P : Selain kegiatan evakuasi atau operasi SAR, ada kegiatan rutin lainnya yang dilakukan oleh SAR Sigap tidak?

N : Ya kegiatan rutin tentunya ada, yaitu kalau SAR Sigap secara internal ada kegiatan rutin yang dilakukan di dalam pertemuan pada minggu kedua tadi kemudian kegiatan yang non rutin tetapi sering dilakukan oleh SAR Sigap adalah pertolongan kedukaan jadi SAR Sigap seringkali membantu di dalam kedukaan baik itu pelayanan pengaturan lalu lintas, pelayanan pemakaman, pelayanan pengantaran orang sakit. Selain itu kita juga sering melakukan bantuan pengaturan lalu lintas ketika pada saat lebaran, dan pembuatan rambu-rambu lalu lintas, pemberian ban di lokasi rawan rem blong, dan lain sebagainya. Tentunya hal tersebut sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang kita ajukan dalam izin Kemenkumham yang kita miliki. Disisi lain, kegiatan tersebut juga dalam rangka membangun sinergi organisasi ini dengan instansi pemerintah seperti PMI, TNI, POLRI, BPBD, dan instansi resmi pemerintah lainnya.

P : Jika dilihat dari anggotanya, bisa dibilang jumlah anggota dari organisasi ini tergolong banyak, tentunya ada aturan tersendiri yang mengatur supaya tetap kompak, padu. Lalu bagaimana cara organisasi ini mengatur dan mengarahkan para anggotanya biar tetap satu komando atau satu tujuan?

N : Ya, jadi cara yang dilakukan adalah dengan memberikan anjuran dan mengingatkan. Jika dilihat dengan seksama, pada saat bekerja organisasi ini terbagi secara otomatis sesuai dengan bidang kemampuannya masing-masing. Contohnya ketika kita melakukan pemulasaran jenazah, terdapat kelompok yang sudah biasa melakukan hal-hal tersebut. Ketika melakukan evakuasi dalam kecelakaan darat, sudah ada anggota yang terbiasa dalam bidang tersebut karena sudah pernah mendapatkan pelatihan. Tentunya hal ini tercipta atas anjuran dan saling mengingatkan satu sama lain, ketika ada anggota yang ingin melakukan hal yang bukan biasanya dilakukan, sesama rekan saling mengingatkan untuk mensupport dari hal lainnya.

P : Berarti semua pihak punya hak untuk saling mengingatkan satu sama lain?

N : Ya, jadi dalam SAR Sigap Lintas Batas ini garis komando tetap ada di dalam ketua umum. Kemudian di bawah ketua umum ini terdapat beberapa koordinator wilayah yaitu wilayah barat dan timur. Meskipun demikian, anggota tetap dapat memiliki hak untuk mengingatkan dan menyampaikan pendapatnya. Karena sifat komando dari ketua umum pada saat terjadi kebencanaan atau kedaruratan adalah sebagai menyediakan dan mencari informasi yang pasti terkait dengan apa saja yang dibutuhkan, dll. Pada saat kegiatan evakuasi, umumnya yang terjun adalah anggota-anggota yang sudah memiliki pengalaman. Jika terdapat anggota yang belum terlalu menguasai, akan diawasi dan selalu diingatkan oleh yang lebih senior bagaimana cara bertindak. Selain mengingatkan, hal penting lainnya adalah saling mengisi. Sehingga anggota diwajibkan untuk belajar, jadi jika sewaktu-waktu orang yang biasanya ahli dalam bidang a, terdapat anggota lainnya yang dapat menggantikan. Kemudian hal penting lainnya adalah mengingatkan budaya safety seperti helm rescue, sarung tangan, dll. Karena tentunya keselamatan merupakan prioritas dan nomor satu.

P : Lalu bagaimana arus komunikasi yang terjalin dalam organisasi ini?

N : Ya jadi setiap anggota memiliki hak yang sama dalam mengusulkan atau memberikan masukan pada organisasi ini. Anggota SAR Sigap ini tersebar di beberapa daerah sehingga memudahkan kita mendapatkan informasi. Jadi anggota dapat memberitahukan kepada rekan-rekan di grup jika di suatu wilayah telah terjadi bencana lalu meminta bantuan kepada anggota yang lain. Ketika terdapat informasi seperti itu, hal yang pertama dilakukan adalah baik pengurus maupun ketua mencari informasi yang lebih detail supaya dapat mengetahui hal apa saja yang diperlukan, skill apa saja yang diperlukan untuk melakukan evakuasi. Jadi misalnya terjadi sebuah kecelakaan berat di jalan kemudian penumpangnya terjepit. Pada saat itu pengurus atau ketua akan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, serta menginformasikan kepada pihak lainnya seperti ambulance, kepolisian, dan instansi yang terkait lainnya. Jadi anggota di backup oleh

pengurus dan ketua, sekaligus dicarikan solusi, pihak lainnya supaya evakuasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat.

P : Selain komunikasi yang dilakukan secara langsung, dan WA grup, apakah ada saluran komunikasi lainnya?

N : Ada, yaitu radio frekuensi. Seperti yang sudah dibilang sebelumnya, hampir seluruh anggota organisasi ini terdaftar sebagai anggota radio komunikasi penduduk atau RAPI, dan juga Orari. Jadi selain menggunakan telepon genggam, komunikasi yang kita lakukan adalah lewat radio HT. Dimana radio HT dalam SAR Sigap Lintas Batas ini sudah memiliki frekuensi sendiri yang dilegalkan melalui izin siaran radio atau ISR oleh Kominfo. Jadi HT sangat perlu digunakan baik pada saat koordinasi operasi SAR maupun komunikasi sehari-hari.

P : Jika berbicara mengenai suatu organisasi, tentu tidak terlepas dari yang namanya komitmen dan tanggung jawab, lalu bagaimana cara yang dilakukan organisasi ini dalam menanamkan komitmen dan tanggung jawab pada anggota, khususnya pada anggota yang baru bergabung?

N : Oh ya, jadi komitmennya yang saat ini dianjurkan kepada mereka yang pertama adalah kemanusiaan, yaitu tolong menolong. Jadi anggota-anggota yang baru bergabung di SAR Sigap ini rata-rata tertarik bergabung dengan SAR Sigap karena melihat gerak kerja dari SAR Sigap, komitmen kerja dari kami mulai dari start sampai finish itu kompak. Selanjutnya adalah komitmen tanggung jawab kemanusiaan. Jadi jika kita sudah memulai suatu pekerjaan, harus dilakukan sampai tuntas, tidak boleh ditinggalkan begitu saja ditengah jalan. Jadi setiap kegiatan operasi SAR yang kita lakukan, kita harus terlibat mulai dari awal pencarian, hingga pencarian itu selesai.

P : Lalu bicara komitmen dan tanggung jawab, gimana caranya untuk menanamkan dan menjaga komitmen ini agar para anggota tau komitmen dan tanggung jawab kalau bergabung dengan SAR Sigap?

N : Tentunya berasal dari pengurus, khususnya ketua untuk tidak hanya memerintah, namun menjadi komando di lapangan. Jadi anggota akan tertib mengikuti arahan ketua atau pengurus karena memang komitmennya pimpinan langsung terjun. Jadi selain menjadi pihak yang memegang komando, pimpinan

harus bisa menjadi contoh bagi anggota. Karena ada beberapa contoh buruk dari organisasi lain yang dimana ketua atau pengurus tidak turun langsung ke lapangan, yang dimana hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi para anggota yang terjun di lapangan.

P : Lalu bagaimana organisasi ini memandang peran anggota dalam jalannya organisasi ini?

N : Ya, jadi dalam organisasi ini sangat sangat membutuhkan kehadiran dari para anggota, keikutsertaan para anggota, karena mau bagaimanapun suatu organisasi yang baik jika anggotanya tidak aktif sama saja bohong. Jika pengurus atau ketuanya bagus, namun anggotanya tidak aktif, organisasi tidak dapat jalan. Terlebih organisasi SAR Sigap Lintas Batas sudah memiliki hubungan yang baik dengan instansi pemerintah seperti Basarnas, dididik, dilatih oleh Basarnas. Sehingga bekal yang sudah diberikan oleh Basarnas harus dapat berguna dan berkembang. Peran anggota sangat penting terutama saat pengarahan dan pembekalan. Peran anggota sangat krusial ketika melakukan kegiatan yang membutuhkan banyak orang, contohnya seperti pencarian korban pada saat kecelakaan laut. Dengan banyaknya anggota yang aktif, maka kita dapat membagi tugas satu sama lain.

P : Baik, berarti dapat dibilang anggota ini sebagai nyawa dari organisasi SAR Sigap Lintas Batas, lalu ketika terdapat anggota yang inkonsisten mengikuti atau ambil bagian dalam kegiatan SAR Sigap, bagaimana langkah yang diambil organisasi ini?

N : Kalau biasanya yang kami lakukan ketika ada anggota yang kurang aktif, pertama pengurus akan memberikan teguran pada anggota tersebut apakah mau lanjut atau mau keluar dari organisasi ini? Karena meskipun kami membutuhkan banyak anggota, namun kami lebih mengedepankan kualitas jumlah anggota buat apa memiliki banyak anggota kalau anggota tersebut tidak aktif dalam kegiatan berorganisasi. Jadi sudah ada beberapa orang yang ditanyakan oleh pengurus mengapa individu tersebut tidak aktif. Karena pada beberapa kasus, ketidakaktifan anggota ini dapat mempengaruhi, atau berdampak jelek bagi anggota lain sehingga anggota lainnya terpengaruh menjadi tidak aktif. Maka dari itu pengurus

dan ketua sesegera mungkin menanyakan pilihan kepada anggota yang kurang aktif tersebut. Secara otomatis ketika anggota tersebut berhenti, akan menerima surat pengunduran diri dari organisasi dan pengembalian atribut SAR Sigap Lintas Batas guna mengantisipasi penyalahgunaan identitas di kemudian hari.

P : Selain cara memberi teguran, apakah ada tindakan yang sifatnya merangkul?

N : Ya ada, pada beberapa kasus ternyata terdapat anggota yang ketidakaktifannya disebabkan karena masalah kehidupan, misalnya tidak aktif karena mengurus anaknya yang masih kecil, tidak aktif karena anggota tersebut sakit atau mengurus keluarganya yang sedang sakit. Nah kepedulian SAR Sigap Lintas Batas membantu internal secara ekonomi akhirnya membuahkan hasil meningkatkan empati dan motivasi lagi untuk ikut berkegiatan dalam organisasi. Walaupun secara waktu mungkin hanya terbatas.

P : Berarti perlakuan SAR Sigap kepada anggota yang kurang aktif ini tergantung dari kondisi para anggotanya?

N : Ya kita melihat dulu latar belakang yang mempengaruhi ketidakaktifannya tersebut. Ketika terdapat anggota yang semangatnya masih besar, namun terbatas dengan kondisi yang dimiliki, kami akan memahaminya. Biasanya mereka memberikan support secara mental, atau secara konsumsi, atau semampunya yang bisa mereka berikan pada saat kami melakukan kegiatan. Bisa dibilang ketidakaktifannya hanya terjadi di lapangan, namun secara pemikiran, dan kinerja lainnya masih aktif terlibat.

P : Lalu jika tadi membahas bagaimana sikap organisasi pada anggota organisasi yang kurang aktif, lalu bagaimana sikap organisasi pada anggota yang aktif dalam menjaga keaktifan anggota yang sudah berjalan?

N : Ya, yayasan SAR Sigap ini memberikan penghargaan pada anggota yang aktif baik dalam kepengurusan, berorganisasi, ataupun operasi SAR dengan memberikan “wing”. Dan ternyata “wing” yang kami berikan itu dapat memberikan nilai lebih dan menjadi pembeda mana anggota yang aktif dan tidak aktif. Jadi saat ini organisasi SAR Sigap Lintas Batas memberikan penghargaan berupa lencana atau wing. Dan ternyata, penghargaan ini juga dapat memicu



semangat dari para anggota ini, anggota merasa kinerjanya selama ini dihargai. Memang sampai dengan saat ini kita tidak memberikan penghargaan berupa uang atau materi karena kita hanya akan memberikan uang atau materi ketika terdapat anggota yang dikirim ikut pendidikan luar kota oleh basarnas dan pada anggota yang sakit atau terbatas dalam hal ekonomi.

P : Lalu menyambung pengiriman anggota pada pelatihan Basarnas, apakah ada kriteria tertentu atau sebagai wujud penghargaan dalam memilih anggota mana yang diutus untuk mewakili SAR Sigap Lintas Batas dalam pelatihan yang dilakukan oleh BASARNAS?

N : Ya, penunjukan itu didasarkan pada kategori umur. Jadi setiap pelatihan yang diadakan oleh BASARNAS itu memiliki kategori umur 18 - 40 tahun. Kemudian kita akan memberikan kesempatan pada usia-usia muda dengan tujuan anggota muda ini dapat berlatih, memiliki ilmu, dan memiliki sertifikat yang diharapkan dapat membantu dalam mencari pekerjaan, khususnya pekerjaan dalam lingkup kemanusiaan seperti BASARNAS. Kemudian selain penunjukan yang muda, yaitu penunjukan didasarkan pada anggota-anggota yang mumpuni namun belum terdaftar sebagai potensi SAR.

P : Lalu kalau organisasi ini memandang anggota sebagai nyawa dalam organisasi ini, lalu bagaimana organisasi memandang kerjasama?

N : Oh ya, terutama kerjasama dalam sebuah kegiatan. Jadi sebuah kegiatan kemanusiaan ini tidak mungkin dilakukan sendirian. Dibutuhkan kerjasama, kesolidan untuk menjadi suatu tim. Kesolidan akan terlihat ketika kita sedang bersama, contohnya pada saat operasi pencarian anak yang hanyut di Bantul kemarin. Ada tim yang mencari, ada yang menyiapkan tenda, ada yang menyiapkan logistik, ada juga yang melakukan komunikasi dengan pihak terkait lainnya. Jadi kerjasama dan kesolidan itu sebetulnya tidak hanya dalam satu kegiatan namun menjadi sebuah lingkaran kegiatan yang saling mengisi satu sama lain dan sangat diperlukan.

P : Lalu dari mulai berdirinya SAR Sigap Lintas Batas hingga saat ini, apakah pernah terjadi konflik baik secara eksternal maupun internal?

N : Kalau konflik besar sejauh ini Puji Tuhan tidak ada, paling hanya ada gesekan sedikit pada saat tarik ulur keputusan yang mengakibatkan anggota jadi kurang aktif. Hal yang dilakukan oleh kami pengurus tentunya kita merangkul, menanyakan apa penyebabnya, dan mencari jalan tengah secara musyawarah, dicari jalan keluar yang terbaik, yang sama-sama sepakat.

P : Lalu sempat disebut tadi bahwa di tiap minggu kedua organisasi ini selalu mengadakan rapat rutin, hal apa saja yang dilakukan pada saat rapat rutin tersebut?

N : Ya kegiatan rutin tersebut agendanya ada delapan. Yang pertama adalah pembukaan, yang kedua adalah update kegiatan yang sudah atau sedang berjalan, selanjutnya yang ketiga adalah rencana kegiatan kedepannya, kemudian yang keempat adalah laporan dari korwil, kemudian ada laporan keuangan, selanjutnya ada tanggapan serta usulan, dan terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan ini, biasanya jika terdapat anggota yang tidak terlibat dalam kegiatan yang sudah berlangsung, dirinya akan terlibat pada kegiatan yang akan datang.

P : Lalu apakah dalam setiap kegiatan rapat rutin ini juga dilakukan sosialisasi atau mengingatkan terkait budaya dan komitmen dari organisasi ini?

N : Ya selalu diingatkan, jadi sampai saat ini di SAR Sigap Lintas Batas komitmen ini, budaya ini kita jaga terus, kita rawat terus, kita kobarkan terus, kita tumbuhkan terus, dan dari kegiatan yang setiap bulan ada itu yang menjadi motor, menjadi penyemangat dari kami. Karena ketika tidak ada kegiatan yang rutin diadakan, nantinya orang menjadi jemu, menjadi bingung, dan menjadi malas, hingga akhirnya nanti berpindah pada organisasi lainnya. Jadi keakraban SAR Sigap ini salah satu sumbernya dari pertemuan rutin ini. Karena tiap bulannya rapat ini kita kemas sebagai refreshing, ke tempat yang selalu baru.

P : Lalu dalam rapat rutin dan evaluasi ini, siapa saja yang dapat bersuara, memberikan pendapat?

N : Semua disetarakan, pada rapat ini di sesi ketujuh yaitu tanggapan serta usulan semua anggota memiliki hak yang sama untuk berpendapat.

P : Di organisasi ini kan peran bapak sebagai ketua, hal apa yang mendasari bapak dipilih atau diutus untuk menjadi ketua?

N : Ya jadi penunjukan awal kenapa saya ditunjuk jadi ketua SAR Sigap Lintas Batas ini, jadi pada saat pendirian, memang pada saat itu belum ada pengurus inti. Namun dalam akta pendirian diwajibkan sudah ada struktur organisasi yang jelas, saya ditunjuk sebagai ketua karena latar belakang saya yang memiliki pengalaman berkecimpung dalam bidang kemanusiaan sehingga rekan-rekan menunjuk saya menjadi ketua. Tetapi dalam ad/art SAR Sigap, kepengurusan ini memiliki periode selama 3 tahun.

P : Lalu pertanyaan terakhir, sebagai ketua sekaligus orang yang terlibat dalam pendirian organisasi ini, apa harapan bapak kedepannya bagi organisasi ini kedepannya?

N : Ya tentunya organisasi ini diharapkan dapat menjadi agen kemanusiaan, penggerak kemanusiaan, penggerak pertolongan. Terlebih di tahun politik seperti saat ini, nilai-nilai kemanusiaan kurang menjadi minat. Harapan dari kami bagi SAR Sigap Lintas Batas adalah diharapkan organisasi ini dapat tumbuh menjadi besar, menjadi penopang atau menjadi panduan bagi masyarakat khususnya pemuda bahwasannya SAR Sigap Lintas Batas eksis di bidang kemanusiaan, makin dikenal masyarakat, dan makin melebarkan sayapnya dalam memberikan pelayanan kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

P : Baik Pak, sekian informasi yang ingin saya tanyakan terkait dengan budaya yang ada dalam SAR Sigap Lintas Batas. Atas waktu dan kesediaan bapak menjadi informan dalam penelitian saya, saya ucapkan banyak terima kasih.

N : Sama-sama mas, semoga informasi dari saya dapat membantu mas nya dalam proses penyusunan penelitian

## **Transkrip wawancara pendiri SAR Sigap Lintas Batas**

Narasumber: Bambang Sidik – Pendiri SAR Sigap Lintas Batas

Peneliti (kode P)

Narasumber (Kode N)

P : Selamat malam pak, perkenalkan nama saya Valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam kesempatan kali ini saya ingin melakukan wawancara guna kepentingan penyusunan penelitian skripsi saya. Adapun hal yang ingin saya tanyakan seputar budaya organisasi yang ada dalam SAR Sigap Lintas Batas, apakah mas berkenan untuk saya mintai informasi?

N : Oh ya silahkan

P : Kalau boleh tahu, dengan siapa saya berbicara, dan apa peran mas dalam organisasi ini?

N : Nama Saya Sidik, peran saya dalam organisasi ini adalah dalam struktur saya merupakan pendiri organisasi ini.

P : Hal apa yang mendasari akhirnya bapak menjadi pendiri organisasi ini?

N : awalnya hanya beberapa orang saja dan kita bertekad untuk membuat wadah bagi teman-teman yang memiliki ketertarikan yang sama. Ketika kita mengurus izin kementerian kementumhan sebagai legalitas, akhirnya kita membahas dan berbagi sesuai dengan peran kita masing-masing.

P : Sudah berapa lama organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini berdiri?

N : Organisasi SAR Sigap sudah berjalan 2 tahun, Kemarin ulang tahun yang kedua dari tahun 2021 berdirinya tanggal 7 April sampai saat ini Alhamdulillah.

P : Hal apa yang akhirnya menjadi dorongan bapak buat mendirikan organisasi ini baik dari tujuan inspirasi atau motivasi?

N : Yang pertama kita semua rekan-rekan itu semua sudah bergerak di bidang kerelawanan, jadi setiap ada kejadian kebencanaan kita selalu terlibat.

Namun saat itu kita melihat rekan-rekan itu ibaratnya anak ayam tidak ada induknya dari situ kita mulai berpikir sama rekan-rekan yang ada di DPP untuk membangun sebuah yayasan ini ya dan alhamdulillah pada tanggal 7 April 2021 itu bisa merealisasi sehingga kita sudah punya payung hukum tersendiri dan itu sudah punya izin resmi dari Kemenkumham sehingga anggota SAR Sigap sudah tidak bingung lagi karena sudah ada wadahnya dalam mengaspirasikan pelayanan pada masyarakat.

P : Menyambung pembicaraan tadi, kan sebelum ada SAR Sigap ini, para pendiri sudah terlibat dalam kegiatan kebencanaan, nah informasi kebencanaan tersebut didapat darimana?

N : Karena kita sudah dari sebelum kita punya yayasan kita sudah selalu bergabung dengan rekan-rekan relawan dari mana-mana yang ada di wilayah kita posisi Jogja, dan Jawa Tengah jadi kita punya grup punya kelompok setiap warga pasti ada pemberian informasi, jadi kita tahu di wilayah a atau b sedang mengalami bencana.

P : dalam membangun organisasi ini dari awal sampai saat ini kendala apa yang ditemukan?

N : Kalau kendala banyak sekali ya tentunya karena kita menjadi Yayasan yang tidak berbayar no profit, tidak bergaji dan belum mendapat CSR dari mana-mana belum, jadi semua semua yang kita perlukan itu kita asalnya dari anggota-anggota SAR Sigap sendiri dengan cara pertemuan setiap bulan rutusnya dengan cara iuran, nanti itu kita pergunakan untuk kegiatan kita semua termasuk untuk memberikan santunan kepada rekan kita atau keluarga kita yang mengalami musibah.

P : Bisa dibilang berarti kendalanya seperti akomodasi, peralatan dan sejenisnya ya pak?

N : Ya intinya masalah anggaran karena ya karena dana itu tadi Kita tidak mendapatkan CSR atau bantuan dari pihak manapun, sehingga dalam menyiapkan segala keperluannya kita mandiri iuran dari para anggota.

P : Jika dilihat kan pertumbuhan SAR Sigap dapat dibilang cukup pesat, bagaimana caranya organisasi ini menanamkan budaya kepada khususnya

anggota-anggota yang baru sampai akhirnya sekarang ini bisa eksis seperti sekarang?

N : Ya yang jelas yang paling utama dari kita dari DPP maupun pengurus kita tidak pernah merekrut atau mencari anggota, tidak pernah ya tapi mereka sendiri yang datang ke kita untuk ikut bergabung dan terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh SAR Sigap

P : Lalu ketika ada individu yang tertarik buat gabung di dalam SAR Sigap ini, apakah dikasih tahu atau diberikan sosialisasi terkait dengan budaya organisasi baik dari aturan atau batasan apa aja yang boleh dilakukan dan dilarang dalam organisasi ini?

N : Sudah, Sudah otomatis itu sudah melekat dengan adanya mereka mau bergabung atau mendaftar dengan SAR Sigap tentunya sebelum mereka masuk kan mereka juga harus mengisi pakta integritas, dimana di dalamnya kan banyak ketentuan-ketentuan aturan-aturan yang harus dipahami dan dipatuhi.

P : Lalu apakah penanaman atau sosialisasi ini cuma dilakukan pas pada awal anggota ini mau bergabung atau seperti tiap bulannya atau setiap minggunya diingatkan selalu?

N : Oh tiap bulan, setiap pertemuan selalu kita Sampaikan ke anggota untuk Bagaimana caranya kita untuk bisa menjaga kekompakan lebih baik dari yang sudah kita lakukan sebelumnya, masing-masing dari kita saling mengingatkan satu sama lain.

P :Setiap organisasi tentunya punya visi misi yang akhirnya tetap menjaga organisasi ini tetap eksis, kalau boleh tahu apa visi misi dari organisasi ini?

N : Apa visi misinya yang jelas satu kita bisa dipercaya masyarakat dengan kegiatan kita yang kita lakukan yaitu pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang kemanusiaan kebencanaan yang ada setiap daerah di wilayah yang kemudian kita bisa selalu hadir selalu eksis sehingga SAR Sigap dapat dipercaya lagi, lebih bisa menyatu dengan para masyarakat dan stakeholder terkait lainnya.

P : kenapa pada akhirnya dari pengurus maupun pendiri Ini akhirnya memilih organisasi visi misi ini untuk Yayasan SAR Sigap Lintas Batas?

N : Sesuai dengan yang kita jalani karena kita ini semua sifatnya sebagai pendampingan dalam bidang kemanusiaan, kedaruratan, dan kebencanaan dan pekerjaan relawan sebuah yayasan non profit yang bisa mengambil Simpati dari para masyarakatnya, dan selagi kita mampu, kita hadir memberi pelayanan di lokasi tersebut.

P : Dibanding dengan organisasi Anggaplah organisasi kemanusiaan kebencanaan lainnya ada yang ngebedain atau yang menjadi ciri khas dari SAR Sigap?

N : Itu tadi ya, untuk di lapangan saya rasa hampir sama semua untuk di lapangan sama cb (cara bertindak) -nya sama semua ya yang membedakan Ya hanya sebatas atribut dan kita merupakan organisasi non profit yang sudah diangkat menjadi potensi SAR dan menerima pelatihan dari BASARNAS, ya kalau untuk pekerjaan saya rasa di lapangan semua sama, terlebih anggota SAR Sigap semua kan dibekali dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh BASARAS. Selain itu juga pihak lain seperti BPBD, dan damkar pun cara kerjanya sama. Jadi yang membedakan itu tadi, kalau yang lain adalah instansi resmi dari pemerintah, kalau kami organisasi mandiri sendiri.

P : Hal apa yang akhirnya dapat membuat organisasi ini beda?

N : kembali lagi, tentunya karena kita memiliki tujuan yang jelas, penerapan nilai-nilai visi misi yang kuat, sehingga organisasi ini keaktifannya lebih menonjol ketimbang lainnya.

P : kalau misalnya ditanya sampai sekarang ini kan SAR Sigap Lintas Batas sudah diketahui banyak masyarakat gitu Pak dan akhirnya banyak orang yang tertarik untuk bergabung kira-kira kalau menurut bapak sebagai pendiri, daya tarik apa yang dimiliki SAR Sigap hingga akhirnya orang-orang ini orang luar ini punya minat untuk bergabung bersama?

N : ya mungkin mereka masyarakat melihat kita dalam bekerja terlihat kompak terlihat enak rame-rame semua bisa dikerjakan bareng-bareng setiap ada masyarakat yang membutuhkan kita bisa hadir mungkin dari situ mereka mungkin ada timbul rasa ingin bergabung ingin seperti SAR Sigap, walaupun seperti itu kita juga tidak bisa langsung menerima mereka semua anggota tentunya melalui

aturan-aturan yang sudah kita sepakati bersama sebelumnya dari ketua, DPP, dan anggota

P : berarti terdapat Persyaratan atau klasifikasi khusus buat nerima anggota baru dalam organisasi ini?

N : tentu ada ya, itu tertuang dalam pakta integritas, juga termasuk semua aturan-aturan untuk masuk ke SAR Sigap Lintas Batas, kalau dianggap itu hal yang berat, tidak bisa memenuhi Kalau merasa berat Ya sudah kalau mau mundur silahkan.

P : Lalu Kegiatan apa saja yang rutin dilakukan oleh SAR Sigap pada saat ini?

N : Kalau kegiatan rutin saat ini, pada saat landai seperti saat ini banyak sekali membantu warga yang membutuhkan contoh yang ada kedukaan yang terletak di pinggir jalan besar, atau kecelakaan ya alhamdulillah rekan-rekan ini sudah bisa hadir disitu.

P : Kegiatan-kegiatan yang bentuknya pelayanan pada masyarakat ini kan tadinya bisa dibidang kalau kayak kebencanaan atau kecelakaan waktunya nggak bisa diprediksi, ada acara atau kegiatan tersendiri yang dilakukan oleh internal SAR Sigap ini tidak?

N : Ada, itu tadi kita tuh rutin setiap bulan tuh pasti ada pertemuan setiap satu bulan sekali ada pertemuan Nah di situ kita sampaikan sambil mengevaluasi apa yang sudah kita lakukan kira-kira kurang Bagaimana dan membahas nanti kedepannya mau seperti apa

P : lalu bagaimana cara Yayasan atau organisasi SAR Sigap ini untuk mengatur atau mengarahkan para anggotanya? Dengan model yang seperti apa?

N : Kami selaku pengurus dan ketua arahnya lebih ke merangkul para anggota satu sama lain, kami tidak berani memerintah karena sejatinya relawan itu tidak dapat diperintah. Yang menggerakkan mereka ya hati mereka sendiri, kemauan mereka sendiri, karena tidak ada ikatan atau upah. Makanya kami hanya bisa merangkul, mengarahkan supaya arah dari teman-teman ini sesuai dan kita dapat berjalan bersama dengan kompak.



P : Ketika ada satu atau dua anggota yang bisa dibilang mulai nggak konsisten buat ikut hadir di pertemuan atau kegiatan SAR Sigap, apakah tetap bakal dirangkul atau beda perlakuan?

N : Tetap, tetap kita merangkul satu sama lain, kita tanya hal yang membuat dirinya tidak aktif kenapa, kalau masih bisa diperbaiki dan kembali aktif ya alhamdulillah, namun kalau masih tetap tidak aktif, akan kita bahas baiknya bagaimana.

P : Bagaimana arus komunikasi yang terbangun atau dijalin dalam organisasi ini?

N : Semua boleh berpendapat dan terlibat dalam menyumbang pemikiran baik anggota maupun pengurus, namun kalau untuk unsur pimpinan, kita biasanya melakukan koordinasi dahulu sehingga hanya satu orang yang nantinya mewakili unsur pimpinan dalam memberikan pendapat.

P : Berarti tidak ada istilah dikotak-kotakan atau dibeda-beda kan pendapat dari para anggota?

N : Tidak ada, selama itu untuk hal yang baik, untuk kemajuan SAR Sigap Lintas Batas it's oke untuk berpendapat.

P : Selain misalnya kalau rapat atau kegiatan langsung kan komunikasi dilakukan secara langsung dari mulut ke mulut kalau misalnya lagi nggak ada kegiatan yang mempertemukan langsung para anggota ini saluran komunikasi apa yang dipakai?

N : Kita melakukan komunikasi melalui WA grup, selain dari wa grup itu ada saluran kayak pakai HT atau ada radio pancar ulang sendiri di daerah plampang satu milik kita.

P : Lalu dalam penggunaannya, apakah dibedakan misalnya wa grup hanya untuk komunikasi tertentu terus HT atau radio pancar ulang ini hanya digunakan untuk komunikasi tertentu?

N : Oh tidak ada semua sama dan siapapun yang ada ingin berkomunikasi melalui HT pun bebas, bahkan selain anggota SAR Sigap kalau mau melakukan komunikasi melalui radio pancar ulang boleh-boleh saja. Hanya saja ketika ada

ke daruratan atau kebencanaan, saluran pancar ulang tersebut khusus digunakan untuk komunikasi terkait kegiatan ke daruratan dan kebencanaan tersebut.

P : Lalu bagaimana cara khususnya dari pengurus dan pendiri ini menanamkan komitmen tanggung jawab pada anggota organisasi yang baru?

N : salah satu cara yang paling tepat yaitu sebelum bergabung kita melihat mereka mau nggak terjun langsung bergabung dengan kita di lapangan, kalau memang orang ini selalu hadir mengikuti kegiatan yang kita lakukan, berarti orang ini memang memiliki niat dan bersungguh-sungguh untuk bergabung. Begitu juga sebaliknya, ketika orang ini tidak rajin mengikuti kegiatan kita, maka ada kemungkinan orang ini tidak niat untuk bergabung dengan kita. Selain itu, pada tiap pertemuan bulannya kita juga selalu mengingatkan untuk saling menjaga satu sama lain.

P : Lalu bagaimana organisasi ini memandang peran anggota dalam organisasi ini apakah menjadi nyawa utama atau hanya sebagai pelengkap?

N : semua yang tergabung dalam organisasi SAR Sigap ini menjadi nyawa utama atau mesin utamanya, tanpa anggota pengurus bisa apa, semua dari tenaganya pikirannya dari sumbangsihnya tiap bulan memenuhi kewajiban kas, semua dari kita bahkan bisa kita bisa berbagi pada saudara kita, kerabat kita yang lain, semua sumbernya dari anggota semua.

P : Berarti kerja sama dalam tim juga menjadi nyawa utama selanjutnya ya pakde?

N : Ya jelas iya, buat apa kalau anggota kita banyak tapi kita gak padu, kita gak kompak satu sama lain, omong kosong itu anggota banyak kalau kita tidak bisa kerja sama dengan baik. Maka dari itu kita tidak pernah mengingatkan untuk tetap berpedoman dengan visi misi dan tujuan kita supaya kita dapat makin kompak, dengan begitu kita dapat membantu masyarakat dengan lebih banyak.

P : Lalu bagaimana cara pendiri dan pengurus ini menjaga kebersamaan dan kekompakan ini?

N : yang jelas dan yang paling utama adalah kita berusaha menjaga suara kita ke rekan-rekan. Jangan sampai suara kita ini dapat menyakiti anggota kita sendiri, jangan cuman kita bisa ngasih arahan tapi kita memberikan contoh yang buruk.

Sebisa mungkin kita menghindari bahasan yang memiliki potensi untuk memecah kelompok kita.

P : lalu dari banyaknya anggota ini apakah ada reward ataupun penghargaan tersendiri misalnya ada anggota yang selalu aktif yang tujuannya untuk menyemangati anggota?

N : Ada, meskipun sampai dengan saat ini penghargaan tersebut bukan dalam bentuk materi ya. Jadi penghargaan yang kita berikan berupa wing, dan alhamdulillah hal tersebut menjadi pemicu tambahan semangat anggota agar semakin aktif berkegiatan.

P : Lalu dari awal berdirinya SAR Sigap sampai dengan saat ini, apakah pernah terjadi konflik baik secara internal dan eksternal?

N : alhamdulillah kalau konflik besar yang mengancam eksistensi organisasi ini belum pernah, namun kalau konflik kecil dalam internal itu pernah, namun hanya terjadi sebentar.

P : Kalau boleh tau apa konfliknya, dan bagaimana cara organisasi ini untuk menyelesaikan konflik tersebut.

N : Konfliknya itu pernah namun tidak sampai dibahas di forum besar, jadi ada anggota yang ingin seolah-olah memiliki peran seperti ketua, pada awalnya orang ini aktif sekali, lalu entah kenapa tiba-tiba anggota ini mendadak hilang dan gak aktif. Pada saat itu sikap organisasi adalah merangkul anggota tersebut, kebetulan ada kedukaan di anggota yang bersangkutan, kami ikut bantu-bantu. Kemudian alhamdulillahnya setelah kami datang, kami bantu, kami tanyakan kenapa, anggota ini menjadi berangsur aktif kembali, terlibat kembali.

P : Berarti modelnya kalau ada sedikit masalah langsung diomongin bareng-bareng semuanya langsung?

N : Ya, ketika kita tau ada masalah kita sebagai pengurus langsung membahasnya, dengan harapan kita dapat menyelesaikan masalah ini dan tidak mempengaruhi hal-hal lainnya dan merembet ke hal lainnya.

P : lalu di setiap kegiatan rutin rapat atau evaluasi itu apakah Semua orang punya hak untuk misalnya nyampein ada temuan atau keluh kesah?

N : Ya semuanya boleh bersuara semuanya mengeluarkan pendapat, justru kita sangat senang ketika semuanya aktif, artinya semua anggota memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dengan organisasi ini dan menambah inspirasi pemikiran bagi organisasi ini. Disisi lain anggota juga merasa bahwa sumbangsih mereka dihargai dalam organisasi ini

as, akhirnya kita membahas dan berbagi sesuai dengan peran kita masing-masing.

P : Jika dilihat dari latar belakang anggotanya, anggota dari SAR Sigap Lintas Batas dapat dibilang memiliki latar belakang yang berbagai macam, lalu bagaimana bapak sebagai pendiri menyatukan perbedaan latar belakang, perbedaan pola pikir supaya jalan organisasi ini tetap kompak?

N : Ya kembali lagi, kalau saya lebih berhati-hati dengan omongan dan kita harus pintar menempatkan diri. Saya tahu kalau anggota saya ada yang bekerja sebagai petani, tukang rongsok, pegawai, bahkan guru. Tentunya cara mendekati diri kepada mereka berbeda-beda, maka dari itu bagaimana kita menempatkan diri dan omongan, bercandaan memiliki peran yang penting supaya kita dapat merangkul semua anggota dengan tepat.

P : Terakhir pak, apa harapan bapak terhadap organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini kedepannya?

N : Mudah-mudahan ke depannya organisasi ini dapat lebih eksis buat lagi, dapat memberikan kontribusi baik dalam kedaruratan kebencanaan yang kecil, sampai yang skalanya nasional. Karena biar gimana pun sk-nya yang kita miliki adalah tingkat nasional. Jadi semakin tenaga kita terpakai, semakin banyak masyarakat yang tahu pelayanan yang diberikan oleh SAR Sigap Lintas Batas bagi masyarakat dan masyarakat semakin senang dengan kita mudah-mudahan dengan adanya kehadiran kita, masyarakat dapat merasa terbantu dan terinspirasi memiliki ketertarikan dan kepedulian pada pelayanan masyarakat dan lingkungan mereka masing-masing.

P : Baik pak, sekian informasi yang ingin saya tanyakan terkait dengan SAR Sigap Lintas Batas. Atas kesediaan bapak menjadi informan dalam penelitian skripsi ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

N : sama-sama mas, besar harapan informasi yang saya berikan sesuai, dan dapat membantu proses penelitiannya.



## Transkrip wawancara Penasehat SAR Sigap Lintas Batas

Narasumber: Paryoko – Penasehat SAR Sigap Lintas Batas

Peneliti (kode P)

Narasumber (Kode N)

P : Selamat siang pak, perkenalkan nama saya Valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam kesempatan kali ini saya ingin melakukan wawancara guna kepentingan penyusunan penelitian skripsi saya. Adapun hal yang ingin saya tanyakan seputar budaya organisasi yang ada dalam SAR Sigap Lintas Batas, apakah bapak berkenan untuk saya mintai informasi?

N : Oh ya silahkan mas nya butuh informasi apa, monggo ditanyakan

P : Kalau boleh tahu, dengan siapa saya berbicara, dan apa peran mas dalam organisasi ini?

N : Nama Saya Mbah Yoko, peran saya dalam organisasi ini adalah dalam struktur saya merupakan DPP Penasehat organisasi ini.

P : Apa latar belakang atau Alasannya kenapa Mbah Yoko ditunjuk berada di bidang penasehat?

N : Awalnya itu isinya hanya saya bersama rekan yang sekarang menjadi DPP yang merintis, lalu kemudian rekan-rekan ini menganggap saya sebagai sosok yang di tua kan, terlebih kegiatan saya condong dengan kegiatan yang bertemu dengan orang banyak. Meskipun saat ini fisik saya sudah tidak kuat, tapi saya masih semangat untuk melihat kerja sama, mengingatkan pada rekan-rekan untuk lebih giat dan tetap kompak, terlebih pada saat ini sering terjadi kejadian bencana alam ataupun kecelakaan.

P : Sudah berapa lama organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini berdiri?

N : Ya, SAR Sigap Lintas Batas ini berdirinya belum begitu lama ya, namun karena kegigihan dan semangat SAR Sigap untuk membuktikan tujuan memberikan pelayanan kemanusiaan, betul belum begitu lama dari dirintis hingga sampai mendapatkan izin itu tahun kedua sudah mendapatkan izin resmi dari Kemenkumham, ya Terus setelah itu kurang lebih bulan April lalu baru ulang tahun yang kedua.

P : Jadi kalau dihitung secara resmi legalitasnya baru kurang lebih setahun tapi kalau dari awal mulainya udah sekitar 2 tahunan gitu?

N : Bukan, sejak awal kita berdiri secara resmi dan legalitas itu sudah dua tahun. Nah sebelum resmi itu kurang lebih kita jalan setahunan lebih.

P : Hal apa yang akhirnya memicu Mbah Yoko dan kawan-kawan ini untuk mendirikan atau membangun organisasi baik dari tujuan atau inspirasi tertentu atau motivasinya apa?

N : Awalnya itu memang saya suka melihat di media cetak maupun elektronik melihat bahwa di mana-mana, khususnya di wilayah sekitar kita ini banyak kejadian kebencanaan, namun pihak yang terlibat itu kurang. Kalau kita hanya mengandalkan instansi pemerintah saja tidak bisa, berangkat dari situ kita berfikir gimana kalau kita mendirikan yayasan yang sifatnya itu kemudian bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Dari situ kita memikirkan cara gimana supaya kita dapat membuat organisasi atau yayasan yang resmi. Seiring berjalannya waktu Alhamdulillah izinnya sudah turun dan semakin banyak orang yang ingin menjadi relawan, bagian dari SAR Sigap Lintas Batas karena misi kemanusiaan dan ingin memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat secara sukarela.

P : Kalau boleh tahu, siapa saja orang-orang yang terlibat pada pembentukan organisasi ini diawal?

N : Ya itu mas, rekan-rekan yang ada di struktur organisasi sebagai DPP dan ketua merupakan orang-orang yang merintis organisasi ini.

P : Sebagai salah satu pendiri, sejak awal berdiri hingga saat ini, apa kendala yang ditemukan dalam organisasi ini?

N : Kalau kendala itu pasti ada ya mas, namun karena kita pengurus, dan para anggota lainnya memiliki semangat yang sama, maka kita tetap konsekuen untuk menjaga organisasi ini. Pada setiap pertemuan anggota rutin setiap bulan, saya tidak bosan-bosan menyampaikan hak dan kewajiban anggota SAR Sigap Lintas Batas baik dari ketua hingga anggota, khususnya pada aspek komunikasi dan kerjasama. Jangan ada hal-hal yang ditutup-tutupi, ketika ada ketemu hal yang kurang cocok, sebisa mungkin harus diinformasikan.

P : kurang lebih kalau ketemu kendala, kendalanya seperti apa?

N : Contoh pada kebencanaan kemarin yang tambang emas, pada saat kita ingin kesana, tentunya kita membutuhkan akomodasi, logistik, transportasi, dan barang apa saja yang diperlukan. Nah pertama kita belum memiliki tenda, lalu pada saat ini kita sedang mengejar impian kita untuk memiliki suatu ambulance. Kalau sudah fasilitas yang memadai kan nantinya kita bisa makin leluasa memberikan pelayanan, membantu masyarakat kapanpun dan dimanapun.

P : Berarti bisa dibilang karena organisasi ini masih muda, kendalanya lebih ke sarana dan prasarana yang belum lengkap?

N : Betul, fasilitas yang kita miliki meskipun sudah ada namun menurut saya jauh dari kata lengkap. Kalau masalah kekompakan, saya pribadi masih belum puas dan masih bisa ditingkatkan, meskipun pada saat ini ketika ada informasi seperti ada laka laut, laka sungai, dan lainnya, SAR Sigap Lintas Batas itu cepet banget untuk terjun dan komunikasinya. Ketika informasi tersebut sudah dikonfirmasi, anggota langsung meluncur.

P : Lalu tentunya terdapat budaya yang dimiliki SAR Sigap Lintas Batas yang membuat organisasi ini terus berkembang, lalu bagaimana cara Mbah dan rekan-rekan pendiri ini menyampaikan atau mensosialisasikan budaya ini?

N : untuk sosialisasi budaya organisasi SAR Sigap ini, khususnya bagi orang yang ingin bergabung dengan SAR Sigap, sosialisasi ini dilakukan umumnya pada saat rapat rutin tiap bulannya. Untuk agenda berikutnya pada tanggal 13 Agustus besok ada pertemuan, kebetulan ada orang yang ingin bergabung, itu dilakukan disitu. Jadi pada saat rapat rutin, diingatkan kembali visi misi kita, tujuan kita supaya anggota yang lama tetap ingat, dan calon anggota baru juga dapat paham dengan budaya yang ada di organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini.

P : Berarti dapat dibilang budaya organisasi ini akan lebih terasa ketika ada kesempatan yang mengumpul para anggota ini ya Mbah?

N : Oh iya ya, itu sudah kami buktikan kepada masyarakat. Ketika ada masyarakat yang memiliki acara kedukaan, atau hajatan yang lokasinya di pinggir jalan, sebisa mungkin SAR Sigap Lintas Batas ikut membantu. Tetapi bukan



berarti komunikasi kita di grup WA pasif. Kita tetap menjalin komunikasi di grup WA kita.

P : Lalu visi misi dari organisasi ini apa mbah

N : Secara umumnya visi misi dari SAR Sigap Lintas Batas itu dapat berguna bagi masyarakat luas, dengan tujuannya memberikan pelayanan sosial kemanusiaan. Jadi kegiatan SAR Sigap itu dapat dirasakan sisi positif oleh masyarakat. Dan SAR Sigap ini sudah terkenal gesit ketika ada info, kita langsung meluncur, apalagi di internal kita sendiri. Ketika ada bagian dari anggota kita yang mengalami keduakaan, sakit, dan hal serupa lainnya, sebisa mungkin kita membantu meringankan beban anggota kita. Yang jelas kita tidak pandang bulu untuk membantu orang.

P : Lalu menurut Mbah Yoko, apa pentingnya visi misi ini bagi jalannya organisasi SAR Sigap ini?

N : Pentingnya adalah sebagai organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan ini yang tidak mencari keuntungan ini, tentunya sebagai pengingat kalau kita ini relawan, jadi ketika kita sudah mulai goyah motivasinya, lewat visi misi ini kita diingatkan lagi, dan menjadi bersemangat kembali.

P : Lalu apakah ada ciri khas atau hal pembeda antara organisasi SAR Sigap Lintas Batas dengan organisasi serupa lainnya yang Mbah Yoko pernah temui?

N : Kalau yang membedakan, tetap jelas ada yang beda ya mas seperti kita itu tadi, lincah dan gesit ketika menerima informasi, langsung terjun ke lapangan pada saat ada informasi, dan kita merupakan potensi SAR resmi dari BASARNAS mas. Namun ketika bekerja di lapangan, kita tetap bersinergi dengan elemen lainnya, tidak membeda-bedakan, dan itu membuat kita bekerja lebih senang.

P : Hal apa yang membuat organisasi ini berbeda? Hingga bisa diangkat dan mendapatkan pelatihan?

N : Tentunya itu tidak terlepas dari kekompakan kita, kesolidan kita dalam saling support satu sama lain. Berkat kegigihan yang kita tunjukan, akhirnya kita dapat diangkat, dan ini semua tidak lepas dari implementasi nilai atau visi misi yang dimiliki organisasi ini.

P : Bagaimana alur komunikasinya ketika ada informasi terkait kebencanaan dan kemudian SAR Sigap mengerahkan anggotanya?

N : Jadi selain kita memiliki grup WA SAR Sigap Lintas Batas, kita juga terhubung dengan grup yang berisikan informasi kedaruratan di wilayah Kulon Progo, Yogyakarta, dan Purworejo. Ketika kita mendapatkan informasi, kita konfirmasi dahulu informasi tersebut, jika informasi tersebut memang benar A1, baru kita mengarahkan bagi anggota yang dapat bergabung, segera bergabung dan meluncur ke TKP.

P : Lalu menyambung informasi yang Mbah Yoko yang mengatakan kegiatannya kurang lebih membantu evakuasi kebencanaan, kecelakaan, kedukaan, dll. Selain kegiatan tersebut, apakah ada kegiatan rutin yang dilakukan oleh internal SAR Sigap ini?

N : Ohh ada, ada setiap bulan itu kita ada rapat rutin. Biasanya di minggu kedua setiap bulannya, kalau ada pergeseran waktu, nantinya dikomunikasikan melalui grup WA

P : Lalu menyambung ke komunikasi, bagaimana arus komunikasi yang dilakukan dalam organisasi ini?

N : Kalau komunikasi kita tidak pernah membatasi, dalam artian setiap anggota baik itu anggota biasa maupun ketua, DPP sekalipun hak nya sama, tidak ada yang di spesialkan. Justru itu malah kita harus kan mas, kalau kita hanya mengandalkan pengurus, DPP ataupun ketua, belum tentu persebaran informasinya secepat sekarang ini. Jadi setiap anggota berhak menyampaikan suaranya.

P : Lalu selain komunikasi langsung pada saat ketemu, saluran komunikasi lainnya yang digunakan melalui apa?

N : Lewat grup WA, dan lewat HT atau radio pancar ulang. Kalau lewat HT bervariasi mas, karena kalau HT dipengaruhi oleh kemampuan unit deviceny dan juga sinyalnya.

P : Lalu ada segmentasi khusus tidak Mbah yang membedakan komunikasi lewat grup WA hanya untuk komunikasi tertentu, kalau lewat HT khusus tertentu?

N : Kalau segmentasi si tidak ada, sesuai kebutuhan saja, karena kalau lewat HT kadang ada yang sinyalnya bermasalah, suaranya kurang peka, kurang jelas,

sehingga lewat WA pun gak masalah. Kendala utama dari HT adalah ketika pusat sinyal radio pancar ulangnya mati listrik. Jadi lebih sering menggunakan telepon genggam

P : Lalu bagaimana cara Yayasan atau organisasi SAR Sigap ini untuk mengatur atau mengarahkan para anggotanya? Dengan model yang seperti apa?

N : Namanya kita relawan ya mas, jadi kita tidak dapat mengatur dengan cara yang memberikan hukuman, cara-cara yang mengekang. Cara yang kita lakukan ya dengan di awal kita beritahu, kita arahkan. Lalu jika ada anggota yang menyimpang, atau kurang aktif, kita tegur, kita tanyakan. Jatuhnya tetap kita merangkul, karena anggota ini motivasi bergabungnya karena rasa kemanusiaan yang dimiliki, maka kita juga harus memperlakukan dengan halus.

P : Lalu balik lagi membahas budaya mbah, bagaimana mbah yoko dan teman-teman pendiri menanamkan komitmen dan tanggung jawab pada anggota, khususnya anggota yang baru atau akan mau bergabung?

N : Kita memang sudah diakui oleh masyarakat terkait kinerja kita, ketika ada orang yang ingin bergabung kita perlu menanyakan motivasi nya apa, karena ada orang yang ingin bergabung dengan organisasi ini hanya untuk gagah-gagahan. Kita lebih ke menanggulangi hal-hal yang nantinya malah mencemari nama SAR Sigap Lintas Batas. Kalau memang orang ini niat, di awal pada saat mendaftar sudah diberitahu di dalam pakta integritas apa saja batasan-batasan yang ada di SAR Sigap Lintas Batas. Selain itu, pada tiap pertemuan rutin juga kita selalu ingatkan, kita tanamkan apa saja nilai-nilai dari SAR Sigap ini, gunanya supaya mereka selalu ingat dengan komitmen dan tanggung jawab mereka masing-masing.

P : Lalu sebagai pendiri, bagaimana organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini memandang peran anggota dalam berjalannya organisasi ini?

N : Kalau sampai dengan saat ini, ketika ada kegiatan apapun anggota SAR Sigap menjalaninya dengan ikhlas, jadi bukan untuk eksistensi diri, dan tidak ada rasa terpaksa. Saya gak enak dengan si a, si b itu dasar yang salah. Bekerja dengan rasa terpaksa itu salah, terlebih ini adalah bentuk pelayanan, relawan. Semisalnya seperti saya yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan berat-berat, saya

bantu dalam hal lain misal untuk transportasi, atau konsumsi. Jadi kita saling bahu membahu mensupport satu sama lain.

P : Berarti dapat dibilang anggota ini menjadi nyawa utama organisasi ya mbah?

N : Oh ya jelas iya, karena mau sekompak apapun pengurus, DPP, ataupun ketua, ketika anggotanya mogok ya ga jalan organisasi ini, tetap aja kita gak bisa berbuat banyak. Jadi kita itu tetap harus bersinergi satu sama lain antar sesama anggota. Jadi kan kita ada wilayah timur ada wilayah barat yaitu Purworejo dan Kulon Progo, makanya dinamakan lintas batas. Tapi karena kekompakan kita sudah diakui, maka dalam beberapa kebencanaan pun kita diajak untuk ikut membantu di wilayah luar Kulon Progo dan Purworejo. Ketika ada pelatihan pun kita selalu mendapatkan undangan. Kalau anggotanya lembek, ya kita pun akhirnya sedikit sedikit ikut turun semangat kita. Jadinya yang terpenting saling jaga satu sama lain.

P : Lalu jika ada anggota ada yang tiba-tiba gak aktif, atau hilang kabar, organisasi ini baik melalui pengurus atau anggota ada yang menanyakan kabar gitu mbah?

N : Itu pasti mas, apalagi buat anggota yang sering tidak muncul, pasti kita tanyain kabarnya. Kita modelnya ngerangkul dari hati ke hati mas, jadi misal anggota a cocok ngobrol dengan anggota b maka yang menanyakan anggota b, jika nanti ada anggota yang memang sudah tidak nyaman, kita juga mempersilahkan untuk keluar tanpa ada paksaan. Tetapi tetap kita bersahabat, sedulur saklawase. Tapi kalau misalkan ada izin misalnya dia bilang 'saya gak bisa, sedang repot' itu gapapa mas, kita mengerti. Kalau ada misalkan anggota keluarga anggota kita yang sakit, atau meninggal kita pasti besuk mas, kita kasih santunan dalam bentuk tali kasih baik untuk anggota maupun mantan anggota sekalipun.

P : Lalu mbah, seberapa penting kerjasama anggota dalam organisasi ini?

N : Oh iya, itu tadi mas menurut saya kerjasama ini penting. Baik kerjasama antar sesama anggota, anggota dengan pengurus, maupun sesama pengurus. Tanpa adanya kerjasama bakalan sulit mas untuk mencapai tujuan kita. Dari apa saya

sebutkan sebelumnya, semua kegiatan ini ya dasarnya dari kerjasama para anggota. Kalau tidak ada kerjasama ya bakal ambruk organisasi ini. Pasti nanti banyak urun rembuk ketika kita menanyakan bagaimana baiknya, solusi yang tepat bagaimana.

P : Lalu di SAR Sigap Lintas Batas ini apakah terdapat penghargaan yang diberikan kepada anggota?

N : Kalau masalah itu memang sudah di kita konsep. Contoh yang aktif, nanti kita akan memberi penghargaan pada anggota tersebut tapi bukan dalam bentuk materi. Kita memberikan penghargaan dalam bentuk “wing” penghargaan, itu untuk tanda.

P : Apa alasan yang mendasari hingga akhirnya organisasi memberikan penghargaan bagi anggota?

N : Alasan dasar pertama adalah sebagai bentuk apresiasi kita terhadap keaktifan anggota. Mengingat kegiatan dalam organisasi ini kan tidak dibayar, jadi besar kecil sumbangsih anggota bagi organisasi ini pasti kami terima. Namun seiring berjalannya waktu dan pendapat dari para anggota, justru para anggota ini jadi terpacu semangatnya untuk semakin aktif mengikuti kegiatan yang ada. Jadi karena penghargaan ini memiliki dampak yang positif, maka kita teruskan pemberian penghargaan ini.

P : Ketika keaktifan, kekompakan ini sudah terjalin seperti saat ini, bagaimana cara organisasi mempertahankan hal tersebut?

N : Yang jelas saya selaku penasehat tidak bosan-bosan mengingatkan, memberitahu terkait dengan tujuan kita, visi misi kita. Meskipun saya juga sudah tidak mampu untuk berkecimpung secara langsung, mampunya saya hanya mengingatkan. Selain itu, pemberian penghargaan bagi anggota ini ternyata juga cukup efektif dalam menjaga semangat anggota. Karena ini sifatnya relawan, harapan saya semangat dari rekan-rekan semua ini tidak padam, karena faktor utama yang menggerakkan mereka adalah rasa kepedulian mereka.

P : Kalau untuk anggota yang tidak menuruti aturan, apakah ada hukuman yang akan diberikan?

N : Kalau hukuman tidak ada, kita tidak memikirkan kesitu. Untuk saat ini ketika ada anggota yang menyimpang nantinya kita tegur. Kita tanyakan baik-baik, kalau memang masih ingin bergabung menjadi anggota, ya kita ingatkan untuk mengikuti aturan yang ada, tetapi jika anggota ini sudah tidak mau dan tidak nyaman, kita persilahkan untuk keluar.

P : Lalu dari awal berdirinya hingga saat ini, apakah pernah ada konflik yang terjadi dalam SAR Sigap Lintas Batas baik internal maupun eksternal? Lalu bagaimana cara menyikapinya?

N : Kalau konflik ada, tapi tidak besar sampai mencuat ke forum. Ada anggota yang ingin kelihatannya didepan, memimpin, lalu tiba-tiba gak aktif beberapa bulan. Namun alhamdulillah setelah itu sekarang aktif kembali. Titik baliknya anggota ini pada waktu itu keluarganya mengalami keduakaan, kemudian kita sambangi bersama dengan semua anggota, niat kita hanya melayat. Ternyata karena hal itu membuat hatinya tergugah akhirnya aktif kembali. Jadi itu tadi, cara kita adalah merangkul, kita dekati, dan jangan kita jauhi. Alhamdulillah sampai dengan saat ini tidak ada selisih paham yang besar, kalau hanya perbedaan pendapat itu hal yang wajar. Namun nanti pasti selesai dengan rembukan, musyawarah yang baik.

P : Lalu seberapa penting rapat rutin atau evaluasi yang dilakukan setiap bulan bagi organisasi ini?

N : Pentingnya pertemuan tiap bulan itu pertama, melaporkan kegiatan yang sudah dilakukan, kita evaluasi kurangnya apa. Lalu yang kedua, kita melakukan perencanaan untuk kedepannya kita mau melakukan apa, lalu mengingatkan hal yang berkaitan keuangan, kas. Karena tidak jarang ada donatur yang ingin memberi pada kita. Lewat rapat rutin ini kita dapat menyelesaikan masalah atau salah paham yang ada, perbedaan cara pandang yang ada ya lewat rapat rutin ini.

P : Lalu siapa saja pihak yang memiliki hak bersuara dalam rapat rutin dan evaluasi ini?

N : Seperti yang sudah saya bilang sebelumnya, setiap anggota memiliki hak yang sama dalam bersuara. Semakin banyak pendapat yang disampaikan, semakin

berwarna pilihan kita, semakin banyak pula informasi yang sampai ke kita. Jadi pendapat dari setiap elemen ini sangat penting.

P : Terakhir mbah, apa harapan Mbah Yoko untuk organisasi ini kedepannya?

N : Tentu saja harapan saya kedepannya hanya ingin SAR Sigap Lintas Batas dapat menanamkan kebaikan pada semua orang, dapat diterima di masyarakat manapun, tidak pamrih dalam melakukan kegiatan. Harapan lainnya adalah SAR Sigap Lintas Batas dapat berkembang, dapat bekerjasama dengan instansi lainnya, dan Sgap Lintas Batas ini juga dapat mengembangkan anggota yang muda-muda ini dan menjadi batu loncatan untuk menjadi anggota instansi pemerintah seperti ditarik BASARNAS, BPBD, PMI, atau instansi sejenis lainnya. Intinya menanam kebaikan di SAR Sigap Lintas Batas, insyaallah akan dibalas dengan hal yang baik kembali.

P : Baik mbah, demikian informasi yang ingin saya tanyakan terkait dengan budaya organisasi yang ada di SAR Sigap Lintas Batas. Atas waktu dan kesempatan yang sudah diberikan kepada saya, saya ucapkan banyak terima kasih.

N : Ya mas, sama-sama, semoga informasi dari saya dapat berguna untuk penelitian mas nya

## Transkrip wawancara anggota SAR Sigap Lintas Batas 1

Narasumber: Karyono – Anggota SAR Sigap Lintas Batas

Peneliti (kode P)

Narasumber (Kode N)

P : Selamat malam pak, perkenalkan nama saya Valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam kesempatan kali ini saya ingin melakukan wawancara guna kepentingan penyusunan penelitian skripsi saya. Adapun hal yang ingin saya tanyakan seputar budaya organisasi yang ada dalam SAR Sigap Lintas Batas, apakah bapak berkenan untuk saya mintai informasi?

N : Baik mas, monggo silahkan, dengan senang hati saya akan menjawab sesuai dengan apa yang saya ketahui.

P : Kalau boleh tahu, dengan siapa saya berbicara, dan apa peran bapak dalam organisasi ini?

N : Perkenalkan nama saya Karyono, saya merupakan anggota dari SAR Sigap Lintas Batas.

P : Sudah berapa lama gabung sama SAR Sigap Lintas Batas?

N : Saya bergabung di SAR Sigap mulai dari awal lah dari awal sampai jam terbentuk saya sudah mengikuti dan alhamdulillah terlaksana berkegiatan-kegiatan hampir 90 persen kegiatan SAR Sigap secara keseluruhan saya ikuti.

P : Hal-hal apa yang menjadi pemicunya Pak Yono akhirnya mau gabung di SAR Sigap Lintas Batas?

N : Hal yang memicu saya gabung karena saya itu punya usia sudah tua dan saya punya keinginan bercita-cita saya berjuang sosial kemanusiaan saja saya punya kejiwaan itu sangat merasa terpanggil saya harus membantu orang yang benar-benar membutuhkan dan kemampuan saya cuma membantu tenaga.

P : Kan tadi kan Pak Yono bilang kayak terpanggil karena mau pelayanan sosial segala macam terus tahu dari siapa atau dari mana?

N : Tahu dari frekuensi radio, setahu saya dulu kan pernah terbentuk namanya satkom lintas batas yang berada di frekuensi radio amatir dan disitu ada beberapa orang yang berkeinginan mau menjadi ketua tapi ternyata satkom ini memiliki tujuan yang berbeda-beda para anggotanya, sehingga akhirnya kita



pecah dan membikin sendiri sesuai dengan tujuan kita yaitu memberikan pelayanan pada masyarakat.

P : lalu tadi pak yono bilang hampir semua ya menjadi tahun 90% dan terlibat di kegiatannya nah kegiatan yang dilakukan apa saja pak?

N : Kalau saya sendiri, Kegiatan kebencanaan besar yang terlibat baru-baru ini sempat ke lokasi gempa Cianjur, terus kita ke Wonosari laka laut yang anggota Polsek kokap mancing, kita juga beberapa kali ke parangtritis di Kebumen di wilayah Purworejo, rata-rata laka laut yang ada di pantai. Kalau dari awal itu banyak sekali mas, hampir bisa dibilang saya jarang absen dalam kegiatan. Makanya saya ditunjuk jadi korwil barat mas.

P : Selain Kalau kegiatan kebencanaan ada kegiatan rutin kayak rapat atau evaluasi atau semacamnya tidak pak?

N : Kalau rapat kita punya agenda setiap bulan di minggu kedua kita pertemuan anggota rutin di minggu kedua.

P : itu pengurus sama anggota semuanya kumpul di situ berarti pak?

N : Semuanya dari pimpinan pusat, Dewan pengurus harian dan anggota. Semua elemen organisasi wajib hadir dan wajib memberikan suara atau pendapat. Tidak ada perbedaan.

P : Terus di dalam organisasi SAR Sigap, ini gimana arus komunikasi yang terjalin di dalamnya?

N : Dalam organisasi ini kan kita memiliki latar belakang yang berbeda-beda, setiap anggota memiliki hak yang sama dalam hal bersuara. Ketika kita menemui masalah atau hambatan karena perbedaan ini, kita ada solusi namanya pendekatan, bilamana melalui saya tidak bisa kan ada orang yang lain yang bisa memberitahu langkah baiknya seperti apa.

P : Selama berorganisasi ini saluran komunikasi yang dipakai atau mbak misalnya kan kalau ketemu kan Oke kalau ketemu kan jadi komunikasi langsung gitu ngobrol gitu Kalau misalnya lagi kayak gini nggak ada kegiatan segala macam aliran komunikasi yang dipakai apa?

N : Komunikasi kita melalui wa grup dan melalui frekuensi radio pancar ulang Sar sigap yang ada di bukit gunung Agung.

P : Siapa saja yang dapat melakukan komunikasi di radio pancar ulang tadi? khusus anggota saja atau dari luar anggota luar anggota organisasi boleh ikut ?

N : Frekuensi tersebut dapat dipergunakan umum, dengan catatan kita tidak boleh menjelek-jelekan orang lain, kita tidak boleh memojokan orang lain, karena untuk frekuensi ini digunakan ketika ada info kedaruratan.

P : Tadi Pak Yono menyebutkan kegiatan SAR Sigap meliputi evakuasi kebencanaan, kecelakaan, dan kegiatan serupa lainnya, kira-kira ada keterampilan khusus yang harus dimiliki anggota guna membantu perannya?

N : Tentunya iya, masing-masing anggota memiliki keahlian yang khusus dalam arti sesuai fungsinya masing-masing, Karena orang itu ada yang bisa menang dan juga ada yang tidak Makanya kalau dilakukan kita menyesuaikan saja sesuai kemampuan masing-masing.

P : Kalau Pak Yono Sendiri lebih ahli di bidang apa ketika mengikuti kegiatan kebencanaan?

N : Kalau saya alhamdulillah renang juga bisa, kalau kebencanaan lainnya atau kecelakaan saya bisa bantu di logistik, kebetulan saya juga biasa menjadi supir ambulance setiap ada kecelakaan Alhamdulillah kita juga membantu pertolongan pertama karena saya juga pernah latihan medical first.

P : Dalam latihan medical first, kurang lebih apa saja kemampuan yang dilatih?

N : medical first itu latihannya bilamana korban patah kaki atau seperti luka, cedera, kita diajarkan bagaimana cara mengangkatnya yang benar.

P : Mungkin kayak jatuhnya kayak penanganan pertama setelah kejadian gitu ya pak?

N : Betul, jadi Takutnya nanti ada patah tulang dan lain sebagainya makanya kita harus bener-bener berhati-hati bilamana orang itu belum mengenali dan belum pernah latihan sebetulnya tidak boleh untuk mengangkat korban.

P : Kalau ngomongin kegiatan SAR Sigap ini seperti kecelakaan, evakuasi entah kecelakaan atau kayak kemarin yang ada anak kecil tenggelam, kan bisa dibbilang waktunya, Medan lokasi bisa dibbilang nggak Ketebak, menurut Pak Yono

apakah ada hal yang harus dikorbankan untuk dapat mengikuti kegiatan evakuasi ini?

N : Jelas iya, Karena kita harus mengeluarkan waktu dan waktu itu harus kami luangkan sedemikian rupa karena demi sosial kemanusiaan.

P : Selain waktu, berarti tenaga juga harus siap, dan harus siap dengan risiko yang dihadapi?

N : Kalau kita tentunya menyesuaikan di lokasi, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, Dan Kalau waktu dan kita tetap harus benar-benar mengeluarkan waktunya sebisa mungkin kita tetap harus terlibat di dalam kegiatan itu, sesuai dengan tujuan SAR Sigap Lintas Batas.

P : Selama sejauh ini Pak Yono bergabung dengan organisasi ini, ada bedanya antara organisasi ini dengan organisasi-organisasi lainnya baik yang sejenis maupun tidak sejenis?

N : Bisa dibilang kita beda sekali, ketika kita menerima informasi, kita selalu siap setiap saat setiap, sehingga ketika ada informasi kita dapat langsung bergerak sesegera mungkin, tentunya sesuai dengan arahan atau informasi dari ketua terlebih dahulu.

P : Bentuk arahan atau perintah dari ketua ini seperti apa?

N : Kan tentunya setelah mendapatkan informasi, ketua dan pengurus biasanya ber koordinasi dengan instansi terkait lainnya seperti BASARNAS, Polisi, dll. Kalau misalnya informasi tersebut benar, kita juga dapat menyesuaikan perlengkapan yang harus dibawa apa saja. Yang jelas kita sebagai anggota yang harus disiapkan pertama kali adalah waktu dan tenaga.

P : Kembali lagi ke ciri khas atau perbedaan organisasi ini dengan lainnya, hal apa yang membedakan?

N : Kalau organisasi, khususnya di Kulon Progo itu SAR Sigap bisa dibilang paling menonjol. Kalau yang lain-lain itu organisasi banyak tetapi jobnya tidak sesuai dengan SAR Sigap, karena SAR Sigap merupakan potensi SAR resmi dari BASARNAS, sehingga yang melakukan rescue atau evakuasi hanya SAR Sigap. Kegiatannya kita yang beda karena kalau yang lain itu kegiatannya kan hanya

memberi info namun tidak terjun langsung, sedangkan kalau kita kerja nyata di lapangan.

P : Berarti bisa dibilang kalau dibandingin sama organisasi serupa itu sama SAR Sigap beda?

N : Beda jauh, kalau yang lain itu rata-rata kalau ada bencana itu menjadi wisata bencana, dia cuman selfie terus buat laporan lalu pulang seperti itu.

P : Berarti budaya organisasi SAR Sigap bakal sangat terasa ketika SAR Sigap sedang melakukan atau terlibat dalam kegiatan kebencanaan?

N : Kalau di lapangan sejauh ini seperti itu, tapi bukan berarti ketika tidak ada kegiatan kebencanaan kita tidak berkomunikasi. Kita tetap berkomunikasi di grup sekedar menanyakan kabar jangan sampai kita memberi bantuan pada masyarakat, tapi malah luput sama kabar dari sesama anggota kita.

P : Tentunya hal ini tidak terlepas dari budaya yang dimiliki dari organisasi ini. Adakah sosialisasi budaya organisasi yang dilakukan oleh pengurus SAR Sigap?

N : Ada, dan selalu diingatkan terus. Sebagai anggota baru, Kita harusnya dapat mencontoh dan melihat teman-teman yang sudah lama mengikuti kegiatan ini dan sebagai anggota lama kita dapat memberikan pengarahan, memberi pengertian kepada anggota yang baru karena kegiatan kita beresiko tinggi dan bermacam-macam, tergantung situasi lokasi yang kita datangi.

P : Terus kalau buat orang atau tokoh yang ngasih tahu tadi, misalnya kita siap atau kita harus ingat kalau misalnya kita nanti action harus tahu resikonya apa, harus tahu keahlian kita kemampuan kita itu apa, yang nyampein wajib pengurus atau semua warga kayak anggota pun boleh nyampein itu pak?

N : Semua sesama rekan saling mengingatkan, kita memiliki kewajiban yang sama untuk mengingatkan karena keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain harus kita tetap jaga.

P : Sejauh Pak Yono bergabung sama organisasi ini,sejauh mana Pak Yono tahu visi misi dari organisasi ini?

N : Pada intinya, visi kita memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, Misinya kita memberikan kerja nyata dalam bentuk pelayanan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam hal kemanusiaan.

P : Selain visi misi, adakah aturan wajib yang mengatur para anggota dalam organisasi ini?

N : Tentunya ada dan tertuang dalam AD/ART

P : Lalu menurut Pak Yono, apa fungsi dari aturan ini?

N : Aturan ini dibuat, buat Pedoman kita bersama karena nama baik organisasi harus terus terjaga.

P : Lalu siapa yang membuat seluruh aturan yang ada?

N : Yang membuat dan merangkum tentunya pihak DPP, dan ketua.

P : Selama Pak Yono bergabung dalam organisasi ini, adakah anggota yang melanggar aturan? Dan apa konsekuensi yang diterima?

N : Konsekuensi pastinya ada, namanya anggota, ketika melanggar aturan nantinya akan ditegur dan diberi peringatan, bilamana anggota tersebut tetap tidak bisa diatur terpaksa dikeluarkan.

P : Selain kegiatan kebencanaan, kegiatan apa yang dilakukan oleh SAR Sigap?

N : Tidak jarang kami juga dimintai tolong untuk menjaga atau mengatur lalu lintas ketika ada kegiatan pemakaman atau hajatan, pada saat Covid-19 kita juga sering menjadi Satgas yang mengubur jenazah Covid-19.

P : Dapat dibilang semua kegiatan itu dilakukan secara cuma-cuma nggak ada tujuan untuk mencari keuntungan?

N : Kita berkegiatan 0 persen 0 rupiah tidak memungut biaya sama sekali.

P : Kalau misalnya ada pihak yang merasa terbantu terus mau ngasih tunjangan atau kayak amplopan gitu tetap diterima atau gimana?

N : Sebetulnya kita nggak menerima karena kita sudah kemanusiaan murni 0% tidak mencari keuntungan. Tetapi bilamana dia benar-benar berterima kasih, uang itu kita terima dan kita larikan untuk kas organisasi yang nantinya digunakan untuk biaya operasional, akomodasi ketika melakukan kegiatan selanjutnya, dan

memberi uang saku ketika mengutus anggota melakukan pelatihan di BASARNAS.

P : Tadi Pak Yono sempat bilang pernah mengikuti pelatihan medical first. Dari banyaknya anggota yang ada di SAR Sigap, ada alasan tertentu yang mendasari akhirnya Pak Yono yang dipilih untuk mewakili SAR Sigap dari pelatihan?

N : Hal itu tentunya disesuaikan dengan karakter dan kemampuan dari masing-masing anggota.

P : Berarti balik ke kemampuan masing-masing para anggotanya ya pak?

N : Betul, jadi misal ada yang memang orang ini pandai berenang maka dia diutus untuk mengikuti water rescue, nanti ilmunya wajib dibagi-bagi juga ke sesama rekan anggota. Begitu pula dengan pelatihan lainnya, sehingga seluruh anggota disini nantinya diharapkan secara merata memiliki kemampuan yang sama.

P : Sejauh Pak Yono bergabung, apakah terdapat reward atau penghargaan yang diberikan oleh pengurus atau ketua kepada anggota?

N : Dalam SAR Sigap ini terdapat pemberian penghargaan dalam bentuk pemberian wing atau badge keaktifan

P : Apakah hal tersebut berpengaruh bagi keaktifan anggota SAR Sigap?

N : Meskipun penghargaan ini bukan berbentuk materi, namun pemberian penghargaan ini cukup berpengaruh bagi keaktifan anggota. Dimana kita sebagai anggota merasa dihargai dan menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada.

P : Sampai sejauh ini pak, apakah Pak Yono betah berada dalam organisasi ini?

N : Sangat betah mas, karena itu tadi saya memiliki panggilan untuk memberikan pelayanan sosial kemanusiaan kebencanaan, lelu SAR Sigap Lintas Batas ini merupakan wadahnya orang yang memiliki panggilan yang sama dengan saya juga. Jadinya situasi dalam organisasi ini nyaman karena isinya orang-orang dengan tujuan yang sama.

P : Baik Pak Yono, itu tadi beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan terkait dengan peran bapak sebagai anggota di organisasi ini, terima kasih sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian skripsi saya.

N : sama sama mas, semoga apa yang saya sampaikan dapat membantu mas dalam mengumpulkan informasi dan proses skripsi.

### **Transkrip Wawancara Anggota SAR Sigap Lintas Batas 2**

Narasumber: Rizky Wijaya – Anggota SAR Sigap Lintas Batas

Peneliti (kode P)

Narasumber (Kode N)

P : Selamat pagi mas, perkenalkan nama saya Valent dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam kesempatan kali ini saya ingin melakukan wawancara guna kepentingan penyusunan penelitian skripsi saya. Adapun hal yang ingin saya tanyakan seputar budaya organisasi yang ada dalam SAR Sigap Lintas Batas, apakah mas berkenan untuk saya mintai informasi?

N : Oh monggo mas, tapi mohon maaf kalau misalnya nanti saya tidak bisa jawab pertanyaannya dengan baik, karena bisa dibilang saya belum lama gabung di organisasi ini.

P : Kalau boleh tahu, dengan siapa saya berbicara, dan apa peran mas dalam organisasi ini?

N : Ya mas, perkenalkan nama saya Rizky, peran saya dalam SAR Sigap sebagai anggota.

P : Sudah berapa lama Mas Rizky bergabung di SAR Sigap?

N : Kalau gabung aku belum terlalu lama, mungkin belum ada satu tahun

P : Kalau misalnya dihitung, sudah Berapa bulan mas?

N : Dari bulan Oktober 2022 mas sampai sekarang

P : Kan rata-rata yang di SAR Sigap ini kan isinya orang yang yang sudah sepuh lah ya bisa dibilang gitu tapi mas Rizky muda sendiri, apa alasan yang jadi dasar kok Mas Rizky mau gabung sama organisasi ini?

N : Dulu tuh aku sebelum gabung ke SAR Sigap, aku pernah mengikuti relawan kemanusiaan juga tapi beda gitu, aku lihat kegiatan SAR Sigap itu

kegiatannya benar-benar kemanusiaan, kita menolong begitu Jadi aku tertarik aja bergabung sama SAR Sigap.

P : Hal yang mendasari akhirnya Mas Rizki bisa bergabung ke SAR Sigap itu apa mas?

N : Pertama kali aku tahu SAR Sigap itu dari ayahnya temanku karena menjadi anggota disitu. Terus habis itu pertama kali liat SAR Sigap itu pada saat ada kejadian kebencanaan, saya melihat SAR Sigap kerjanya nyata turun ke lapangan membantu evakuasi, beda dengan organisasi saya. Terus karena dilihat kegiatannya benar-benar terlibat dalam kemanusiaan akhirnya aku gabung. Aku ikut kegiatan pertama kali itu pas operasi laka laut di pantai congot, aku belum gabung sama SAR Sigap cuman ikut aja.

P : Sejauh mana keterlibatan mas Rizki di dalam kegiatan SAR Sigap?

N : Kalau kegiatan si ya udah lumayan sih dari awal masuk ikut kegiatan ikut kegiatan, selagi bisa secara waktu dan tenaga aku bakal ikut. Kemarin itu juga habis ikut latihan potensi SAR di Baturaden BASARNAS Cilacap mewakili SAR Sigap.

P : Dari SAR Sigap itu yang dikirim buat pelatihan di Baturaden kemarin itu ada berapa anggota mas?

N : Untuk kemarin di Baturaden cuma satu saya sendiri

P : Ada alasan tersendiri nggak sih mas kenapa Mas Rizki gitu yang dipilih untuk mewakili SAR Sigap?

N : Alasan pertama mungkin menurut Bapak ketua itu pertama karena usia mas, lalu untuk pengalaman saya dan mengejar sertifikat karena itu kan pelatihan itu menghasilkan sertifikat nasional

P : Sejauh mas Rizky bergabung di organisasi ini dari Oktober sampai sekarang gimana harus komunikasinya yang ada di SAR Sigap Lintas Batas ini?

N : Kalau komunikasi di SAR Sigap itu terbuka ya menurutku, selama aku ikut berkecimpung di SAR Sigap itu untuk pendapat, masukkan-masukkan segala macam itu ditampung semua oleh pengurus.



P : Ketika melakukan komunikasi, salurannya melalui apa? kalau misalnya kebencanaan kan saluran komunikasinya langsung langsung ngobrol kalau misalnya lagi nggak ada kegiatan kebencanaan lewat apa?

N : Selain ketemu langsung, komunikasi kita bisa lewat komunikasi di grup WA atau enggak lewat pancaran radio

P : Sebagai anggota tuh ada kayak peran khusus buat yang dimiliki mas Rizky gak?

N : kalau peran khusus itu enggak ada ya aku ya sama dengan anggota lain mungkin kalau ada kegiatan itu yang bisa berangkat gitu ya sering dikirim berangkat

P : Yang Mas Rizki tahu dan yang Mas Rizki ikutin Kegiatan apa aja mas yang dilakukan sama SAR Sigap ini?

N : Aduh banyak sekali kegiatan yang pernah yang ada di SAR Sigap itu termasuk di kebencanaan terus ada bantuan untuk misal ada lelayu orang meninggal atau di mantenan, evakuasi saat kecelakaan baik di laut maupun di darat, intinya yang berkaitan dengan kemanusiaan.

P : Bisa dibilang kalau dalam kegiatan kebencanaan atau kecelakaan kan butuh keterampilan gitu mas, enggak orang sembarangan yang terlibat di kegiatan kayak gitu. Apakah ada keterampilan khusus yang dibutuhkan mas?

N : Pasti ada itu soale Tidak semua orang itu bisa melakukan seperti kami kami semua kan di sini potensi jadi gimana ya benar-benar membantu dalam kegiatan tersebut.

P : kurang lebih Kalau Mas Rizky sendiri keterampilan atau Kemampuan apa mas yang sampai saat ini ngerasa kayak Oh ini keterampilan ini atau kemampuan ini yang akhirnya mendukung aku buat terlibat?

N : Tentunya ilmu kaya kemaren pas aku ikut pelatihan MFR (Medical First Response) itu sangat membantu untuk penanganan pertama, selain itu juga seperti keterampilan yang diajarkan oleh sesama rekan seperti berenang, membaca situasi juga sangat membantu.

P : Bisa dibilang kayak kegiatan membantu kebencanaan atau kecelakaan gitu kan bisa dibilang waktunya nggak bisa diprediksi gitu karena waktunya

nggak bisa diprediksi, berapa lamanya juga nggak bisa diprediksi terus kayak ya resiko tinggi lah bisa dibilang, ada nggak sih mas hal yang dikorbankan dari Mas Rizki biar bisa terlibat saat terlibat di kegiatan misal kebencanaan atau kecelakaan gitu Mas?

N : Yang pasti ada ya Mas, seperti waktu terutama waktu kan nggak nentu tadi sedangkan Saya kan sebagai relawan jadi di manapun ada waktu saya berangkat, jadi misal dikabarin itu kalau pas waktunya itu aku nggak dekat lokasi ataupun aku ada kegiatan yang lain lebih penting aku utamakan dulu yang lebih tapi selagi aku bisa pasti aku berangkat.

P : Sebelumnya kan mas Rizky juga pernah gabung dengan organisasi kemanusiaan lainnya, lalu apa sih mas yang ngebedain organisasi yang lain dengan SAR Sigap?

N : Kalau dulu itu sebelum aku di organisasi kemanusiaan lainnya itu cuman memberikan santunan tapi kalau di SAR Sigap kita benar-benar terjun ke lokasi kita bantu kita gotong royong kita misal ada korban kita nyelamatin korban kalau di organisasi yang sebelumnya saya ikutin itu cuman bisa kita kasih bantuan apa gitu Jadi kita cuman nyediain logistik.

P : Pastikan perbedaan itu dipengaruhi oleh budaya organisasi, karena setiap organisasi punya nilai atau budaya sendiri. Nah mas Rizky pernah tidak mendapatkan sosialisasi budaya tersebut?

N : Kalau di organisasi sebelumnya sih belum belum ada, jadi aku cuman ikut itu dari ajakan temen dulu temenku itu ngajak aku masuk organisasi Oke kita bantu-bantu kita tarik dana atau sumbangan lalu kita kirim ke pesantren cuman gitu-gitu aja sebelumnya enggak ada untuk peraturan program apa ya nggak boleh dan apa yang boleh dilakukan itu aku belum pernah di situ pun aku cuman sebentar.

P : Lalu kalau di SAR Sigap apakah ada sosialisasi atau pengarahan yang Mas Rizky terima?

N : Kalau di organisasi ini sekarang ada mas, misal kayak di kebencanaan aku ada salah sedikit untuk ambil tindakan pasti aku ditegur dikasih tahu ini yang baik harusnya seperti ini, jadi setiap hal yang aku lakuin khususnya pada saat

kebencanaan aku dipantau oleh anggota lainnya. Di awal dan setiap rapat rutin pun juga selalu diingatkan terus baik oleh ketua, pengurus, maupun sesama anggota.

P : Berarti dapat dibilang semua anggota memiliki hak untuk saling mengingatkan dan memberi tahu satu sama lain?

N : Betul, misal aku ada kesalahan untuk mengeksekusi ini aku ada kesalahan nah ini aku dibetulin ditegur dikasih tahulah tegurannya itu bukan tegur dimarahin tapi dikasih tahu dikasih tahu ini baiknya seperti ini, yang benar seperti ini.

P : Sejauh Mas Rizki bergabung sama SAR Sigap ini sejauh mana Mas Rizki tahu visi misi dari organisasi ini?

N : Intinya visi misi dari organisasi ini lebih ke memberikan pelayanan ke masyarakat dan kita itu benar-benar relawan jadi benar-bener tidak ada nyari keuntungan, kita benar-benar melakukan semuanya secara sukarela.

P : Menurut Mas Rizki, apa ciri khas yang kelihatan dari organisasi ini, yang menjadi pembeda dengan organisasi lainnya?

N : Ciri khas yang paling menonjol tentunya itu tadi mas, SAR Sigap ketika ada kegiatan kebencanaan, kita langsung terjun turun langsung dalam proses evakuasi.

P : Lalu selama Mas Rizki bergabung, sejauh ini ada tidak aturan yang melarang para anggota itu tidak melakukan suatu hal?

N : Ada sih ada mas, tapi aku nangeknya malah lebih ke anjuran atau pengarahan tadi si mas. Jadi sifatnya bukan yang mengekang atau membatasi banget, tapi lebih ke anjuran bagaimana sebaiknya kita bertindak ketika dalam kegiatan kebencanaan.

P : Berarti tidak ada ya mas seperti hukuman yang diberikan dalam organisasi ini?

N : Setau ku sih gak ada mas, mungkin lebih ditanyain secara baik-baik, dimusyawarahkan, tidak ada yang namanya hukuman-hukuman.

P : di usia mas Rizki yang sekarang bisa dibilang Mas Rizki menjadi anggota paling muda di antara lainnya yang lebih sepuh gitu, Mas Rizki ngerasa

ada kesulitannya buat komunikasi atau buat ya buat keseharian bareng sama organisasi ini?

N : Untuk awalan pertama kali itu benar-benar aku kesulitan itu ada tapi setelah berlalu lama, lalu ada berkegiatan bareng, operasi SAR bareng gitu jadi lama-lama itu kita ngobrol pun enak walaupun bahasa mungkin yo bahasa rumah biasa gitu, bukan bahasa yang bagus banget itu ngobrol tuh lama-lama enak enak sampai sekarang ya udah ya Jadi bisa nyambung gitu loh ngobrol sama yang lebih sepuh.

P : Bagaimana cara Mas Rizki menyesuaikan diri melakukan komunikasi sama orang-orang yang bisa dibilang nggak seusianya?

N : Itu malah dari yang lebih-lebih sepuh itu yang merangkul supaya bisa ngobrol-ngobrol. Untuk awal-awalan aku cuman gabung sekitar itu paling ngobrol sama yang kenal ya enggak kenal enggak ngobrol cuman senyum aja pertama kali itu cuman ngobrolnya cuman sama Ayahnya temenku yang ku kenal, sama ketua pun aku belum belum ngobrol Jadi cuman bicara ya seperlunya. Namun seiring berjalannya waktu, ketemu terus akhirnya justru mereka yang lebih tua yang merangkul, jadinya aku gak terlalu susah untuk akhirnya bisa menyesuaikan, komunikasi yang cair dengan yang lain.

P : Apakah hal ini juga berlaku ketika ada anggota yang kurang aktif mendapatkan perlakuan yang sama?

N : Sama mas, pada beberapa kejadian bahkan ketika ada anggota yang udah gak terlalu aktif, ditanya kabarnya ternyata gak aktif karena ada keluarganya yang sakit gak bisa ditinggal, kita justru datang nengok kondisi, menanyakan kabar, bahkan juga memberi santunan. Dan alhamdulillah malah setelah kita melakukan kunjungan rekan kita tadi jadi mau aktif kembali.

P : Selain kegiatan pelayanan kepada masyarakat, ada tidak Kegiatan rutin yang dilakukan internal SAR Sigap seperti evaluasi atau kumpul rutin?

N : ada itu biasanya itu setiap bulannya sekali di minggu pertama itu kita mengadakan pertemuan untuk melakukan evaluasi yang sudah dilakukan dan membahas rencana kegiatan kedepan bulan depan.

P : Dalam kegiatan rapat dan evaluasi rutin ini, siapa yang memiliki hak untuk berpendapat?

N : Semua anggota baik anggota biasa, DPP, pengurus, ketua memiliki hak yang sama dalam berpendapat. Malah dalam beberapa kesempatan para anggota wajib memberikan masukan yang tujuannya untuk kebaikan organisasi ini.

P : Kalau ditanya sampai sejauh ini betah tidak Mas Rizky berada dalam organisasi ini?

N : kalau misi pribadi sih memang ada lah tapi kalau dibilang betah tuh betah betah sekali karena yang pertama itu orang-orangnya itu asik semuanya, Bisa diajak ngobrol enak lah sekarang kegiatan juga banyak banget dan intinya saya ikhlas ngelakuinnya, hatinya senang, lingkungannya nyaman, jadi kalau untuk sampai saat ini sih saya betah mas.

P : Baik mas Rizky, kurang lebih itu tadi yang ingin saya tanyakan terkait dengan keikutsertaan Mas Rizky sebagai anggota SAR Sigap, terima kasih banyak buat waktunya yang udah luangin buat wawancara ini.

N : sama-sama mas, semoga apa yang saya sampein bisa ngebantu dalam mengumpulkan informasi.



### OPEN CODING DATA WAWANCARA

Keterangan:

- YS : Yohanes Sulistyawan (Ketua SAR Sigap Lintas Batas)
- BS : Bambang Sidik (Pendiri SAR Sigap Lintas Batas)
- P : Paryoko (Penasehat SAR Sigap Lintas Batas)
- K : Karyono (Anggota SAR Sigap Lintas Batas)
- RW : Rizky Wijaya (Anggota SAR Sigap Lintas Batas)

**Tabel 1. Open Coding Narasumber**

<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>keywords</b>	<b>Tema</b>
001	24. Sudah berapa lama organisasi ini berdiri?	<b>YS:</b> organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini berdiri sejak tanggal 7 April tahun 2021 sesuai dengan akta notaris ataupun surat pengesahan dari	SAR Sigap Lintas Batas berdiri pada 7 April 2021	Usia organisasi

		<p>Kemenkumham, Kemudian pada bulan Februari Tahun 2022 Yayasan SAR Sigap Lintas Batas ini disahkan kembali melalui izin ke registrasi Kesbangpol. Kemudian kenapa Yayasan atau SAR Sigap Lintas Batas ini sampai saat ini tetap eksis berjalan walaupun pertama kali didirikan hanya dengan jumlah orang kurang lebih 21 orang, yang dimana saat ini orang-orang tersebut menjadi DPP, ketua, sekretaris, dan bendahara. Masih sangat sedikit anggotanya tetapi</p>	
--	--	--	--

		<p>karena eksistensi di lapangan dari personil dari SAR Sigap Lintas Batas ini mumpuni di lapangan akhirnya SAR Sigap Lintas Batas oleh Basarnas kemudian dikukuhkan sebagai sebuah organisasi potensi SAR yang berada di bawah Basarnas wilayah Yogyakarta dan karena sekretariat atau lokasi wilayah operasinya SAR Sigap ini ada di antara Yogyakarta dan Jawa Tengah, organisasi ini juga dibawa pimpinan komando dari</p>	
--	--	--	--



		Basarnas wilayah Jawa Tengah.	
		<b>BS:</b> Organisasi SAR Sigap sudah berjalan 2 tahun, Kemarin ulang tahun yang kedua dari tahun 2021 berdirinya tanggal 7 April sampai saat ini Alhamdulillah.	Sudah berjalan 2 tahun, berdiri pada tanggal 7 April 2021
		<b>P:</b> SAR Sigap Lintas Batas ini berdirinya belum begitu lama ya, namun karena kegigihan dan semangat SAR Sigap untuk membuktikan tujuan memberikan pelayanan kemanusiaan, betul belum begitu lama dari dirintis hingga sampai mendapatkan izin	Organisasi ini sudah berjalan genap 2 Tahun pada April kemarin

		itu tahun kedua sudah mendapatkan izin resmi dari Kemenkumham, ya Terus setelah itu kurang lebih bulan April lalu baru ulang tahun yang kedua.		
002	25. Hal apa yang menjadi dorongan bapak yang akhirnya mendirikan dan membangun organisasi ini? (tujuan, inspirasi, motivasi)	<p><b>YS:</b> Motivasi yang pertama kali adalah motivasi tentang membuat wadah bagi rekan-rekan yang memiliki kepedulian kemanusiaan yang Tentu saja Ini memang perlu digodok kembali kemudian SAR Sigap ini muncul sebetulnya dari kalangan orang-orang atau tenaga yang dulu bersama-sama menjadi relawan Covid-19 dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat wadah bagi rekan-rekan yang memiliki kepedulian kemanusiaan</li> <li>• SAR Sigap ini muncul sebetulnya dari kalangan orang-orang atau tenaga yang dulu bersama-sama menjadi relawan Covid-19</li> </ul>	Motivasi/ dorongan mendirikan organisasi

		<p>pemakaman ataupun di dalam relawan. SAR Sigap ini diharapkan dapat menjadi wadah dan perpanjangan tangan dari kumpulan orang-orang yang berasal dari kegiatan pandemi covid kemudian menjadi peduli dengan peristiwa kemanusiaan khususnya kedaruratan dan bencana. Hal unik yang ada dalam organisasi ini adalah hampir semua anggota SAR Sigap Lintas Batas ini adalah anggota dari anggota dari Radio Antar Penduduk atau RAPI dan juga anggota dari</p>	
--	--	--	--

	<p>ORARI, itu yang membedakan di mana SAR Sigap Lintas Batas ini di lapangan lebih eksis dengan komunikasi yang lebih gampang, memiliki banyak saluran, sehingga banyak informasi yang dapat disebarkan maupun diterima. SAR Sigap mempunyai izin radio frekuensi khusus untuk saluran UHF, saluran ini menjadi saluran komunikasi lainnya setelah grup WA.</p>		
	<p><b>BS:</b> Yang pertama kita semua rekan-rekan itu semua sudah bergerak di bidang kerelawanan, jadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kita semua rekan-rekan itu semua sudah bergerak di bidang kerelawanan,</li> </ul>	

		<p>setiap ada kejadian kebencanaan kita selalu terlibat. Namun saat itu kita melihat rekan-rekan itu ibaratnya anak ayam tidak ada induknya dari situ kita mulai berpikir sama rekan-rekan yang ada di DPP untuk membangun sebuah yayasan ini ya dan alhamdulillah pada tanggal 7 April 2021 itu bisa merealisasi sehingga kita sudah punya payung hukum tersendiri dan itu sudah punya izin resmi dari Kemenkumham sehingga anggota SAR Sigap sudah tidak bingung lagi</p>	<p>selalu terlibat ketika ada kebencanaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada rumah/ wadah untuk menginspirasi kepedulian rekan-rekan.</li> </ul>	
--	--	---	---	--

	<p>karena sudah ada wadahnya dalam mengaspirasikan pelayanan pada masyarakat.</p>		
	<p><b>P:</b> Awalnya itu memang saya suka melihat di media cetak maupun elektronik melihat bahwa di mana-mana, khususnya di wilayah sekitar kita ini banyak kejadian kebencanaan, namun pihak yang terlibat itu kurang. Kalau kita hanya mengandalkan instansi pemerintah saja tidak bisa, berangkat dari situ kita berfikir gimana kalau kita mendirikan yayasan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• banyak kejadian kebencanaan, namun pihak yang terlibat itu kurang.</li> <li>• mendirikan yayasan yang sifatnya itu kemudian bergerak di bidang sosial kemanusiaan, karena belum ada wadahnya.</li> </ul>	

		<p>sifatnya itu kemudian bergerak di bidang sosial kemanusiaan, karena kebetulan kita juga memiliki ketertarikan kearah keamnesiaan dan belum ada wadahnya. Dari situ kita memikirkan cara gimana supaya kita dapat membuat organisasi atau yayasan yang resmi. Seiring berjaannya waktu Alhamdulillah izinnya sudah turun dan semakin banyak orang yang ingin menjadi relawan, bagian dari SAR Sigap Lintas Batas karena misi</p>	
--	--	--	--

		<p>kemanusiaan dan ingin memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat secara sukarela.</p>		
003	<p>Dari awal berdirinya SAR Sigap Lintas Batas sampai saat ini apa kendala yang ditemukan dalam membangun organisasi ini?</p>	<p><b>YS:</b> kendalanya sebetulnya karena ini organisasi ini berdiri secara sukarela juga berkegiatan juga secara sukarela jadi yang menjadi kendala sebenarnya adalah tentang biaya-biaya operasional yang di dalam setiap kali kita melakukan operasi kemanusiaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit juga. Peralatan-peralatan yang tidak murah dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala yang muncul yaitu biaya operasional, sarana, fasilitas terbatas.</li> </ul>	<p>Kendala organisasi</p>



		<p>pakaian, dari peralatan tali temali, dari life jacket, dari helm Rescue,</p> <p>Kemudian dari radio HT yang boleh dikatakan itu tidak tidak murah. Akan tetapi di dalam kegiatan itu Kenapa SAR Sigap Lintas Batas walaupun dengan biaya yang seadanya masih tetap eksis adalah karena bekal pendidikan dari BASARNAS yang diberikan kepada anggota-anggota, SAR Sigap ini setiap tahun selalu mendapat porsi pendidikan baik itu water rescue ataupun medical first rescue dan</p>	
--	--	--	--

		<p>yang akan datang ada jungle rescue juga dengan vertical rescue. Selain pelatihan itu, hal yang mendasari dan paling utama adalah rasa kepedulian dari para anggota dalam melakukan pelayanan sosial ini sangat tinggi, sehingga dalam situasi yang terbatas sekalipun, para rekan-rekan SAR Sigap selalu jalan, selalu siap. Kendala lainnya yaitu anggota SAR Sigap Lintas Batas ini boleh dikatakan rata-rata orang yang berpenghasilan di bawah rata-rata dan tidak</p>	
--	--	---	--

		<p>berpenghasilan tetap. Jadi anggota SAR Sigap ini ada yang berasal dari kalangan guru, ada yang berawal dari kalangan pensiunan TNI atau Polri, juga ada yang dari kalangan petani, bahkan ada yang dari kalangan pemulung. Dari beberapa Kondisi kehidupan ini yang memang menjadi kendala pada saat kita pertemuan atau melakukan kegiatan operasi SAR, selalu terkendala dengan mereka mencari hidup atau mencari penghasilan dari pekerjaan mereka, jadi</p>		
--	--	--	--	--

		<p>kendalanya Selain itu ya waktu juga karena pekerjaan.</p>		
		<p><b>BS:</b> Kalau kendala banyak sekali ya tentunya karena kita menjadi Yayasan yang tidak membayar no profit, tidak bergaji dan belum mendapat CSR dari mana-mana belum, jadi semua semua yang kita perlukan itu kita awalnya dari anggota-anggota SAR Sigap sendiri dengan cara pertemuan setiap bulan rutinnya dengan cara iuran, nanti itu kita pergunakan untuk kegiatan kita semua termasuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intinya masalah anggaran</li> <li>• semua semua yang kita perlukan itu kita awalnya dari anggota-anggota SAR Sigap</li> </ul>	

		<p>untuk memberikan santunan kepada rekan kita atau keluarga kita yang mengalami musibah. Yang intinya masalah anggaran karena ya karena dana itu tadi Kita tidak mendapatkan CSR atau bantuan dari pihak manapun, sehingga dalam menyiapkan segala keperluannya kita mandiri iuran dari para anggota.</p>		
		<p><b>P:</b> Kalau kendala itu pasti ada ya mas, Contoh pada kebencanaan kemarin yang tambang emas, pada saat kita ingin kesana, tentunya kita membutuhkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya untuk akomodasi, logistik, dan transportasi</li> <li>• Meskipun sudah memiliki peralatan, namun belum lengkap</li> </ul>	

		<p>akomodasi, logistik, transportasi, dan barang apa saja yang diperlukan. Nah pertama kita belum memiliki tenda, lalu pada saat ini kita sedang mengejar impian kita untuk memiliki suatu ambulance. fasilitas yang kita miliki meskipun sudah ada namun menurut saya jauh dari kata lengkap.</p>		
004	<p>Bagaimana cara anda menanamkan budaya yang ada di organisasi ini?</p>	<p>YS: Cara yang kita tanamkan kepada anggota yang menjadi kunci utama adalah rasa kemanusiaan peduli kemanusiaan, dan gotong royong. Intinya seperti itu sebenarnya jadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memupuk dan menjaga rasa kepedulian kemanusiaan yang sudah dimiliki anggota.</li> <li>• SAR Sigap Lintas Batas ini menjadi rumah atau</li> </ul>	<p>Cara menanamkan budaya</p>

		<p>yang kita tanamkan adalah kepedulian jadi di dalam SAR Sigap Lintas Batas ini Kebetulan juga dari anggota-anggota yang sudah ikut ini ada yang bertahan sampai sekarang ada juga yang tidak bertahan atau keluar karena berbeda pemikiran. Jadi yang keluar rata-rata adalah orang-orang yang memang hanya mencari eksistensi ikut di sebuah organisasi SAR, pingin punya atribut atau baju SAR tetapi tidak pernah ikut di dalam pertemuan atau pelatihan-pelatihan operasi</p>	<p>wadah bagi orang-orang yang memiliki kepedulian pada kemanusiaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memupuk tali silaturahmi kepada setiap anggota.</li> </ul>	
--	--	---	--	--

		<p>SAR. sebaliknya, terdapat anggota tetap bertahan sampai saat ini dengan kondisi pekerjaan yang berbeda-beda itu adalah orang yang memang betul-betul mempunyai jiwa kemanusiaan, jiwa tolong menolong itu yang sampai saat ini menjadi landasan mereka untuk tetap bertahan dan aktif. Dapat dibidang SAR Sigap Lintas Batas ini menjadi rumah atau wadah bagi orang-orang yang memiliki kepedulian pada kemanusiaan, sehingga yang kita tanamkan</p>	
--	--	--	--



		<p>dan kita jaga adalah rasa peduli akan kemanusiaan tersebut. jadi kepedulian SAR Sigap Lintas Batas ini ada eksternal dan ada internal nah di dalam internal terutama sebenarnya kita juga memupuk tali silaturahmi kepada setiap anggota, khususnya pada anggota yang kurang beruntung baik di dalam ekonomi sedang sakit ataupun kadang ketika anggota kita tertimpa bencana kita memiliki program untuk menunjukkan rasa kepedulian kita dengan datang</p>	
--	--	---	--

		<p>menjenguk dan juga memberikan bantuan. Nah bantuan yang kita berikan ini sebetulnya berasal dari uang dana yang kita kumpulkan dalam setiap pertemuan bulanan. Hal ini kemudian menciptakan kepedulian antar sesama anggota. Selain itu, kepedulian eksternal yang dimaksud adalah pelayanan pada masyarakat diluar anggota SAR Sigap Lintas Batas.</p>		
		<p>BS: Ya yang jelas yang paling utama dari kita dari DPP maupun pengurus kita tidak pernah merekrut atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SAR Sigap Lintas Batas tidak pernah merekrut anggota</li> </ul>	

		<p>mencari anggota, tidak pernah ya tapi mereka sendiri yang datang ke kita untuk ikut bergabung dan terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh SAR Sigap.</p>		
		<p>P: Kita memang sudah diakui oleh masyarakat terkait kinerja kita, ketika ada orang yang ingin bergabung kita perlu menanyakan motivasi nya apa, karena ada orang yang ingin bergabung dengan organisasi ini hanya untuk gagah gagahan. Kita lebih ke menanggulangi hal-hal yang nantinya malah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat sudah mengetahui kinerja SAR Sigap Lintas Batas</li> <li>• Menanyakan motivasi pada orang yang mau bergabung.</li> <li>• pada tiap pertemuan rutin juga kita selalu ingatkan, kita tanamkan apa saja nilai-nilai dari SAR</li> </ul>	

		<p>mencemari nama SAR Sigap Lintas Batas. Kalau memang orang ini niat, di awal pada saat mendaftar sudah diberitahu di dalam pakta integritas apa saja batasan-batasan yang ada di SAR Sigap Lintas Batas. Selain itu, pada tiap pertemuan rutin juga kita selalu ingatkan, kita tanamkan apa saja nilai-nilai dari SAR Sigap ini, gunanya supaya mereka selalu ingat dengan komitmen dan tanggung jawab mereka masing-masing.</p>	Sigap	
005	<p>Bagaimana cara organisasi mensosialisasikan budaya organisasi?</p>	<p>YS: Ya, jadi organisasi ini yang jelas organisasi non</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SAR Sigap menganut paham</li> </ul>	<p>Cara sosialisasi budaya</p>

		<p>profit kemudian di dalam tata aturan organisasi karena kita menganut nasionalisme, maka hal-hal yang berbau politik, berbau agama, ataupun berbau kesukuan kita hindari. Jadi di dalam organisasi ini memang ada satu penekanan khusus kepada anggota yang sedang yang sedang bergabung atau sudah ikut bergabung lama untuk saling mengingatkan bahwa di dalam SAR Sigap ini menghindari hal-hal yang bisa memicu terbelahnya sebuah</p>	<p>nasionalisme, tidak membedakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghimbau dan saling mengingatkan pada tujuan organisasi ini.</li> </ul>	
--	--	--	---	--

		<p>organisasi. Suatu organisasi akan langgeng atau akan berjalan konsisten, tidak ada perpecahan kalau di dalamnya itu juga tidak dibuat pembeda. Bagaimana supaya rasa nasionalis atau menghormati anggota satu sama lain ini tetap terjaga? Tentunya dengan himbauan dan ucapan yang dapat selalu mengingatkan mereka pada tujuan organisasi ini.</p>		
		<p>BS: Sudah, Sudah otomatis itu sudah melekat dengan adanya mereka mau bergabung atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum bergabung harus mengisi pakta integritas, yang</li> </ul>	

		<p>mendaftar dengan SAR Sigap tentunya sebelum mereka masuk kan mereka juga harus harus mengisi pakta integritas, dimana di dalamnya kan banyak ketentuan-ketentuan aturan-aturan yang harus dipahami dan dipatuhi. Oh tiap bulan, setiap pertemuan selalu kita Sampaikan ke anggota untuk Bagaimana caranya kita untuk bisa menjaga kekompakan lebih baik dari yang sudah kita lakukan sebelumnya, masing-masing dari kita saling mengingatkan</p>	<p>berisi aturan organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap pertemuan rutin selalu diingatkan untuk saling menjaga kekompakan</li> </ul>	
--	--	---	--	--

		<p>satu sama lain.</p> <p>P: untuk sosialisasi budaya organisasi SAR Sigap ini, khususnya bagi orang yang ingin bergabung dengan SAR Sigap, sosialisasi ini dilakukan umumnya pada saat rapat rutin tiap bulannya. Untuk agenda berikutnya pada tanggal 13 Agustus besok ada pertemuan, kebetulan ada orang yang ingin bergabung, itu dilakukan disitu. Jadi pada saat rapat rutin, diingatkan kembali visi misi kita, tujuan kita supaya anggota yang lama tetap ingat, dan calon</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dilakukan pada pertemuan rutin.</li> <li>• Diingatkan visi, misi, tujuan organisasi.</li> </ul>	
--	--	--	--	--



		<p>anggota baru juga dapat paham dengan budaya yang ada di organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini.</p>		
006	<p>Apa visi dan misi organisasi ini?</p>	<p>YS: Ya visi dan misi organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini sama persis sebetulnya dengan visi misi yang ada di dalam Basarnas karena SAR Sigap Lintas Batas ini secara kedudukan juga pendirian adalah potensi SAR, jadi visinya adalah membangun jiwa kemanusiaan di dalam sebuah kehidupan, selain menyelamatkan orang yang membutuhkan pertolongan, juga menyelamatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi, membangun jiwa kemanusiaan di dalam sebuah kehidupan</li> <li>• Misi, memberikan pelayanan kemanusiaan bagi para warga masyarakat yang membutuhkan pertolongan</li> </ul>	<p>Visi misi organisasi</p>

	<p>bumi serta alam semesta.</p> <p>Kemudian untuk misinya adalah memberikan pelayanan kemanusiaan bagi para warga masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Jadi karena kita merupakan wadah dari kumpulan para relawan, maka yang dapat kita berikan adalah pelayanan bagi para masyarakat yang membutuhkan.</p>		
	<p>BS: visi misinya yang jelas satu kita bisa dipercaya masyarakat dengan kegiatan kita yang kita lakukan yaitu pelayanan kepada</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inti visi mis kita yaitu pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang kemanusiaan</li> </ul>	

		<p>masyarakat khususnya di bidang kemanusiaan kebencanaan yang ada setiap daerah di wilayah yang kemudian kita bisa selalu hadir selalu eksis sehingga SAR Sigap dapat dipercaya lagi, lebih bisa menyatu dengan para masyarakat dan stakeholder terkait lainnya.</p>	<p>kebencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lebih bisa menyatu dengan para masyarakat dan stakeholder terkait</li> </ul>	
		<p>P: Secara umumnya visi misi dari SAR Sigap Lintas Batas itu dapat berguna bagi masyarakat luas, dengan tujuannya memberikan pelayanan sosial kemanusiaan. Jadi kegiatan SAR Sigap itu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• visi misi dari SAR Sigap Lintas Batas berguna bagi masyarakat luas, dengan tujuannya memberikan pelayanan sosial kemanusiaan.</li> <li>• tidak pandang</li> </ul>	

		<p>dapat dirasakan sisi positif oleh masyarakat. Dan SAR Sigap ini sudah terkenal gesit ketika ada info, kita langsung meluncur, apalagi di internal kita sendiri. Ketika ada bagian dari anggota kita yang mengalami keduakaan, sakit, dan hal serupa lainnya, sebisa mungkin kita membantu meringankan beban anggota kita. Yang jelas kita tidak pandang bulu untuk membantu orang.</p>	<p>bulu untuk membantu orang.</p>	
		<p>K: Pada intinya, visi kita memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi, memberi manfaat bagi masyarakat dan</li> </ul>	

		<p>Misinya kita memberikan kerja nyata dalam bentuk pelayanan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam hal kemanusiaan.</p>	<p>lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi, memberikan kerja nyata dalam bentuk pelayanan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam hal kemanusiaan.</li> </ul>	
		<p>RW: Intinya visi misi dari organisasi ini lebih ke memberikan pelayanan ke masyarakat dan kita itu benar-benar relawan jadi benar-bener tidak ada nyari keuntungan, kita benar-benar melakukan semuanya secara sukarela.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intinya visi misi dari organisasi ini lebih ke memberikan pelayanan ke masyarakat</li> <li>• melakukan semuanya secara sukarela.</li> </ul>	
007	Mengapa visi misi ini yang digunakan oleh	YS: Iya visi misi ini dibentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kiblat organisasi ini</li> </ul>	Alasan penggunaan

	<p>organisasi?</p>	<p>ataupun disusun pada saat pendirian organisasi SAR Sigap Lintas Batas ini karena memang dari awal adalah kita berkiblat ke arah kemanusiaan, jadi sebuah organisasi akan tetap bertahan di dalam sebuah kegiatan ketika tujuan dari organisasi ini sudah terarah. Jadi dari awal SAR Sigap ini memang arahnya adalah arah kemanusiaan, sehingga dalam menyusun visi dan misi, nilai yang menjadi fokus utama adalah kemanusiaan. Diharapkan dengan visi misi</p>	<p>adalah kemanusiaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• fokus utama adalah kemanusiaan.</li> </ul>	<p>visi misi</p>
--	--------------------	---	---	------------------

		seperti ini, kita baik ketua, pengurus, anggota, dapat selalu ingat dan menjaga tujuan dasar kita.	
		<p>BS: Sesuai dengan yang kita jalani karena kita ini semua sifatnya sebagai pendampingan dalam bidang kemanusiaan, kedaruratan, dan kebencanaan dan pekerjaan relawan sebuah yayasan non profit yang bisa mengambil Simpati dari para masyarakatnya, dan selagi kita mampu, kita hadir memberi pelayanan di lokasi tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi misi sifatnya pendampingan dalam bidang kemanusiaan, kedaruratan, dan kebencanaan dan pekerjaan relawan.</li> </ul>

		<p>P: Pentingnya adalah sebagai organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan ini yang tidak mencari keuntungan ini, tentunya sebagai pengingat kalau kita ini relawan, jadi ketika kita sudah mulai goyah motivasinya, lewat visi misi ini kita diingatkan lagi, dan menjadi bersemangat kembali.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sebagai pengingat kalau kita ini relawan.</li> <li>• lewat visi misi ini kita diingatkan lagi, dan menjadi bersemangat kembali.</li> </ul>	
008	Menurut anda, Apa perbedaan budaya organisasi ini dengan organisasi lain?	<p>YS: Tentunya SAR Sigap Lintas Batas memiliki ciri khas yaitu di wilayah Kulon Progo, SAR Sigap Lintas Batas adalah satu-satunya organisasi yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• satu-satunya organisasi yang berada di bawah Basarnas atau menjadi potensi SAR diakui oleh Basarnas, di</li> </ul>	Perbedaan budaya dengan organisasi lain



		<p>berada di bawah Basarnas atau menjadi potensi SAR diakui oleh Basarnas.</p> <p>Kemudian ciri khas lainnya adalah SAR Sigap Lintas Batas akan menjadi garda terdepan setelah instansi resmi pemerintah di lapangan bilamana terdapat bencana besar seperti, bencana alam longsor, banjir, kecelakaan darat, kecelakaan laut, dimana sebuah kegiatan pertolongan yang membutuhkan skill khusus atau pelatihan-pelatihan khusus karena teknik penyelamatan yang dilakukan</p>	<p>Kulon Progo.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menjadi garda terdepan setelah instansi resmi pemerintah di lapangan bilamana terdapat bencana besar.</li> </ul>	
--	--	---	---	--

		<p>sebetulnya adalah teknik penyelamatan yang harus dilakukan oleh orang-orang atau organisasi yang terdidik dan terlatih. Namun bukan berarti ketika ada permintaan untuk membantu hal yang tidak memerlukan skill khusus kita tolak. Kita selalu membantu selagi kita bisa.</p>		
		<p>BS: Itu tadi ya, untuk di lapangan saya rasa hampir sama semua untuk di lapangan sama cb (cara bertindak) -nya sama semua ya yang membedakan Ya hanya sebatas atribut dan kita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal yang membedakan adalah kita merupakan organisasi non profit.</li> <li>• Organisasi mandiri sendiri yang menerima pelatihan</li> </ul>	

		<p>merupakan organisasi non profit yang sudah diangkat menjadi potensi SAR dan menerima pelatihan dari BASARNAS, ya kalau untuk pekerjaan saya rasa di lapangan semua sama, terlebih anggota SAR Sigap semua kan dibekali dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh BASARAS.</p> <p>Selain itu juga pihak lain seperti BPBD, dan damkar pun cara kerjanya sama. Jadi yang membedakan itu tadi, kalau yang lain adalah instansi resmi dari pemerintah, kalau kami</p>	<p>Basarnas.</p>	
--	--	---	------------------	--

		organisasi mandiri sendiri.	
		<p>P: Kalau yang membedakan, tetap jelas ada yang beda ya mas seperti kita itu tadi, lincah dan gesit ketika menerima informasi, langsung terjun ke lapangan pada saat ada informasi, dan kita merupakan potensi SAR resmi dari BASARNAS mas. Namun ketika bekerja di lapangan, kita tetap bersinergi dengan elemen lainnya, tidak membedakan, dan itu membuat kita bekerja lebih senang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung terjun ketika menerima informasi kebencanaan.</li> <li>• SAR Sigap merupakan potensi SAR resmi dari BASARNAS.</li> </ul>

		<p>K: Bisa dibilang kita beda sekali, ketika kita menerima informasi, kita selalu siap setiap saat setiap, sehingga ketika ada informasi kita dapat langsung bergerak sesegera mungkin, tentunya sesuai dengan arahan atau informasi dari ketua terlebih dahulu. Kalau organisasi, khususnya di Kulon Progo itu SAR Sigap bisa dibilang paling menonjol. Kalau yang lain-lain itu organisasi banyak tetapi jobnya tidak sesuai dengan SAR Sigap, karena SAR Sigap merupakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat menerima informasi kebencanaan langsung terjun ke lapangan.</li> <li>• SAR Sigap merupakan potensi SAR resmi dari BASARNAS.</li> </ul>	
--	--	---	--	--

		<p>potensi SAR resmi dari BASARNAS, sehingga yang melakukan rescue atau evakuasi hanya SAR Sigap. Kegiatannya kita yang beda karena kalau yang lain itu kegiatannya kan hanya memberi info namun tidak terjun langsung, sedangkan kalau kita kerja nyata di lapangan. kalau yang lain itu rata-rata kalau ada bencana itu menjadi wisata bencana, dia cuman selfie terus buat laporan lalu pulang seperti itu.</p>		
		<p>RW: Kalau dulu itu sebelum aku di organisasi kemanusiaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung terjun ke lapangan</li> </ul>	

		lainnya itu cuman memberikan santunan tapi kalau di SAR Sigap kita benar-benar terjun ke lokasi kita bantu kita gotong royong kita misal ada korban kita nyelamatin korban kalau di organisasi yang sebelumnya saya ikutin itu cuman bisa kita kasih bantuan apa gitu Jadi kita cuman nyediain logistik.	ketika ada informasi kebencanaan	
009	Mengapa perbedaan ini dapat tercipta?	YS: Oh ya kalau dibilang mengapa kita berbeda, itu karena kami merupakan satu-satunya organisasi yang ditunjuk sebagai potensi SAR dari Basarnas DIY. Dimana ketika saya cek data di	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan dan keterlibatan SAR Sigap dalam kegiatan kebencanaan.</li> </ul>	Penyebab perbedaan dengan organisasi lainnya

		<p>kesbangpol, organisasi yang bergerak di bidang yang sama dengan SAR Sigap Lintas Batas berjumlah 54 organisasi. Hal yang membuat organisasi kami ini dapat diangkat adalah karena keaktifan atau keterlibatan kita dalam setiap kegiatan kebencanaan yang terjadi di wilayah Kulon Progo dan Purworejo.</p>		
		<p>BS: kembali lagi, tentunya karena kita memiliki tujuan yang jelas, penerapan nilai-nilai visi misi yang kuat, sehingga organisasi ini keaktifannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penerapan nilai-nilai visi misi yang kuat</li> <li>• keaktifan SAR Sigap lebih menonjol ketimbang lainnya.</li> </ul>	



		lebih menonjol ketimbang lainnya.		
		P: Tentunya itu tidak terlepas dari kekompakan kita, kesolidan kita dalam saling support satu sama lain. Berkat kegigihan yang kita tunjukan, akhirnya kita dapat diangkat, dan ini semua tidak lepas dari implementasi nilai atau visi misi yang dimiliki organisasi ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekompakan, kesolidan antar sesama anggota</li> <li>• implementasi nilai atau visi misi yang dimiliki organisasi ini.</li> </ul>	
010	Kegiatan apa yang menjadi kebiasaan atau rutin diadakan oleh organisasi ini selain pelayanan pada masyarakat?	YS: Ya kegiatan rutin tentunya ada, yaitu kalau SAR Sigap secara internal ada kegiatan rutin yang dilakukan di dalam pertemuan pada minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan rutin internal, rapat bulanan</li> <li>• Memberikan pelayanan pada masyarakat</li> <li>• Membantu mengatur lalu</li> </ul>	Kegiatan rutin selain pelayanan masyarakat.

		<p>kedua tadi kemudian kegiatan yang non rutin tetapi sering dilakukan oleh SAR Sigap adalah pertolongan kedukaan jadi SAR Sigap seringkali membantu di dalam kedukaan baik itu pelayanan pengaturan lalu lintas, pelayanan pemakaman, pelayanan pengantaran orang sakit. Selain itu kita juga sering melakukan bantuan pengaturan lalu lintas ketika pada saat lebaran, dan pembuatan rambu-rambu lalu lintas, pemberian</p>	<p>lintas pada hari besar</p>	
--	--	---	-------------------------------	--

		<p>ban di lokasi rawan rem blong, dan lain sebagainya.</p> <p>Tentunya hal tersebut sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang kita ajukan dalam izin</p> <p>Kemenkumham yang kita miliki.</p> <p>Disisi lain, kegiatan tersebut juga dalam rangka membangun sinergi organisasi ini dengan instansi pemerintah seperti PMI, TNI, POLRI, BPBD, dan instansi resmi pemerintah lainnya.</p>		
		<p>BS: Kalau kegiatan rutin saat ini, pada saat landai seperti saat ini banyak sekali</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membantu warga yang membutuhkan / pelayanan</li> </ul>	

		<p>membantu warga yang membutuhkan contoh yang ada kedukaan yang terletak di pinggir jalan besar, atau kecelakaan ya alhamdulillah rekan-rekan ini sudah bisa hadir disitu. kita tuh rutin setiap bulan tuh pasti ada pertemuan setiap satu bulan sekali ada pertemuan Nah di situ kita sampaikan sambil mengevaluasi apa yang sudah kita lakukan kira-kira kurang Bagaimana dan membahas nanti kedepannya mau seperti apa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pertemuan / rapat rutin tiap bulan</li> </ul>	
		<p>P: Ohh ada, ada setiap bulan itu kita ada rapat rutin. Biasanya di</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain pelayanan kemasyarakata</li> </ul>	

		<p>minggu kedua setiap bulannya, kalau ada pergeseran waktu, nantinya dikomunikasikan melalui grup WA</p>	<p>n, terdapat rapat rutin.</p>	
		<p>K: kita punya agenda setiap bulan di minggu kedua kita pertemuan anggota rutin di minggu kedua.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan anggota rutin setiap bulan</li> </ul>	
		<p>RW: ada itu biasanya itu setiap bulannya sekali di minggu kedua itu kita mengadakan pertemuan untuk melakukan evaluasi yang sudah dilakukan dan membahas rencana kegiatan kedepan bulan depan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan atau evaluasi bulanan rutin</li> </ul>	
011	<p>Bagaimana cara organisasi mengatur atau</p>	<p>YS: Ya, jadi cara yang dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara yang dilakukan</li> </ul>	<p>Cara mengatur</p>

	<p>mengarahkan para anggota?</p>	<p>adalah dengan memberikan anjuran dan mengingatkan.</p> <p>Jika dilihat dengan seksama, pada saat bekerja organisasi ini terbagi secara otomatis sesuai dengan bidang kemampuannya masing-masing.</p> <p>Contohnya ketika kita melakukan pemulasaran jenazah, terdapat kelompok yang sudah biasa melakukan hal-hal tersebut.</p> <p>Ketika melakukan evakuasi dalam kecelakaan darat, sudah ada anggota yang terbiasa dalam bidang tersebut karena sudah pernah</p>	<p>adalah dengan memberikan anjuran dan mengingatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua umum yang memegang garis komando.</li> <li>• Sesama anggota juga saling mengingatkan dan menjaga.</li> </ul>	<p>anggota</p>
--	----------------------------------	---	---	----------------

		<p>mendapatkan pelatihan.</p> <p>Tentunya hal ini tercipta atas anjuran dan saling mengingatkan satu sama lain, ketika ada anggota yang ingin melakukan hal yang bukan biasanya dilakukan, sesama rekan saling mengingatkan untuk mensupport dari hal lainnya.</p> <p>Jadi dalam SAR Sigap Lintas Batas ini garis komando tetap ada di dalam ketua umum.</p> <p>Kemudian di bawah ketua umum ini terdapat beberapa koordinator wilayah yaitu</p>	
--	--	--	--

		<p>wilayah barat dan timur. Meskipun demikian, anggota tetap dapat memiliki hak untuk mengingatkan dan menyampaikan pendapatnya.</p> <p>Karena sifat komando dari ketua umum pada saat terjadi bencana atau kedaruratan adalah sebagai menyediakan dan mencari informasi yang pasti terkait dengan apa saja yang dibutuhkan, dll. Pada saat kegiatan evakuasi, umumnya yang terjun adalah anggota-anggota yang sudah memiliki</p>		
--	--	---	--	--



		<p>pengalaman. Jika terdapat anggota yang belum terlalu menguasai, akan diawasi dan selalu diingatkan oleh yang lebih senior bagaimana cara bertindakya. Selain mengingatkan, hal penting lainnya adalah saling mengisi. Sehingga anggota diwajibkan untuk belajar, jadi jika sewaktu-waktu orang yang biasanya ahli dalam bidang a, terdapat anggota lainnya yang dapat menggantikan. Kemudian hal penting lainnya adalah mengingatkan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>budaya safety seperti helm rescue, sarung tangan, dll. Karena tentunya keselamatan merupakan prioritas dan nomor satu.</p>		
		<p>BS: Kami selaku pengurus dan ketua arahnya lebih ke merangkul para anggota satu sama lain, kami tidak berani memerintah karena sejatinya relawan itu tidak dapat diperintah. Yang menggerakkan mereka ya hati mereka sendiri, kemauan mereka sendiri, karena tidak ada ikatan atau upah. Makanya kami hanya bisa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkul para anggota satu sama lain.</li> <li>• Tidak dapat memerintah relawan karena yang menggerakkan yaitu hatinya.</li> </ul>	

		<p>merangkul, mengarahkan supaya arah dari teman-teman ini sesuai dan kita dapat berjalan bersama dengan kompak. Contohnya ketika terdapat anggota yang mulai tidak aktif, tetap kita rangkul satu sama lain, kita tanya hal yang membuat dirinya tidak aktif kenapa, kalau masih bisa diperbaiki dan kembali aktif ya alhamdulillah, namun kalau masih tetap tidak aktif, akan kita bahas baiknya bagaimana.</p>		
		<p>P: Namanya kita relawan ya mas, jadi kita tidak dapat mengatur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahu, mengarahkan pada awal</li> </ul>	

		<p>dengan cara yang memberikan hukuman, cara-cara yang mengekang. Cara yang kita lakukan ya dengan di awal kita beritahu, kita arahkan. Lalu jika ada anggota yang menyimpang, atau kurang aktif, kita tegur, kita tanyakan.</p> <p>Jatuhnya tetap kita merangkul, karena anggota ini motivasi bergabungnya karena rasa kemanusiaan yang dimiliki, maka kita juga harus memperlakukan dengan halus.</p>	<p>perjumpaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperlakukan anggota dengan halus seperti merangkul.</li> </ul>	
012	<p>Bagaimana arus komunikasi yang berlangsung antar warga (pengurus &amp; anggota) organisasi?</p>	<p>YS: Ya jadi setiap anggota memiliki hak yang sama dalam mengusulkan atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh anggota memiliki hak yang sama</li> </ul>	<p>Model arus komunikasi organisasi</p>

		<p>memberikan masukan pada organisasi ini. Anggota SAR Sigap ini tersebar di beberapa daerah sehingga memudahkan kita mendapatkan informasi. Jadi anggota dapat memberitahukan kepada rekan-rekan di grup jika di suatu wilayah telah terjadi bencana lalu meminta bantuan kepada anggota yang lain. Ketika terdapat informasi seperti itu, hal yang pertama dilakukan adalah baik pengurus maupun ketua mencari informasi yang lebih detail supaya dapat</p>	<p>dalam berpendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat kedaruratan, ketua atau pengurus mencari informasi, baru memberi perintah.</li> <li>• Persebaran tempat tinggal anggota, membantu perolehan informasi.</li> </ul>	
--	--	---	---	--

		<p>mengetahui hal apa saja yang diperlukan, skill apa saja yang diperlukan untuk melakukan evakuasi. Jadi misalnya terjadi sebuah kecelakaan berat di jalan kemudian penumpangnya terjepit. Pada saat itu pengurus atau ketua akan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, serta menginformasikan kepada pihak lainnya seperti ambulance, kepolisian, dan instansi yang terkait lainnya. Jadi anggota di backup oleh pengurus dan ketua, sekaligus dicarikan solusi, pihak lainnya</p>	
--	--	--	--

	<p>supaya evakuasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat.</p>		
	<p>BS: Semua boleh berpendapat dan terlibat dalam menyumbang pemikiran baik anggota maupun pengurus, namun kalau untuk unsur pimpinan, kita biasanya melakukan koordinasi dahulu sehingga hanya satu orang yang nantinya mewakili unsur pimpinan dalam memberikan pendapat. Tidak ada istilah dikotak-kotakan, selama itu untuk hal yang baik, untuk kemajuan SAR Sigap Lintas Batas it's oke untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh anggota boleh memberikan pendapat</li> <li>• Penyampaian pendapat oleh pengurus diwakilkan satu orang (sebelumnya dirapatkan dahulu)</li> </ul>	

		berpendapat.	
		<p>P: Kalau komunikasi kita tidak pernah membatasi, dalam artian setiap anggota baik itu anggota biasa maupun ketua, DPP sekalipun hak nya sama, tidak ada yang di spesialkan. Justru itu malah kita harus kan mas, kalau kita hanya mengandalkan pengurus, DPP ataupun ketua, belum tentu persebaran informasinya secepat sekarang ini. Jadi setiap anggota berhak menyampaikan suaranya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada pembatas komunikasi antara anggota dengan pengurus.</li> <li>• Persebaran informasi makin cepat jika semuanya aktif bersuara</li> </ul>
		<p>K: Dalam organisasi ini kan kita memiliki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota memiliki hak yang sama</li> </ul>



		<p>latar belakang yang berbeda-beda, setiap anggota memiliki hak yang sama dalam hal bersuara. Ketika kita menemui masalah atau hambatan karena perbedaan ini, kita ada solusi namanya pendekatan, bilamana melalui saya tidak bisa kan ada orang yang lain yang bisa memberitahu langkah baiknya seperti apa.</p>	<p>dalam hal bersuara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan komunikasi merupakan salah satu cara menyelesaikan masalah</li> </ul>	
		<p>RW: Kalau komunikasi di SAR Sigap itu terbuka ya menurutku, selama aku ikut berkecimpung di SAR Sigap itu untuk pendapat, masukkan-</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi terbuka, seluruh masukan, pendapat diterima.</li> </ul>	

		masukkan segala macam itu ditampung semua oleh pengurus.		
013	Selain dilakukan secara langsung, melalui saluran apa saja komunikasi dalam organisasi ini dilakukan?	<p>YS: Ada, yaitu radio frekuensi. Seperti yang sudah dibilang sebelumnya, hampir seluruh anggota organisasi ini terdaftar sebagai anggota radio komunikasi penduduk atau RAPI, dan juga Orari. Jadi selain menggunakan telepon genggam, komunikasi yang kita lakukan adalah lewat radio HT. Dimana radio HT dalam SAR Sigap Lintas Batas ini sudah memiliki frekuensi sendiri yang dilegalkan melalui izin</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui frekuensi radio pancar ulang / HT, dan grup WA.</li> <li>• Frekuensi radio SAR Sigap sudah memiliki izin pemerintah.</li> <li>• Anggota SAR Sigap terdaftar sebagai anggota RAPI &amp; Orari</li> </ul>	Saluran komunikasi selain langsung.

		<p>siaran radio atau ISR oleh Kominfo. Jadi HT sangat perlu digunakan baik pada saat koordinasi operasi SAR maupun komunikasi sehari-hari.</p>		
		<p>BS: Kita melakukan komunikasi melalui WA grup, selain dari wa grup itu ada saluran kayak pakai HT atau ada radio pancar ulang sendiri di daerah plampang satu milik kita. Tidak ada segmentasi, semua sama dan siapapun yang ada ingin berkomunikasi melalui HT pun bebas, bahkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui WA Grup, dan HT.</li> <li>• Tidak ada segmentasi antara WA dan HT</li> <li>• Pada saat kedaruratan, HT fokus digunakan untuk koordinasi operasi kedaruratan.</li> </ul>	

		<p>selain anggota SAR Sigap kalau mau melakukan komunikasi melalui radio pancar ulang boleh-boleh saja. Hanya saja ketika ada kedaruratan atau bencana, saluran pancar ulang tersebut khusus digunakan untuk komunikasi terkait kegiatan kedaruratan dan bencana tersebut.</p>		
		<p>P: Lewat grup WA, dan lewat HT atau radio pancar ulang. Kalau lewat HT bervariasi mas, karena kalau HT dipengaruhi oleh kemampuan unit devicenya dan juga sinyalnya. Tidak ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui grup WA dan HT</li> <li>• Tidak ada segmentasi yang membedakan keduanya.</li> </ul>	

		<p>segmentasi, sesuai kebutuhan saja, karena kalau lewat HT kadang ada yang sinyalnya bermasalah, suaranya kurang peka, kurang jelas, sehingga lewat WA pun gak masalah. Kendala utama dari HT adalah ketika pusat sinyal radio pancar ulangnya mati listrik. Jadi lebih sering menggunakan telepon genggam.</p>		
		<p>K: Komunikasi kita melalui wa grup dan melalui frekuensi radio pancar ulang SAR sigap yang ada di bukit gunung Agung. Frekuensi tersebut dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi melalui WA grup dan HT</li> <li>• Frekuensi HT dipergunakan umum namun dilarang membicarakan hal yang</li> </ul>	

		<p>dipergunakan umum, dengan catatan kita tidak boleh menjelek-jelekan orang lain, kita tidak boleh memojokan orang lain, karena untuk frekuensi ini digunakan ketika ada info kedaruratan.</p>	negatif.	
		<p>RW: Selain ketemu langsung, komunikasi kita bisa lewat komunikasi di grup WA atau enggak lewat pancaran radio.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui grup WA dan HT.</li> </ul>	
014	<p>Bagaimana cara pengurus menanamkan komitmen, dan tanggung jawab organisasi pada anggota, khususnya anggota baru?</p>	<p>YS: Oh ya, jadi komitmennya yang saat ini dianjurkan kepada mereka yang pertama adalah kemanusiaan, yaitu tolong menolong. Jadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen kerja SAR Sigap yaitu bekerja harus sampai tuntas.</li> <li>• Cara yang dilakukan ketua dengan ikut terjun langsung,</li> </ul>	<p>Penanaman komitmen &amp; tanggung jawab.</p>

		<p>anggota-anggota yang baru bergabung di SAR Sigap ini rata-rata tertarik bergabung dengan SAR Sigap karena melihat gerak kerja dari SAR Sigap, komitmen kerja dari kami mulai dari start sampai finish itu kompak.</p> <p>Selanjutnya adalah komitmen tanggung jawab kemanusiaan.</p> <p>Jadi jika kita sudah memulai suatu pekerjaan, harus dilakukan sampai tuntas, tidak boleh ditinggalkan begitu saja ditengah jalan.</p> <p>Jadi setiap kegiatan operasi SAR yang kita</p>	<p>menjadi contoh bagi anggota.</p>	
--	--	--	-------------------------------------	--

		<p>lakukan, kita harus terlibat mulai dari awal pencarian, hingga pencarian itu selesai. Tentunya berasal dari pengurus, khususnya ketua untuk tidak hanya memerintah, namun menjadi komando di lapangan. Jadi anggota akan tertib mengikuti arahan ketua atau pengurus karena memang komitmennya pimpinan langsung terjun. Jadi selain menjadi pihak yang memegang komando, pimpinan harus bisa menjadi contoh bagi anggota. Karena ada beberapa</p>	
--	--	---	--



		<p>contoh buruk dari organisasi lain yang dimana ketua atau pengurus tidak turun langsung ke lapangan, yang dimana hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi para anggota yang terjun di lapangan.</p>		
		<p>BS: salah satu cara yang paling tepat yaitu sebelum bergabung kita melihat mereka mau nggak terjun langsung bergabung dengan kita di lapangan, kalau memang orang ini selalu hadir mengikuti kegiatan yang kita lakukan, berarti orang ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingatkan memberi pengarahan pada tiap pertemuan rutin.</li> <li>• Sebelum menerima sebagai anggota, lihat bagaimana kinerja di lapangan.</li> </ul>	

		<p>memang memiliki niat dan bersungguh-sungguh untuk bergabung. Begitu juga sebaliknya, ketika orang ini tidak rajin mengikuti kegiatan kita, maka ada kemungkinan orang ini tidak niat untuk bergabung dengan kita. Selain itu, pada tiap pertemuan bulannya kita juga selalu mengingatkan untuk saling menjaga satu sama lain.</p>		
		<p>P: Kita memang sudah diakui oleh masyarakat terkait kinerja kita, ketika ada orang yang ingin bergabung kita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditanyakan maksud &amp; tujuan ingin bergabung</li> <li>• Mengisi &amp; memahami isi</li> </ul>	

		<p>perlu menanyakan motivasi nya apa, karena ada orang yang ingin bergabung dengan organisasi ini hanya untuk gagah gagahan. Kita lebih ke menanggulangi hal-hal yang nantinya malah mencemari nama SAR Sigap Lintas Batas. Kalau memang orang ini niat, di awal pada saat mendaftar sudah diberitahu di dalam pakta integritas apa saja batasan-batasan yang ada di SAR Sigap Lintas Batas. Selain itu, pada tiap pertemuan rutin juga kita selalu ingatkan, kita tanamkan apa</p>	<p>pakta integritas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diingatkan &amp; disosialisasikan setiap rapat rutin.</li> </ul>	
--	--	---	--	--

		<p>saja nilai-nilai dari SAR Sigap ini, gunanya supaya mereka selalu ingat dengan komitmen dan tanggung jawab mereka masing-masing.</p>		
015	<p>Bagaimana organisasi memandang peran anggota dalam organisasi ini?</p>	<p>YS: Ya, jadi dalam organisasi ini sangat sangat membutuhkan kehadiran dari para anggota, keikutsertaan para anggota, karena mau bagaimanapun suatu organisasi yang baik jika anggotanya tidak aktif sama saja bohong. Jika pengurus atau ketuanya bagus, namun anggotanya tidak aktif, organisasi tidak dapat jalan. Terlebih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• organisasi ini sangat sangat membutuhkan kehadiran dari para anggota.</li> <li>• Peran anggota sangat krusial ketika melakukan kegiatan yang membutuhkan banyak orang.</li> <li>•</li> </ul>	<p>Peran anggota dalam organisasi</p>

		<p>organisasi SAR Sigap Lintas Batas sudah memiliki hubungan yang baik dengan instansi pemerintah seperti Basarnas, dididik, dilatih oleh Basarnas. Sehingga bekal yang sudah diberikan oleh Basarnas harus dapat berguna dan berkembang. Peran anggota sangat penting terutama saat pengarahan dan pembekalan. Peran anggota sangat krusial ketika melakukan kegiatan yang membutuhkan banyak orang, contohnya seperti pencarian korban pada saat</p>	
--	--	--	--

		<p>kecelakaan laut.          Dengan          banyaknya          anggota yang          aktif, maka kita          dapat membagi          tugas satu sama          lain.</p>		
		<p>BS: semua yang          tergabung dalam          organisasi SAR          Sigap ini menjadi          nyawa utama atau          mesin utamanya,          tanpa anggota          pengurus bisa          apa, semua dari          tenaganya,          pikirannya dari          sumbangsuhnya          tiap bulan          memenuhi          kewajiban kas,          semua dari kita          bahkan bisa kita          bisa berbagi pada          saudara kita,          kerabat kita yang          lain, semua          sumbernya dari          anggota semua.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua warga SAR Sigap merupakan mesin utama.</li> <li>• Sumbangsih anggota sangat krusial dalam organisasi.</li> </ul>	

		<p>P: Kalau sampai dengan saat ini, ketika ada kegiatan apapun anggota SAR Sigap menjalaninya dengan ikhlas, jadi bukan untuk eksistensi diri, dan tidak ada rasa terpaksa. Saya gak enak dengan si a, si b itu dasar yang salah. Bekerja dengan rasa terpaksa itu salah, terlebih ini adalah bentuk pelayanan, relawan. Semisal nya seperti saya yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan berat-berat, saya bantu dalam hal lain misal untuk transportasi, atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sinergi antar sesama anggota itu pentong untuk saling menjaga.</li> <li>• Keaktifan anggota mempengaruhi kinerja pengurus, begitu sebaliknya.</li> </ul>	
--	--	--	---	--

		<p>konsumsi. Jadi kita saling bahu membahu mensupport satu sama lain. karena mau sekompak apapun pengurus, DPP, ataupun ketua, ketika anggotanya mogok ya ga jalan organisasi ini, tetap aja kita gak bisa berbuat banyak. Jadi kita itu tetap harus bersinergi satu sama lain antar sesama anggota. Jadi kan kita ada wilayah timur ada wilayah barat yaitu Purworejo dan Kulon Progo, makanya dinamakan lintas batas. Tapi karena kekompakan kita sudah diakui, maka dalam beberapa</p>	
--	--	---	--



		<p>kebencanaan pun kita diajak untuk ikut membantu di wilayah luar Kulon Progo dan Purworejo.</p> <p>Ketika ada pelatihan pun kita selalu mendapatkan undangan. Kalau anggotanya lembek, ya kita pun akhirnya sedikit sedikit ikut turun semangat kita. Jadinya yang terpenting saling jaga satu sama lain.</p>		
016	<p>Bagaimana organisasi memandang kerjasama dalam organisasi ini?</p>	<p>YS: Oh ya, terutama kerjasama dalam sebuah kegiatan. Jadi sebuah kegiatan kemanusiaan ini tidak mungkin dilakukan sendirian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibutuhkan kerjasama, kesolidan untuk menjadi suatu tim.</li> <li>• Kegiatan kemanusiaan ini tidak mungkin</li> </ul>	<p>Kerja sama dipandang dalam organisasi</p>

		<p>Dibutuhkan kerjasama, kesolidan untuk menjadi suatu tim. Kesolidan akan terlihat ketika kita sedang bersama, contohnya pada saat operasi pencarian anak yang hanyut di Bantul kemarin. Ada tim yang mencari, ada yang menyiapkan tenda, ada yang menyiapkan logistik, ada juga yang melakukan komunikasi dengan pihak terkait lainnya. Jadi kerjasama dan kesolidan itu sebetulnya tidak hanya dalam satu kegiatan namun menjadi sebuah lingkaran kegiatan yang</p>	<p>dilakukan sendirian.</p>	
--	--	--	-----------------------------	--

	<p>saling mengisi satu sama lain dan sangat diperlukan.</p>	
	<p>BS: Ya jelas iya, buat apa kalau anggota kita banyak tapi kita gak padu, kita gak kompak satu sama lain, omong kosong itu anggota banyak kalau kita tidak bisa kerja sama dengan baik. Maka dari itu kita tidak pernah lupa mengingatkan untuk tetap berpedoman dengan visi misi dan tujuan kita supaya kita dapat makin kompak, dengan begitu kita dapat membantu masyarakat dengan lebih banyak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jelas iya, buat apa kalau anggota kita banyak tapi kita gak padu, kita gak kompak</li> <li>• Selalu mengingatkan untuk berpedoman pada visi misi.</li> </ul>

	<p>P: Oh iya, itu tadi mas menurut saya kerjasama ini penting. Baik kerjasama antar sesama anggota, anggota dengan pengurus, maupun sesama pengurus. Tanpa adanya kerjasama bakalan sulit mas untuk mencapai tujuan kita. Dari apa saya sebutkan sebelumnya, semua kegiatan ini ya dasarnya dari kerjasama para anggota. Kalau tidak ada kerjasama ya bakal ambruk organisasi ini. Pasti nanti banyak urun rembuk ketika kita menanyakan bagaimana baiknya, solusi yang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kerjasama ini penting.</li> <li>• Semua kegiatan ini ya dasarnya dari kerjasama para anggota.</li> </ul>	
--	---	---	--

		bagaimana.		
017	Apakah terdapat reward yang diberikan pada anggota? Jika ada mengapa hal tersebut dilakukan?	<p>YS: Ya, yayasan SAR Sigap ini memberikan penghargaan pada anggota yang aktif baik dalam kepengurusan, berorganisasi, ataupun operasi SAR dengan memberikan “wing”. Dan ternyata “wing” yang kami berikan itu dapat memberikan nilai lebih dan menjadi pembeda mana anggota yang aktif dan tidak aktif. Jadi saat ini organisasi SAR Sigap Lintas Batas memberikan penghargaan berupa lencana atau wing. Dan ternyata, penghargaan ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SAR Sigap memberikan penghargaan pada anggota yang aktif.</li> <li>• Penghargaan dalam bentuk “wing” / lencana.</li> <li>• Penghargaan memicu semangat anggota.</li> </ul>	Pemberian penghargaan oleh organisasi.

		<p>juga dapat memicu semangat dari para anggota ini, anggota merasa kinerjanya selama ini dihargai. Memang sampai dengan saat ini kita tidak memberikan penghargaan berupa uang atau materi karena kita hanya akan memberikan uang atau materi ketika terdapat anggota yang dikirim ikut pendidikan luar kota oleh basarnas dan pada anggota yang sakit atau terbatas dalam hal ekonomi.</p>		
		<p>BS: Ada, meskipun sampai dengan saat ini penghargaan tersebut bukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada, organisasi memberi penghargaan.</li> </ul>	

		<p>dalam bentuk materi ya. Jadi penghargaan yang kita berikan berupa wing, dan alhamdulillah hal tersebut menjadi pemicu tambahan semangat anggota agar semakin aktif berkegiatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghargaan dalam bentuk “wing” atau lencana.</li> <li>• Menjadi pemicu semangat anggota.</li> </ul>	
		<p>P: Kalau masalah itu memang sudah di kita konsep. Contoh yang aktif, nanti kita akan memberi penghargaan pada anggota tersebut tapi bukan dalam bentuk materi. Kita memberikan penghargaan dalam bentuk “wing” penghargaan, itu untuk tanda. Alasan dasar pertama adalah sebagai bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan dalam bentuk “wing” atau lencana.</li> <li>• Alasannya, sebagai bentuk apresiasi kita terhadap keaktifan anggota.</li> <li>• Penghargaan memicu semangat anggota.</li> </ul>	

		<p>apresiasi kita terhadap keaktifan anggota. Mengingat kegiatan dalam organisasi ini kan tidak dibayar, jadi besar kecil sumbangsih anggota bagi organisasi ini pasti kami terima. Namun seiring berjalannya waktu dan pendapat dari para anggota, justru para anggota ini jadi terpacu semangatnya untuk semakin aktif mengikuti kegiatan yang ada. Jadi karena penghargaan ini memiliki dampak yang positif, maka kita teruskan</p>	
--	--	--	--



		pemberian penghargaan ini.		
018	Jika tadi pemberian penghargaan bagi yang aktif. Apa hal yang dilakukan kepada anggota yang kurang atau bahkan tidak aktif?	<p>YS: Kalau biasanya yang kami lakukan ketika ada anggota yang kurang aktif, pertama pengurus akan memberikan teguran pada anggota tersebut apakah mau lanjut atau mau keluar dari organisasi ini? Karena meskipun kami membutuhkan banyak anggota, namun kami lebih mengedepankan kualitas. Buat apa memiliki banyak anggota kalau anggota tersebut tidak aktif dalam kegiatan berorganisasi. Jadi sudah ada beberapa orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan teguran dan menanyakan pada anggota.</li> <li>• Mengedepankan kualitas anggota ketimbang jumlah anggota.</li> <li>• Anggota tidak aktif dapat memberi pengaruh buruk pada anggota lainnya.</li> </ul>	Sikap organisasi pada anggota yang kurang aktif.

		<p>yang ditanyakan oleh pengurus mengapa individu tersebut tidak aktif. Karena pada beberapa kasus, ketidakaktifan anggota ini dapat mempengaruhi, atau berdampak jelek bagi anggota lain sehingga anggota lainnya terpengaruh menjadi tidak aktif. Maka dari itu pengurus dan ketua sesegera mungkin menanyakan pilihan kepada anggota yang kurang aktif tersebut. Secara otomatis ketika anggota tersebut berhenti, akan menerima surat pengunduran diri</p>	
--	--	--	--

		<p>dari organisasi dan pengembalian atribut SAR Sigap Lintas Batas guna mengantisipasi penyalahgunaan identitas di kemudian hari. pada beberapa kasus ternyata terdapat anggota yang ketidaktifannya disebabkan karena masalah kehidupan, misalnya tidak aktif karena mengurus anaknya yang masih kecil, tidak aktif karena anggota tersebut sakit atau mengurus keluarganya yang sedang sakit. Nah kepedulian SAR Sigap Lintas</p>	
--	--	---	--

		<p>Batas membantu internal secara ekonomi akhirnya membuahakan hasil meningkatkan empati dan motivasi lagi untuk ikut berkegiatan dalam organisasi. Walaupun secara waktu mungkin hanya terbatas.</p>		
		<p>BS: kita merangkul satu sama lain, kita tanya hal yang membuat dirinya tidak aktif kenapa, kalau masih bisa diperbaiki dan kembali aktif ya alhamdulillah, namun kalau masih tetap tidak aktif, akan kita bahas baiknya bagaimana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkul, menanyakan hal yang membuat tidak aktif.</li> <li>•</li> </ul>	

		<p>P: buat anggota yang sering tidak muncul, pasti kita tanyain kabarnya. Kita modelnya ngerangkul dari hati ke hati mas, jadi misal anggota a cocok ngobrol dengan anggota b maka yang menanyakan anggota b, jika nanti ada anggota yang memang sudah tidak nyaman, kita juga mempersilahkan untuk keluar tanpa ada paksaan. Tetapi tetap kita bersahabat, sedulur saklawase. Tapi kalau misalkan ada izin misalnya dia bilang 'saya gak bisa, sedang repot' itu gapapa mas, kita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita tanyakan, sifatnya merangkul.</li> <li>• Memahami jika tidak aktif karena memiliki kepentingan lainnya yang penting.</li> </ul>	
--	--	--	---	--

		<p>mengerti. Kalau ada misalkan anggota keluarga anggota kita yang sakit, atau meninggal kita pasti besok mas, kita kasih santunan dalam bentuk tali kasih baik untuk anggota maupun mantan anggota sekalipun.</p>		
019	<p>Dari mulai berdiri hingga saat ini, apakah terdapat konflik baik secara internal maupun eksternal yang terjadi di organisasi ini? Jika ada, bagaimana cara organisasi menyikapinya?</p>	<p>YS: : Kalau konflik besar sejauh ini Puji Tuhan tidak ada, paling hanya ada gesekan sedikit pada saat tarik ulur keputusan yang mengakibatkan anggota jadi kurang aktif. Hal yang dilakukan oleh kami pengurus tentunya kita merangkul,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada konflik, hanya ada gesekan pada saat mengambil keputusan.</li> <li>• Cara yang kita lakukan merangkul, menanyakan apa penyebabnya, dan mencari jalan tengah secara musyawarah.</li> </ul>	<p>Konflik di organisasi &amp; cara menyikapinya</p>

		<p>menanyakan apa penyebabnya, dan mencari jalan tengah secara musyawarah, dicari jalan keluar yang terbaik, yang sama-sama sepakat.</p>		
		<p>BS: Alhamdulillah kalau konflik besar yang mengancam eksistensi organisasi ini belum pernah, namun kalau konflik kecil dalam internal itu pernah, namun hanya terjadi sebentar. Konfliknya itu tidak sampai dibahas di forum besar, jadi ada anggota yang ingin seolah-olah memiliki peran seperti ketua, pada awalnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya ada sedikit selisih paham, tidak ada konflik besar.</li> <li>• Sikap organisasi adalah merangkul anggota tersebut, membantu pada saat mengalami keduakaan.</li> </ul>	

		<p>orang ini aktif sekali, lalu entah kenapa tiba-tiba anggota ini mendadak hilang dan gak aktif. Pada saat itu sikap organisasi adalah merangkul anggota tersebut, kebetulan ada kedukaan di anggota yang bersangkutan, kami ikut bantu-bantu. Kemudian alhamdulillah setelah kami datang, kami bantu, kami tanyakan kenapa, anggota ini menjadi berangsur aktif kembali, terlibat kembali. Ketika kita tau ada masalah kita sebagai pengurus langsung membahasnya,</p>	
--	--	--	--



		<p>dengan harapan kita dapat menyelesaikan masalah ini dan tidak mempengaruhi hal-hal lainnya dan merembet ke hal lainnya.</p>		
		<p>P: Kalau konflik ada, tapi tidak besar sampai mencuat ke forum. Ada anggota yang ingin melihatnya didepan, memimpin, lalu tiba-tiba gak aktif beberapa bulan. Namun alhamdulillah setelah itu sekarang aktif kembali. Titik baliknya anggota ini pada waktu itu keluarganya mengalami kedukaan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada konflik, namun tidak besar dan tidak sampai ke forum.</li> <li>• Menyambangi, merangkul pada saat mengalami kedukaan.</li> </ul>	

		<p>kemudian kita sambangi bersama dengan semua anggota, niat kita hanya melayat. Ternyata karena hal itu membuat hatinya tergugah akhirnya aktif kembali. Jadi itu tadi, cara kita adalah merangkul, kita dekati, dan jangan kita jauhi. Alhamdulillah sampai dengan saat ini tidak ada selisih paham yang besar, kalau hanya perbedaan pendapat itu hal yang wajar. Namun nanti pasti selesai dengan rembukan, musyawarah yang baik.</p>		
020	Bagaimana cara organisasi menjaga	YS: Ya, yayasan SAR Sigap ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan</li> </ul>	

	<p>keaktifan dan kekompakan organisasi?</p>	<p>memberikan penghargaan pada anggota yang aktif baik dalam kepengurusan, berorganisasi, ataupun operasi SAR dengan memberikan “wing”. Dan ternyata “wing” yang kami berikan itu dapat memberikan nilai lebih dan menjadi pembeda mana anggota yang aktif dan tidak aktif. Jadi saat ini organisasi SAR Sigap Lintas Batas memberikan penghargaan berupa lencana atau wing. Dan ternyata, penghargaan ini juga dapat memicu semangat dari para anggota</p>	<p>penghargaan bagi yang aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	
--	---	---	---	--

	<p>ini, anggota merasa kinerjanya selama ini dihargai. Memang sampai dengan saat ini kita tidak memberikan penghargaan berupa uang atau materi karena kita hanya akan memberikan uang atau materi ketika terdapat anggota yang dikirim ikut pendidikan luar kota oleh basarnas dan pada anggota yang sakit atau terbatas dalam hal ekonomi.</p> <p>BS: yang jelas dan yang paling utama adalah kita berusaha menjaga suara kita ke rekan-rekan. Jangan sampai suara kita ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berusaha menjaga suara kita ke rekan-rekan, jangan sampai menyakiti.</li> <li>• Dapat menjadi</li> </ul>	
--	--	---	--

		<p>dapat menyakiti anggota kita sendiri, jangan cuman kita bisa ngasih arahan tapi kita harus bisa memberikan contoh yang baik. Sebisa mungkin kita menghindari bahasan yang memiliki potensi untuk memecah kelompok kita.</p>	<p>contoh bagi anggota, bukan hanya arahan.</p>	
		<p>P: Yang jelas saya selaku penasehat tidak bosan-bosan mengingatkan, memberitahu terkait dengan tujuan kita, visi misi kita. Meskipun saya juga sudah tidak mampu untuk berkecimpung secara langsung, mampunya saya hanya mengingatkan. Selain itu,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat &amp; memberitahu nilai organisasi</li> <li>• Pemberian penghargaan dapat menjaga semangat anggota.</li> </ul>	

		<p>pemberian penghargaan bagi anggota ini ternyata juga cukup efektif dalam menjaga semangat anggota. Karena ini sifatnya relawan, harapan saya semangat dari rekan-rekan semua ini tidak padam, karena faktor utama yang menggerakkan mereka adalah rasa kepedulian mereka.</p>		
021	<p>Apa alasan yang mendasari penunjukan anggota dalam pelatihan Basarnas?</p>	<p>YS: Ya, penunjukan itu didasarkan pada kategori umur. Jadi setiap pelatihan yang diadakan oleh BASARNAS itu memiliki kategori umur 18 - 40 tahun. Kemudian kita akan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penunjukan pada kategori usia.</li> <li>• Penunjukan didasarkan pada anggota yang mumpuni, sesuai kemampuan yang dimiliki.</li> </ul>	<p>Dasar penunjukan anggota mengikuti pelatihan.</p>

		<p>memberikan kesempatan pada usia-usia muda dengan tujuan anggota muda ini dapat berlatih, memiliki ilmu, dan memiliki sertifikat yang diharapkan dapat membantu dalam mencari pekerjaan, khususnya pekerjaan dalam lingkup kemanusiaan seperti <b>BASARNAS</b>. Kemudian selain penunjukan yang muda, yaitu penunjukan didasarkan pada anggota-anggota yang mumpuni namun belum terdaftar sebagai potensi SAR.</p>		
		<p>K: Hal itu tentunya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• disesuaikan</li> </ul>	

	<p>disesuaikan dengan karakter dan kemampuan dari masing-masing anggota. Jadi misal ada yang memang orang ini pandai berenang maka dia diutus untuk mengikuti water rescue, nanti ilmunya wajib dibagi-bagi juga ke sesama rekan anggota. Begitu pula dengan pelatihan lainnya, sehingga seluruh anggota disini nantinya diharapkan secara merata memiliki kemampuan yang sama.</p>	<p>dengan karakter dan kemampuan anggota.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu wajib dibagikan pada anggota lainnya.</li> </ul>	
	<p>RW: Alasan pertama mungkin menurut Bapak ketua itu pertama karena usia mas, lalu untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan pertama karena usia saya paling produktif</li> </ul>	



		<p>pengalaman saya dan mengejar sertifikat karena itu kan pelatihan itu menghasilkan sertifikat nasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman dan sertifikat.</li> </ul>	
022	<p>Bagaimana cara organisasi menilai atau mengevaluasi kinerja atau kegiatan yang sudah dilakukan?</p>	<p>YS: Ya terdapat kegiatan rapat rutin atau evaluasi tiap bulan pada setiap minggu kedua. kegiatan rutin tersebut agendanya ada delapan. Yang pertama adalah pembukaan, yang kedua adalah update kegiatan yang sudah atau sedang berjalan, selanjutnya yang ketiga adalah rencana kegiatan kedepannya, kemudian yang keempat adalah laporan dari korwil, kemudian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kegiatan rapat rutin atau evaluasi tiap bulan pada setiap minggu kedua.</li> <li>• Terdapat delapan agenda dalam kegiatan tersebut.</li> <li>• Rapat rutin tiap bulan menjadi motor penggerak penyemangat berkegiatan.</li> </ul>	<p>Cara organisasi melakukan evaluasi</p>

		<p>ada laporan keuangan, selanjutnya ada tanggapan serta usulan, dan terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan ini, biasanya jika terdapat anggota yang tidak terlibat dalam kegiatan yang sudah berlangsung, Dirinya akan terlibat pada kegiatan yang akan datang. Jadi sampai saat ini di SAR Sigap Lintas Batas selalu menjaga komitmen ini, budaya ini kita jaga terus, kita rawat terus, kita kobarkan terus, kita tumbuhkan terus, dan dari kegiatan yang setiap bulan ada</p>		
--	--	--	--	--

	<p>itu yang menjadi motor, menjadi penyemangat dari kami. Karena ketika tidak ada kegiatan yang rutin diadakan, nantinya orang menjadi jemu, menjadi bingung, dan menjadi malas, hingga akhirnya nanti berpindah pada organisasi lainnya. Jadi keakraban SAR Sigap ini salah satu sumbernya dari pertemuan rutin ini. Karena tiap bulannya rapat ini kita kemas sebagai refreshing, ke tempat yang selalu baru.</p>		
	<p>BS: Ada, itu tadi kita tuh rutin setiap bulan tuh pasti ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kegiatan rapat rutin setiap</li> </ul>	

	<p>pertemuan setiap satu bulan sekali ada pertemuan Nah di situ kita sampaikan sambil mengevaluasi apa yang sudah kita lakukan kira-kira kurang</p> <p>Bagaimana dan membahas nanti kedepannya mau seperti apa.</p>	<p>bulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi yang sudah dilakukan &amp; rencana kedepannya.</li> </ul>	
	<p>P: Ada setiap bulan itu kita ada rapat rutin. Biasanya di minggu kedua setiap bulannya, kalau ada pergeseran waktu, nantinya dikomunikasikan melalui grup WA. Pentingnya pertemuan tiap bulan itu pertama, melaporkan kegiatan yang sudah dilakukan, kita evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat rapat rutin dan evaluasi setiap bulannya.</li> <li>• Dalam kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi budaya.</li> </ul>	

	<p>kurangnya apa. Lalu yang kedua, kita melakukan perencanaan untuk kedepannya kita mau melakukan apa, lalu mengingatkan hal yang berkaitan keuangan, kas. Karena tidak jarang ada donatur yang ingin memberi pada kita. Lewat rapat rutin ini kita dapat menyelesaikan masalah atau salah paham yang ada, perbedaan cara pandang yang ada ya lewat rapat rutin ini.</p>		
	<p>K: Kalau rapat kita punya agenda setiap bulan di minggu kedua kita pertemuan anggota rutin di</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat rutin diadakan setiap bulan.</li> </ul>	

		minggu kedua.	
		RW: Ada itu biasanya itu setiap bulannya sekali di minggu kedua itu kita mengadakan pertemuan untuk melakukan evaluasi yang sudah dilakukan dan membahas rencana kegiatan kedepan bulan depan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dilakukan pada rapat rutin setiap bulan pada minggu kedua.</li> </ul>
023	Bagaimana keterlibatan anggota pada saat menjalankan kegiatan dan evaluasi?	<p>YS: Semua disetarakan, pada rapat ini di sesi ketujuh yaitu tanggapan serta usulan semua anggota memiliki hak yang sama untuk berpendapat.</p> <p>BS: Ya semuanya boleh bersuara semuanya mengeluarkan pendapat, justru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua disetarakan, memiliki hak untuk bersuara.</li> <li>• Semua anggota boleh bersuara memberikan pendapat.</li> <li>• Berpendapat</li> </ul>

		<p>kita sangat senang ketika semuanya aktif, artinya semua anggota memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dengan organisasi ini dan menambah inspirasi pemikiran bagi organisasi ini. Disisi lain anggota juga merasa bahwa sumbangsih mereka dihargai dalam organisasi ini as, akhirnya kita membahas dan berbagi topik sesuai dengan peran kita masing-masing.</p>	<p>sesuai dengan bidangnya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan berpendapat, anggota merasa dihargai.</li> </ul>	
		<p>P: Setiap anggota memiliki hak yang sama dalam bersuara. Semakin banyak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota memiliki hak bersuara, &amp; penting,</li> </ul>	

		pendapat yang disampaikan, semakin berwarna pilihan kita, semakin banyak pula informasi yang sampai ke kita. Jadi pendapat dari setiap elemen ini sangat penting.	semakin banyak informasi.	
		K: Semuanya dari pimpinan pusat, Dewan pengurus harian dan anggota. Semua elemen organisasi wajib hadir dan wajib memberikan suara atau pendapat. Tidak ada pembedaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada pembedaan, semua elemen wajib berpendapat.</li> </ul>	
		RW: Semua elemen baik anggota biasa, DPP, pengurus, ketua memiliki hak yang sama dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua anggota memiliki hak yang sama dalam berpendapat.</li> </ul>	



		berpendapat. Malah dalam beberapa kesempatan para anggota wajib memberikan masukan yang tujuannya untuk kebaikan organisasi ini.		
024	Apa yang anda harapkan dari organisasi ini kedepannya?	YS: Ya tentunya organisasi ini diharapkan dapat menjadi agen kemanusiaan, penggerak kemanusiaan, penggerak pertolongan. Terlebih di tahun politik seperti saat ini, nilai-nilai kemanusiaan kurang menjadi minat. Harapan dari kami bagi SAR Sigap Lintas Batas adalah diharapkan organisasi ini dapat tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SAR Sigap eksis dan berkembang dalam pelayanan kemanusiaan.</li> <li>• Menjadi agen penggerak kemanusiaan bagi masyarakat khususnya anak muda.</li> </ul>	

		<p>menjadi besar, menjadi penopang atau menjadi panduan bagi masyarakat khususnya pemuda bahwasannya SAR Sigap Lintas Batas eksis di bidang kemanusiaan, makin dikenal masyarakat, dan makin melebarkan sayapnya dalam memberikan pelayanan kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan.</p>		
		<p>BS: Mudah-mudahan ke depannya organisasi ini dapat lebih eksis buat lagi, dapat memberikan kontribusi baik dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat lebih eksis, memberikan kontribusi baik dalam kedaruratan kebencanaan.</li> <li>• Adanya SAR</li> </ul>	

		<p>ke daruratan ke bencanaan yang kecil, sampai yang skalanya nasiona. Karena biar gimanapun sk-nya yang kita miliki adalah tingkat nasiona. Jadi semakin tenaga kita terpakai, semakin banyak masyarakat yang tahu pelayanan yang diberikan oleh SAR Sigap Lintas Batas bagi masyarakat dan masyarakat semakin senang dengan kita mudah-mudahan dengan adanya kehadiran kita, masyarakat dapat merasa terbantu dan terinspirasi memiliki ketertarikan dan</p>	<p>Sigap dapat menginspirasi dan menarik masyarakat peduli ke daruratan, ke bencanaan.</p>	
--	--	--	--	--

	<p>kepedulian pada pelayanan masyarakat dan lingkungan mereka masing-masing.</p>	
	<p>P: Tentu saja harapan saya kedepannya hanya ingin SAR Sigap Lintas Batas dapat menanamkan kebaikan pada semua orang, dapat diterima di masyarakat manapun, tidak pamrih dalam melakukan kegiatan. Harapan lainnya adalah SAR Sigap Lintas Batas dapat berkembang, dapat bekerjasama dengan instansi lainnya, dan Sgap Lintas Batas ini juga dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SAR Sigap dapat menanamkan kebaikan &amp; diterima masyarakat.</li> <li>• Berkembang, bekerja sama dengan instansi besar lainnya</li> <li>• Batu loncatan bagi anggota muda dalam mencari pekerjaan.</li> </ul>

		<p>mengembangkan anggota yang muda-muda ini dan menjadi batu loncatan untuk menjadi anggota instansi pemerintah seperti ditarik BASARNAS, BPBD, PMI, atau instansi sejenis lainnya. Intinya menanam kebaikan di SAR Sigap Lintas Batas, insyaallah akan dibalas dengan hal yang baik kembali.</p>		
025	Sudah berapa lama anda bergabung dengan organisasi ini?	<p>K: Saya bergabung di SAR Sigap mulai dari awal lah dari awal terbentuk saya sudah mengikuti dan alhamdulillah terlaksana berkegiatan-kegiatan hampir</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bergabung sudah 2 tahun.</li> <li>• Aktif mengikuti kegiatan.</li> </ul>	Durasi berorganisasi

		90 persen kegiatan SAR Sigap secara keseluruhan saya ikuti.		
		RW: Kalau gabung aku belum terlalu lama, mungkin belum ada satu tahun, baru dari bulan Oktober 2022 mas sampai sekarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bergabung menjadi anggota SAR sigap 10 bulan.</li> </ul>	
026	Apa alasan yang mendasari sehingga anda mau bergabung dengan organisasi ini?	K: Hal yang memicu saya gabung karena saya itu punya usia sudah tua dan saya punya keinginan bercita-cita saya berjuang sosial kemanusiaan saja saya punya kejiwaan itu sangat merasa terpanggil saya harus membantu orang yang benar-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki panggilan memberi pelayanan sosial kemanusiaan</li> </ul>	Alasan bergabung

	<p>benar membutuhkan dan kemampuan saya cuma membantu tenaga.</p>		
	<p>RW: Dulu tuh aku sebelum gabung ke SAR Sigap, aku pernah mengikuti relawan kemanusiaan juga tapi beda gitu, aku lihat kegiatan SAR Sigap itu kegiatan benar-benar kemanusiaan, kita menolong begitu Jadi aku tertarik aja bergabung sama SAR Sigap. Terus karena dilihat kegiatan benar-benar terlibat dalam kemanusiaan akhirnya aku gabung. Aku ikut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan SAR Sigap <i>pure</i> menolong pada saat kebencanaan, kedaruratan.</li> </ul>	

		kegiatan pertama kali itu pas operasi laka laut di pantai congot, aku belum gabung sama SAR Sigap cuman ikut aja.		
027	Darimana anda mengetahui organisasi SAR Sigap Lintas Batas?	K: Tahu dari frekuensi radio, setahu saya dulu kan pernah terbentuk namanya satkom lintas batas yang berada di frekuensi radio amatir dan disitu ada beberapa orang yang berkeinginan mau menjadi ketua tapi ternyata satkom ini memiliki tujuan yang berbeda-beda para anggotanya, sehingga akhirnya kita pecah dan	• Tahu dari frekuensi radio pancar ulang / HT.	Awal mula mengetahui SAR Sigap Lintas Batas.



		<p>membikin sendiri sesuai dengan tujuan kita yaitu memberikan pelayanan pada masyarakat.</p>		
		<p>RW: Pertama kali aku tahu SAR Sigap itu dari ayahnya temanku karena menjadi anggota disitu. Terus habis itu pertama kali liat SAR Sigap itu pada saat ada kejadian kebencanaan, saya melihat SAR Sigap kerjanya nyata turun ke lapangan membantu evakusias, beda dengan organisasi saya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahu dari temannya &amp; bertemu pada pada peristiwa bencana yang sama.</li> <li>• Tertarik karena, kegiatan SAR Sigap nyata membantu evakuasi.</li> </ul>	
028	Sejauh mana anda terlibat dalam kegiatan organisasi ini?	<p>K: Kalau saya sendiri, Kegiatan kebencanaan besar yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat aktif dan selalu terlibat dalam kegiatan SAR</li> </ul>	Keterlibatan dalam organisasi.

		<p>terlibat baru-baru ini sempat ke lokasi gempa Cianjur, terus kita ke Wonosari laka laut yang anggota Polsek kokap mancing, kita juga beberapa kali ke parangtritis di Kebumen di wilayah Purworejo, rata-rata laka laut yang ada di pantai. Kalau dari awal itu banyak sekali mas, hampir bisa dibilang saya jarang absen dalam kegiatan. Makanya saya ditunjuk jadi korwil barat mas.</p>	<p>Sigap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Korwil barat SAR Sigap.</li> </ul>	
		<p>RW: Kalau kegiatan si ya udah lumayan sih dari awal masuk ikut kegiatan ikut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlibat cukup aktif.</li> <li>• Mewakili SAR Sigap</li> </ul>	

		<p>kegiatan, selagi bisa secara waktu dan tenaga aku bakal ikut. Kemarin itu juga habis ikut latihan potensi SAR di Baturaden BASARNAS Cilacap mewakili SAR Sigap.</p>	<p>pelatihan potensi SAR Basarnas.</p>	
029	<p>Keterampilan apa saja yang diperlukan untuk mendukung peran anda di organisasi ini?</p>	<p>K: Tentunya iya, masing-masing anggota memiliki keahlian yang khusus dalam arti sesuai fungsinya masing-masing, Karena orang itu ada yang bisa renang dan juga ada yang tidak Makanya kalau dilakukan kita menyesuaikan saja sesuai kemampuan masing-masing. Kalau saya alhamdulillah renang juga bisa,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Renang, logistik, ambulance.</li> <li>• Mengikuti latihan <i>medical first response</i>.</li> </ul>	<p>Keterampilan yang dibutuhkan</p>

		<p> kalau  kebencanaan  lainnya atau  kecelakaan saya  bisa bantu di  logistik,  kebetulan saya  juga biasa  menjadi supir  ambulance setiap  ada kecelakaan  Alhamdulillah  kita juga  membantu  pertolongan  pertama karena  saya juga pernah  latihan medical  first. medical first  itu latihannya  bilamana korban  patah kaki atau  seperti luka,  cedera, kita  diajarkan  bagaimana cara  mengangkatnya  yang benar. jadi  Takutnya nanti  ada patah tulang  dan lain </p>	
--	--	--	--

		<p>sebagainya makanya kita harus benar-bener berhati-hati bilamana orang itu belum mengenali dan belum pernah latihan sebetulnya tidak boleh untuk mengangkat korban.</p>		
		<p>RW: Pasti ada itu soale Tidak semua orang itu bisa melakukan seperti kami, kami semua kan di sini potensi jadi gimana ya benar-benar membantu dalam kegiatan tersebut. Tentunya ilmu kaya kemaren pas aku ikut pelatihan MFR (Medical First Response) itu sangat membantu untuk penanganan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan MFR sangat berguna dan bermanfaat.</li> <li>• Ilmu dari sesama anggota (renang, membaca situasi, operasional alat).</li> </ul>	

		<p>pertama, selain itu juga seperti keterampilan yang diajarkan oleh sesama rekan seperti berenang, membaca situasi juga sangat membantu.</p>		
030	<p>Hal apa saja yang mungkin dikorbankan atau diberikan lebih dalam ketika mengikuti kegiatan dalam organisasi ini?</p>	<p>K: Jelas iya, Karena kita harus mengeluarkan waktu dan waktu itu harus kami luangkan sedemikian rupa karena demi sosial kemanusiaan. Kalau kita tentunya menyesuaikan di lokasi, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, Dan kalau waktu dan kita tetap harus benar-benar mengeluarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu &amp; tenaga yang paling dikorbankan.</li> </ul>	<p>Hal yang dikorbankan</p>

		<p>waktunya sebisa mungkin kita tetap harus terlibat di dalam kegiatan itu, sesuai dengan tujuan SAR Sigap Lintas Batas.</p>		
		<p>RW: Yang pasti ada ya Mas, seperti waktu terutama waktu kan nggak nentu tadi sedangkan Saya kan sebagai relawan jadi di manapun ada waktu saya berangkat, jadi misal dikabarin itu kalau pas waktunya itu aku nggak dekat lokasi ataupun aku ada kegiatan yang lain lebih penting aku utamakan dulu yang lebih tapi selagi aku bisa pasti aku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu &amp; tenaga hal utama yang dikorbankan.</li> </ul>	

		berangkat.		
031	Adakah sosialisasi yang dilakukan pengurus terhadap anggota?	<p>K: Ada, dan selalu diingatkan terus. Sebagai anggota baru, Kita harusnya dapat mencontoh dan melihat teman-teman yang sudah lama mengikuti kegiatan ini dan sebagai anggota lama kita dapat memberikan pengarahan, memberi pengertian kepada anggota yang baru karena kegiatan kita beresiko tinggi dan bermacam-macam, tergantung situasi lokasi yang kita datangi. Semua sesama rekan saling mengingatkan, kita memiliki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi budaya dilakukan oleh pengurus &amp; sesama anggota (umumnya senior).</li> <li>• Saling mengingatkan satu sama lain.</li> </ul>	Sosialisasi budaya oleh pengurus pada anggota



		<p>kewajiban yang sama untuk mengingatkan karena keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain harus kita tetap jaga. Kita tetap berkomunikasi di grup sekedar menanyakan kabar jangan sampai kita memberi bantuan pada masyarakat, tapi malah luput sama kabar dari sesama anggota kita.</p>		
		<p>RW: Kalau di organisasi sebelumnya sih belum ada, jadi aku cuman ikut itu dari ajakan temen dulu temenku itu ngajak aku masuk organisasi Oke</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dilakukan oleh ketua, pengurus, sesama anggota.</li> <li>• Pada saat evakuasi kebencanaan,</li> </ul>	

		<p>kita bantu-bantu  kita tarik dana  atau sumbangan  lalu kita kirim ke  pesantren cuman  gitu-gitu aja  sebelumnya  enggak ada untuk  peraturan  program apa ya  nggak boleh dan  apa yang boleh  dilakukan itu aku  belum pernah di  situ pun aku  cuman sebentar.  Kalau di  organisasi ini  sekarang ada  mas, misal kayak  di kebencanaan  aku ada salah  sedikit untuk  ambil tindakan  pasti aku ditegur  dikasih tahu ini  yang baik  harusnya seperti  ini, jadi setiap hal  yang aku lakuin  khususnya pada</p>	<p>saling pantau  &amp;  mengingatkan.</p>	
--	--	--	--	--

		<p>saat kebencanaan aku dipantau oleh anggota lainnya. Di awal dan setiap rapat rutin pun juga selalu diingatkan terus baik oleh ketua, pengurus, maupun sesama anggota.</p>		
032	<p>Adakah aturan wajib yang dibuat dan diterapkan dalam organisasi ini?</p>	<p>K: Tentunya ada dan tertuang dalam AD/ART, Aturan ini dibuat, buat Pedoman kita bersama karena nama baik organisasi harus terus terjaga. Aturan ini dibuat oleh pihak pengurus yaitu DPP, dan ketua.</p>		<p>Aturan organisasi.</p>
		<p>RW: Ada sih ada mas, tapi aku nangeknya malah lebih ke anjuran atau pengarahan tadi si</p>		

		<p>mas. Jadi sifatnya bukan yang mengekang atau membatasi banget, tapi lebih ke anjuran bagaimana sebaiknya kita bertindak ketika dalam kegiatan kebencanaan.</p>		
033	<p>Adakah konsekuensi yang ditanggung atau hukuman yang diterima jika melanggar aturan dalam organisasi ini?</p>	<p>K: Konsekuensi pastinya ada, namanya anggota, ketika melanggar aturan nantinya akan ditegur dan diberi peringatan, bilamana anggota tersebut tetap tidak bisa diatur terpaksa dikeluarkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsekuensi dalam bentuk teguran &amp; peringatan.</li> <li>• Dikeluarkan jika terus mengulangi.</li> </ul>	<p>Hukuman jika melanggar aturan organisasi.</p>
		<p>RW: Setau ku sih gak ada mas, mungkin lebih ditanyain secara baik-baik, dimusyawarahkan, tidak ada yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimintai keterangan/ ditanyakan / musyawarah.</li> </ul>	

		namanya hukuman-hukuman.		
034	Sampai sejauh ini, bagaimana perasaan anda tergabung dalam organisasi ini?	K: Sangat betah mas, karena itu tadi saya memiliki panggilan untuk memberikan pelayanan sosial kemanusiaan kebencanaan, lalu SAR Sigap Lintas Batas ini merupakan wadahnya orang yang memiliki panggilan yang sama dengan saya juga. Jadinya situasi dalam organisasi ini nyaman karena isinya orang-orang dengan tujuan yang sama. Ditambah penghargaan yang diberikan pengurus pada kita anggota yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyaman karena bertemu dengan orang-orang yang memiliki tujuan sama.</li> </ul>	Perasaan anggota selama bergabung dalam organisasi.

	<p>aktif, membuat kita semakin bersemangat untuk aktif memberikan bantuan kepada yang membutuhkan</p>	
	<p>RW: kalau misi pribadi sih memang ada lah tapi kalau dibilang betah tuh betah betah sekali karena yang pertama itu orang-orangnya itu asik semuanya, Bisa diajak ngobrol enak lah sekarang kegiatan juga banyak banget dan intinya saya ikhlas ngelakuinnya, hatinya senang, lalu ada penghargaan dan juga pelatihan potensi SAR,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Betah karena lingkungan nyaman, suka dengan kegiatannya, &amp; ikhlas.</li> </ul>

		intinya lingkungannya nyaman, jadi kalau untuk sampai saat ini sih saya betah mas.		
035	Bagaimana adaptasi yang dilakukan mengingat mas merupakan anggota termuda?	RW: Untuk awalan pertama kali itu benar-benar aku kesulitan itu ada tapi setelah berlalu lama, lalu ada berkegiatan bareng, operasi SAR bareng gitu jadi lama-lama itu kita ngobrol pun enak walaupun bahasa mungkin yo bahasa rumah biasa gitu, bukan bahasa yang bagus banget itu ngobrol tuh lama-lama enak enak sampai sekarang ya udah ya Jadi bisa nyambung gitu loh ngobrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbiasa ketika sudah menjalani kegiatan bersama secara terus menerus.</li> </ul>	Adaptasi anggota termuda

		sama yang lebih sepuh.		
035	<p>Bagaimana cara Mas Rizki menyesuaikan diri melakukan komunikasi sama orang-orang yang bisa dibilang nggak seusianya?</p>	<p>RW: Itu malah dari yang lebih-lebih sepuh itu yang merangkul supaya bisa ngobrol-ngobrol. Untuk awal-awalan aku cuman gabung sekitar itu paling ngobrol sama yang kenal ya enggak kenal enggak ngobrol cuman senyum aja pertama kali itu cuman ngobrolnya cuman sama ayahnya temenku yang ku kenal, sama ketua pun aku belum belum ngobrol. Jadi cuman bicara ya seperlunya. Namun seiring berjalannya waktu, ketemu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota senior yang aktif merangkul.</li> </ul>	<p>Adaptasi dengan lingkungan usia yang jauh</p>



		<p>terus akhirnya          justru mereka          yang lebih tua          yang merangkul,          jadinya aku gak          terlalu susah          untuk akhirnya          bisa          menyesuaikan,          komunikasi yang          cair dengan yang          lain.</p>	
--	--	--	--



Mujiono - Kepala Sub Seksi Sumber Daya & Potensi SAR DIY



Seto Satrio - Koordinator Unit Siaga Basarnas Kulon Progo  
– Pantai Selatan